

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS DAN INFLASI
TERHADAP DANA PIHAK KETIGA DI BANK SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2021-2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Pada Program Studi Perbankan Syariah



OLEH :

DEWI RUSMIATI

NIM: 22631020

**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Rusmiati
NIM : 22631020
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Inflasi
Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Syariah
Indonesia Periode 2021-2025

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup,

2026



Dewi Rusmiati

NIM. 22631020

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Dewi Rusmiati mahasiswa IAIN yang berjudul "*PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS DAN INFLASI TERHADAP DANA PIHAK KETIGA DI BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2021-2025*" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, 18 Mei 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Ratih Komala Dewi, M.M
NIP. 19900619 201801 2 001



Fitmawati, M.E
NIP. 19890324 202521 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website: facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas syariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 44 /An.34/FS/PP.00.9/07/2026

Nama : **DEWI RUSMIATI**
NIM : **22631020**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Inflasi Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 18 Juni 2026**
Pukul : **08.00-09.30 WIB**
Tempat : **Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Andriko, M.E., Sy
NIP. 198901012019031019

Sekretaris,

Sineba Arli Silvia, M.E
NIP. 199105192023212037

Penguji I,

Dr. Rahman Arifin, M.E
NIP. 198812212019031009

Penguji II

Soleha, S.E.I., M.E
NIP. 199310062025212019

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Mabruur Syah, S.Pd.I., S.IPI., M.H.I.d.
NIP. 198008182002121003

ABSTRAK

Dewi Rusmiati, NIM. 22631020 “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Inflasi Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Inflasi Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025 baik secara parsial maupun simultan dengan periode penelitian dari tahun 2021-2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui teknik dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia, data harga emas, dan data inflasi periode 2021-2025 yang di akses langsung dari website resmi Bank Syariah Indonesia, Bullion rates, dan Bank Indonesia. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda menggunakan *software* IBM SPSS *statistics* 31. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Fluktuasi Harga Emas berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga dengan t hitung $7.160 > t$ tabel 1.73961 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga dengan t hitung $0.802 < t$ tabel 1.73961 dan nilai signifikansi sebesar $0.434 > 0,05$. Secara simultan Fluktuasi Harga Emas dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga dengan nilai F hitung sebesar $25.857 > 3,59$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$

Kata Kunci: *Harga Emas, Inflasi, Dana Pihak Ketiga, Bank Syariah Indonesia*

ABSTRACT

Dewi Rusmiati, NIM. 22631020 "The Effect of Gold Price Fluctuations and Inflation on Third Party Funds at Indonesian Sharia Banks for the 2021-2025 Period" Thesis, Islamic Banking Study Program.

This study aims to examine the Effect of Gold Price Fluctuations and Inflation on Third Party Funds at Bank Syariah Indonesia for the 2021-2025 period, both partially and simultaneously, with the research period from 2021-2025. The method used in this study is a quantitative method with data collection techniques through documentation techniques. The type of data used is secondary data sourced from the Financial Report of Bank Syariah Indonesia, gold price data, and inflation data for the 2021-2025 period which are accessed directly from the official website of Bank Syariah Indonesia, Bullion rates, and Bank Indonesia. The data analysis technique uses multiple linear regression using IBM SPSS statistics 31 software. The results of the study show that partially Gold Price Fluctuations have a significant effect on Third Party Funds with a calculated t of $7.160 > t_{table} 1.73961$ and a significance value of $0.001 < 0.05$. Inflation does not have a significant effect on Third Party Funds with a calculated t of $0.802 < t_{table} 1.73961$ and a significance value of $0.434 > 0.05$. Simultaneously, Gold Price Fluctuations and Inflation have a significant effect on Third Party Funds with a calculated F value of $25.857 > 3.59$ and a significance value of $0.001 < 0.05$.

Keywords: Gold Price, Inflation, Third-Party Funds, Indonesian Islamic Bank.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil'aalamiin. Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, karena berkat beliau kita masih bisa merasakan zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan

Dengan izin Allah SWT yang Maha Esa, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Inflasi Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025” dalam rangka memenuhi tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Negeri Curup pada Program Studi Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan jika tidak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan, dan arahan. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup
2. Bapak Dr. Mabur Syah, S.Pd.I., S.IPI., M.H.I. selaku Dekan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Ibu Yuliarni Putri, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah
4. Bapak Dr. Hendrianto, M.A selaku Pembimbing Akademik
5. Ibu Ratih Komala Dewi, M.M dan Ibu Fitmawati, M.E selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti hingga terselesainya skripsi ini
6. Bapak Rahman Arifin, M.E dan Ibu Soleha, M.E selaku Penguji I dan II, yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Program Studi Perbankan Syariah yang telah bersedia membimbing dan memberikan ilmunya selama peneliti menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Curup

8. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2022 yang tak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doa-doa baiknya

Peneliti dengan penuh kerendahan hati sangat mengharapkan masukan berupa saran maupun kritik yang membangun dari para pembaca serta dosen pembimbing. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan maupun kesalahan. Oleh karena itu, setiap masukan yang diberikan akan sangat berarti dan peneliti ucapkan terima kasih atas perhatian serta dukungan tersebut. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan baik bagi peneliti maupun pembaca. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Curup,

2026

Dewi Rusmiati

NIM. 22631020

MOTTO

Man Jadda Wajada

“Barangsiapa yang bersungguh-sungguh maka dia yang akan berhasil,”

Man shabara zhafira

“Barangsiapa yang bersabar, maka dia akan beruntung”

_Mahfudzot klasik/kata bijak Arab

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” Q.s Al-Baqarah:286

PERSEMBAHAN

Waktu adalah anugerah yang paling berharga dalam kehidupan dan mereka yang telah rela mengorbankan waktunya demi mendukung peneliti layak mendapatkan penghormatan, penghargaan setulus-tulusnya, serta doa agar senantiasa diberkahi oleh Allah SWT. Dengan hati yang penuh kebanggaan dan kebahagiaan serta penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan arahan, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Tanpa kehadiran dan ketulusan mereka, perjalanan ini tidak akan pernah sampai pada titik akhir yang membahagiakan ini. Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan izin-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tanpa pertolongan dan ridha-Nya, segala usaha dan ikhtiar tidak akan mencapai hasil yang diharapkan.
2. Ibunda Elviati dan Ayahanda Rustam tercinta adalah pintu surga sekaligus panutan dalam hidup peneliti, sumber kekuatan dan inspirasi di setiap langkah. Terima kasih atas doa yang tak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, serta dukungan dan pengorbanan yang tiada henti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini dengan baik. Semoga ini menjadi awal dari langkah besar untuk membahagiakan kalian. Peneliti sadar tidak akan pernah mampu membalas seluruh pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan tetapi putri kecilmu ini, akan berusaha sekuat tenaga demi kebahagiaan Ayah dan Ibu.
3. Kedua saudariku Eva Susanti, S.Pd dan Windi Fitriani, iparku dan keponakan tercinta serta keluarga besar, terimakasih atas semangat, nasehat serta dukungan doa dan cinta yang diberikan kepada peneliti.
4. Seluruh teman-teman kelas PSA, seluruh teman-teman seperjuangan program studi Perbankan Syariah angkatan 2022 dan Almamater tercinta IAIN Curup yang telah menjadi bagian dari perjalanan penuh makna. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu hadir

dalam setiap langkah perjalanan belajar dan terima kasih telah menjadikan proses perkuliahan ini menjadi berwarna. Semoga kelak kita bisa bertemu kembali dalam hal baik lainnya.

5. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Saudara/i peneliti kakak-kakak dan ayuk yang baik, senantiasa membantu peneliti, menjadi tempat berkeluh kesah, dan selalu memberikan saran sehingga peneliti kembali termotivasi untuk menyelesaikan studi ini.
6. Teman-teman kost CBH, yang telah menjadi keluarga kedua dalam perjalanan hidup peneliti. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dan dukungan yang selalu menguatkan di setiap langkah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	15
C. Rumusan Masalah	16
D. Tujuan Penelitian	16
E. Manfaat Penelitian	17
F. Kajian Terdahulu.....	18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	26
1. Fluktuasi Harga Emas	26
2. Inflasi	31
3. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	35
B. Kerangka Berfikir	37
C. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Subjek Penelitian, Populasi dan Sampel	42
C. Jenis Data dan Sumber Data	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik pengolahan dan Analisis Data.....	46

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah Penelitian	55
1. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia	55
2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia.....	57
3. Logo Bank Syariah Indonesia	58
4. Nilai-nilai Perusahaan (<i>Corporate Values</i>) Bank Syariah Indonesia	59
5. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia.....	59
6. Kegiatan Pokok Bank Syariah Indonesia.....	61
B. Temuan Hasil Penelitian	63
1. Analisis Data Statistik Deskriptif.....	63
2. Uji Asumsi Klasik.....	64
3. Uji Regresi Linear Berganda.....	68
4. Uji koefisien Determinasi	69
5. Uji Hipotesis	70
C. Pembahasan.....	72

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025	5
1.2 Data Harga Emas Periode 2021-2025	8
1.3 Data Inflasi Periode 2021-2025	11
4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	63
4.2 Hasil Uji Normalitas	64
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
4.5 Hasil Uji Autokorelasi	66
4.6 Hasil Metode <i>Cochrane-Orcutt</i> Uji Autokorelasi	67
4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	68
4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	69
4.9 Hasil Uji t (Parsial)	70
4.10 Hasil Uji f (Simultan).....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Grafik Dana Pihak Ketiga Periode 2021-2025.....	4
1.2 Grafik Perkembangan Harga Emas Dalam 5 Tahun Terakhir	8
1.3 Grafik Inflasi Indonesia Periode 2021-2025.....	11
2.1 Kerangka Berfikir.....	38
4.1 Logo Bank Syariah Indonesia	58
4.2 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Pusat.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan peran perbankan tidak dapat dipisahkan dari pengaturan sistemnya. Dalam menjalankan operasionalnya, setiap bank menyediakan beragam produk serta sistem layanan keuangan. Merujuk pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menerima dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat melalui kredit dan saluran lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.¹

Bank berperan sebagai perantara dalam memengaruhi perekonomian suatu negara, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap dinamika ekonomi. Dalam menjaga stabilitas moneter, bank terutama bank swasta berperan dalam mengatur peredaran uang. Misinya adalah menghimpun serta menyalurkan dana masyarakat, dengan tujuan utama mendukung kelancaran aktivitas ekonomi negara. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/24/PBI/2004 tentang Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, dan tidak menerapkan sistem bunga.²

¹ Undang-Undang Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan” (1998), <https://peraturan.bpk.go.id/Details/45486/uu-no-10-tahun-1998>.

² Bank Indonesia, “Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/24/Pbi/2004 Tentang Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah,” Bank Indonesia § (2004), http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi_82106.aspx.

Pada tahun 2021, menjadi tonggak sejarah bagi industri perbankan syariah di Indonesia dengan terbentuknya Bank Syariah Indonesia (BSI), melalui merger tiga bank syariah milik BUMN menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Tak lama berselang, Presiden Joko Widodo secara resmi meresmikan operasional BSI pada 1 Februari 2021.³

Penggabungan ini bukan hanya menjadikan BSI sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, tetapi juga menjadikannya pilar utama dalam kemajuan sektor keuangan syariah nasional. Pasca-merger, BSI diharapkan mampu memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Namun demikian, pasca-merger BSI tahun 2021, laju perolehan DPK cenderung tidak selalu stabil dan mengalami fluktuasi sepanjang periode 2021–2025. Fenomena ini memunculkan pertanyaan apakah penggabungan bank benar-benar berpengaruh pada konsistensi penghimpunan dana. Sementara itu, emas sebagai safe haven dan inflasi yang memengaruhi daya beli berpotensi menjadi faktor eksternal yang turut memengaruhi DPK.

Dalam kehidupan sehari-hari, uang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan individu, Namun, tidak jarang masyarakat menghadapi tantangan berupa ketidaksesuaian antara kebutuhan yang ingin dipenuhi dengan jumlah uang yang tersedia. Saat membutuhkan dana

³ Bank Syariah Indonesia, “Sejarah BSI,” n.d., Di akses pada 9 Desember 2025, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kam>.

besar secara cepat, masyarakat sering memilih menjual aset, meski berisiko kehilangan aset permanen dan sekaligus memicu perilaku konsumtif apabila jumlah dana yang diterima ternyata melampaui kebutuhan yang sebenarnya.

Secara umum, bank menjalankan dua fungsi utama. Pertama, bank berperan dalam mengumpulkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana. Kemudian pihak yang kelebihan dana menyimpan dana yang dimilikinya di bank dalam bentuk simpanan seperti tabungan, deposito, atau giro. Kedua, bank menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan, baik untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun pendanaan lainnya. Oleh karena itu, bank sering disebut sebagai lembaga penyimpanan keuangan (*financial depository institution*).⁴

Perkembangan ekonomi Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan dinamika yang menarik, khususnya pada sektor keuangan syariah. Dalam sistem perbankan syariah, Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas.⁵ Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan indikator utama dalam mengukur keberhasilan bank syariah mengingat perannya menjadi sumber dana terbesar untuk mendukung operasional, penyaluran pembiayaan, serta menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank. Dana pihak ketiga adalah sumber dana terbesar yang paling di andalkan oleh bank yang dihimpun

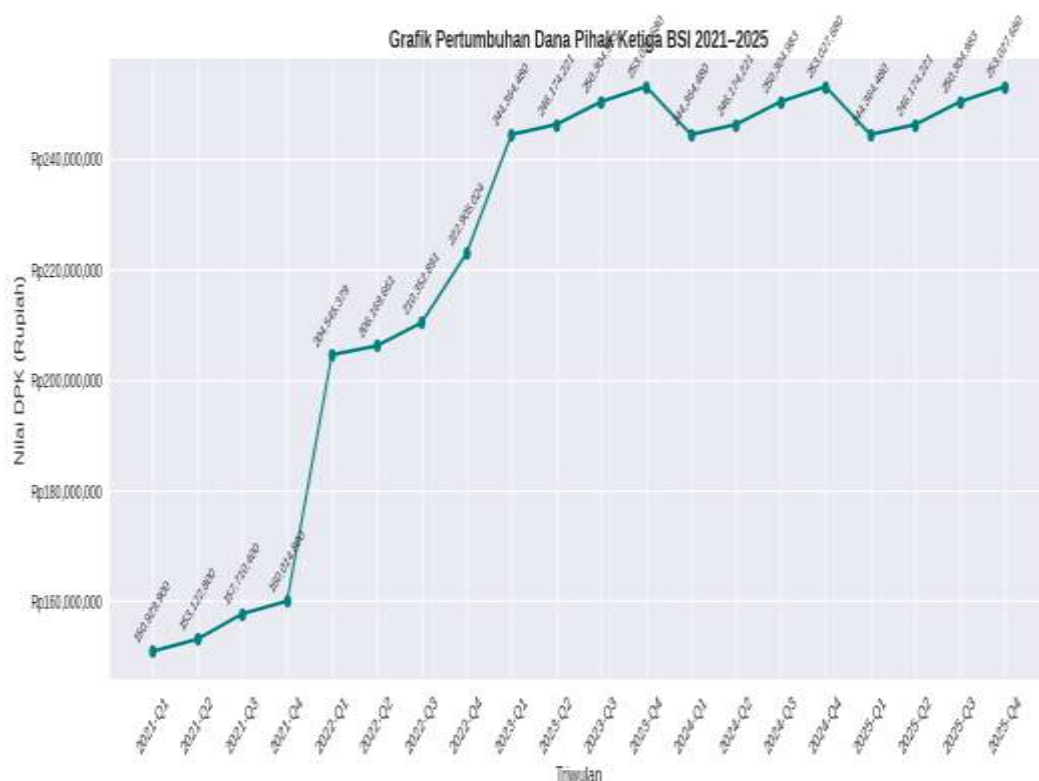
⁴ Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2011), 78.

⁵ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 59.

dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito.⁶ Dana ini bisa mencapai 80% sampai 90% dari seluruh totalitas dana yang dikelola oleh bank itu sendiri.⁷

Sepanjang periode 2021–2025, penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Syariah Indonesia (BSI) mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun tidak bersifat linear dan menunjukkan fluktuasi pada beberapa triwulan tertentu. Pola fluktuasi ini mengindikasikan adanya faktor eksternal yang turut memengaruhi keputusan masyarakat dalam menyimpan dana di bank.

Gambar 1.1
Grafik Dana Pihak Ketiga Periode 2021–2025



⁶ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002), 64.

⁷ Denda Wijaya, *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005),

Tabel 1.1
Data Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025

Tahun	Dana Pihak Ketiga (Dalam Jutaan Rupiah)			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2021	150.929.090	163.953.179	167.367.316	176.003.468
2022	180.314.656	183.175.121	182.710.548	195.478.724
2023	204.545.379	191.669.892	198.219.537	225.902.031
2024	228.155.732	225.760.113	230.582.343	253.027.020
2025	244.364.480	246.174.122	271.304.089	289.386.708

Sumber : Data di olah laporan keuangan triwulan BSI (2025) <https://ir.bankbsi.co.id/>

Berdasarkan Tabel 1.1, yang menunjukkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) di Bank Syariah Indonesia selama periode 2021-2025, terlihat bahwa DPK mengalami fluktuasi yang mencerminkan ketidakstabilan yang terjadi dalam penghimpunan dana yang terdiri dari giro, deposito, dan tabungan di Bank Syariah Indonesia. Pada tahun 2021, DPK mengalami kenaikan sebanyak 17% dari triwulan I sebesar Rp.150.929.090 menjadi Rp.176.003.468 pada triwulan IV. Tahun 2022 kembali naik sekitar 8%, dari Rp.180.314.656 menjadi Rp.195.478.724 pada triwulan IV. Tahun 2023 mengalami kenaikan yang cukup pesat yakni 10%, dari Rp.204.545.379 menjadi Rp.225.002.031 pada triwulan IV. Kemudian, pada tahun 2024, DPK kembali naik sebesar 11%, dari Rp.228.155.732 menjadi Rp.253.027.020 pada triwulan IV, dan di tahun 2025 mengalami sedikit penurunan menjadi Rp.244.364.480 di triwulan I dan mengalami kenaikan lagi pada triwulan IV yaitu 18,43% sebesar Rp.289.386.708. Nilai DPK tertinggi terjadi pada tahun 2025 triwulan IV

sebesar Rp.289.386.708 dan nilai DPK terendah terjadi pada tahun 2021 triwulan I sebesar Rp.150.929.090.

Jika memperhatikan data Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025, terlihat bahwa DPK mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun pergerakannya tidak stabil. Tahun 2021–2023 menunjukkan tren kenaikan yang cukup konsisten, namun pada awal tahun 2025 sempat terjadi penurunan sebelum kembali meningkat pada triwulan berikutnya. Artinya, pertumbuhan DPK tidak hanya bergantung pada strategi internal seperti digitalisasi layanan dan optimalisasi produk simpanan, tetapi juga dipengaruhi faktor eksternal. Upaya internal memperkuat kepercayaan dan kenyamanan nasabah, sedangkan variable eksternal seperti harga emas dan inflasi dapat mengubah preferensi masyarakat dalam menempatkan dana di bank.

Penurunan nilai DPK dipengaruhi oleh nasabah yang melakukan penarikan giro, deposito, dan tabungan. Sementara itu, peningkatan DPK terjadi karena kepercayaan nasabah terhadap Bank BSI, yang mendorong mereka untuk kembali menyimpan dana dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan.⁸

Usaha bank dalam menghimpun dana dipengaruhi oleh faktor yang datang dari luar bank (ekstern) dan dari dalam (intern) yang dapat mempengaruhi pertumbuhan DPK. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap DPK adalah fluktuasi harga emas. Fenomena tersebut semakin menarik ketika dikaitkan dengan data perkembangan

⁸ Nurul Hatiana dan Aliah Pratiwi, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mega TBK,” *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)* 4, no. 2 (2020): 346, <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.231>.

harga emas pada periode yang sama. Harga emas tampak mengalami kenaikan signifikan dari tahun ke tahun, terutama pada rentang 2023–2025. Emas merupakan instrumen investasi yang memiliki sifat *safe haven*, yaitu tempat pelarian aset saat masyarakat merasa kondisi ekonomi yang tidak stabil dan sering kali mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menyimpan dana mereka.

Ketika harga emas naik, emas dipandang sebagai aset yang menjanjikan keuntungan dan memiliki sifat *safe haven*, sehingga masyarakat cenderung mengalihkan sebagian dananya dari simpanan bank ke emas. Perpindahan dana ini berpotensi mengurangi jumlah dana yang disimpan dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito, sehingga terjadi penurunan Dana Pihak Ketiga (DPK) di bank. Sebaliknya, ketika harga emas menurun atau stabil, minat masyarakat untuk membeli emas dapat menurun dan dana kembali ditempatkan pada instrumen perbankan, sehingga DPK berpotensi meningkat. Kondisi ini dapat terlihat pada tahun 2025 triwulan I, dimana DPK sempat menurun pada saat harga emas mencapai level tertinggi selama 5 tahun terakhir.

Seperti halnya komoditas lain yang diperjualbelikan di pasar, harga emas mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Dalam satu hari, harga emas dapat mengalami kenaikan atau penurunan hingga 2% dari harga penutupan sebelumnya.⁹ Perubahan ini dikenal sebagai fluktuasi, yaitu pergerakan nilai yang terjadi akibat dinamika mekanisme pasar. Fluktuasi dapat berupa peningkatan maupun penurunan harga, yang

⁹ Michael G Martin, “The Changing Gold Market , 1978-1980 : A View of the Volatile, Mostly Upward.Movements in the Real Price of Gold.,” *Finance & Development* 17, no. 04 (1980): 1978–81, <https://doi.org/https://doi.org/10.5089/9781616353438.022.A011>.

mencerminkan ketidakstabilan pasar dalam merespons berbagai faktor ekonomi.

Gambar 1.2

Grafik Perkembangan Harga Emas Dalam 5 Tahun Terakhir



Sumber : <https://id.bullion-rates.com>

Table 1.2
Data Harga Emas Periode 2021-2025

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2021	799.736	826.932	807.624	837.508
2022	893.439	867.456	817.209	910.904
2023	947.815	928.203	920.762	1.020.718
2024	1.138.593	1.223.107	1.288.097	1.372.750
2025	1.672.939	1.714.988	2.070.440	2.321.492

Sumber : Data diolah Bullion Rates (2025) <https://id.bullion-rates.com>

Berdasarkan Tabel 1.2, yang menunjukkan perkembangan harga emas pada periode 2021-2025, terlihat bahwa harga emas mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, harga emas mengalami kenaikan sebesar 5%, dari triwulan I sebesar 799.736 menjadi 837.508 pada triwulan IV. Tahun 2022 kembali meningkat sebesar 2%, dari triwulan I sebesar 893.439 menjadi 910.904 pada triwulan IV. Tahun 2023 mengalami kenaikan yang cukup pesat

sebesar 8%, dari 947.815 pada triwulan I menjadi 1.020.718 pada triwulan IV. Kemudian, pada tahun 2024, harga emas melonjak sebesar 21%, dari 1.138.593 pada triwulan I menjadi 1.372.750 pada triwulan IV, dan di tahun 2025, harga emas terus meningkat hingga mencapai 2.321.492, mencerminkan pertumbuhan yang cukup tinggi dalam lima tahun terakhir.

Berdasarkan data yang ada, lonjakan harga emas yang tajam selama periode 2023–2025 ternyata tidak selalu diikuti penurunan DPK, data menunjukkan bahwa harga emas mencapai titik tertinggi pada tahun 2025 Triwulan IV sebesar 2.321.492. Pada periode yang sama, DPK justru meningkat kembali setelah sempat turun pada Triwulan I. Hal ini menarik, karena menunjukkan bahwa kenaikan harga emas tidak selalu berbanding terbalik dengan pertumbuhan DPK.

Penurunan DPK pada Triwulan I tahun 2025 yang bersamaan dengan momentum kenaikan harga emas dapat mengindikasikan adanya perpindahan dana nasabah dari simpanan bank ke instrumen emas sebagai *safe haven*, namun peningkatan kembali pada Triwulan berikutnya memberi ruang analisis bahwa keputusan menyimpan dana dipengaruhi lebih dari satu variabel. Kondisi ini menjadi dasar penting untuk dilakukan pengujian secara statistik lebih lanjut dalam penelitian..

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Karina Dwi Kusumaningrum, Farida, dan Anissa Hakim Purwantini pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto, BI Rate, Nisbah Bagi Hasil, Dan Harga Emas Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia” memperoleh hasil bahwa harga

emas tidak berpengaruh terhadap DPK dengan diperoleh t hitung 0,666 dengan signifikansi $0,507 > 0,05$.¹⁰

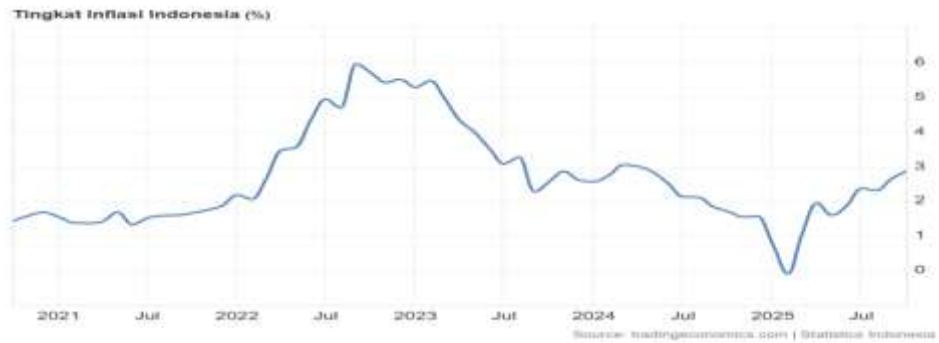
Selain fluktuasi harga emas, inflasi juga berperan dalam menentukan jumlah DPK yang dihimpun oleh bank syariah dan memiliki dampak yang signifikan terhadap DPK. Menurut Bank Indonesia, Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas atau mengakibatkan kenaikan harga pada barang lainnya.¹¹

Tingkat inflasi yang tinggi berdampak negatif karena dapat mengurangi daya beli masyarakat, karena kenaikan harga barang dan jasa secara umum menyebabkan penurunan pendapatan riil. Ketika inflasi meningkat, harga nominal barang dan jasa juga ikut naik, tanpa diikuti oleh pendapatan yang tidak selalu mengalami kenaikan yang sepadan. Akibatnya, daya beli masyarakat menurun, dan sebagian besar lebih memilih menggunakan dana mereka untuk konsumsi daripada mengalokasikan dananya kedalam tabungan perbankan. Sebaliknya, jika inflasi stabil dan terkendali, masyarakat cenderung lebih percaya diri untuk menyimpan dana mereka di bank.

¹⁰ Karina Dwi Kusumaningrum, Farida Farida, and Anissa Hakim Purwantini, "Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto, BI Rate, Nisbah Bagi Hasil, Dan Harga Emas Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Borobudur Accounting Review* 1, no. 2 (2021): 223–40, <https://doi.org/10.31603/bacr.6416>.

¹¹ Bank Indonesia, "Inflasi," Bank sentral republik indonesia, 2025, <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx>.

Gambar 1.3
Grafik Inflasi Indonesia periode 2021-2025



Sumber: <https://id.tradingeconomics.com/indonesia/inflation-cpi>

Tabel 1.3
Data Inflasi Periode 2021-2025

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2021	1.37%	1.33%	1.6%	1.87%
2022	2.64%	4.35%	5.95%	5.51%
2023	4.97%	3.52%	2.28%	2.61%
2024	3.05%	2.51%	1.84%	1.57%
2025	1.03 %	1.87%	2.65%	2.92 %

Sumber : Data diolah Website Bank Indonesia <https://www.bi.go.id>

Berdasarkan table 1.3 menunjukkan bahwa inflasi mengalami fluktuasi signifikan selama periode 2021-2025. Pada tahun 2021, inflasi tercatat sebesar 1,37% dan mengalami kenaikan bertahap hingga mencapai 1,87% di akhir tahun. Tahun ini menunjukkan stabilitas ekonomi, dengan inflasi yang relatif terkendali. Pada tahun 2022, inflasi mulai meningkat lebih tajam, dimulai dari 2,64% dan mencapai 5,95% pada September, sebelum sedikit menurun ke 5,51% di Desember. Kenaikan yang cukup tinggi ini menunjukkan tekanan inflasi akibat faktor ekonomi makro seperti kenaikan harga bahan pokok dan ketidakpastian global.

Pada tahun 2023, inflasi mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Di bulan Maret mencatat inflasi 4,97%, namun tren penurunan terlihat pada triwulan berikutnya, dengan angka inflasi turun ke 2,61% di akhir tahun. Penurunan ini menandakan adanya kebijakan moneter yang lebih efektif dalam mengendalikan inflasi. Pada tahun 2024, inflasi cenderung lebih stabil dan terus menurun. Triwulan I tercatat 3,05%, dan mengalami tren penurunan hingga mencapai 1,57% di akhir tahun. Sementara itu, pada tahun 2025 menunjukkan bahwa inflasi tercatat sebesar 1,03% pada Triwulan I, menandakan kondisi harga yang semakin stabil. Penurunan ini menunjukkan pemulihan ekonomi dan stabilisasi harga, yang kemungkinan disebabkan oleh keseimbangan antara permintaan dan pasokan barang. Meskipun mengalami kenaikan kembali sebesar 2.92 % di triwulan IV.

Dari tabel inflasi selama periode 2021–2025 tampak bahwa inflasi mengalami kenaikan cukup tinggi pada tahun 2022 pada triwulan III sebesar 5.95%, di mana pada periode yang sama, nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) justru mengalami penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya. kemudian turun secara bertahap pada tahun 2023–2024 hingga kembali naik pada 2025 triwulan IV.

Ketika inflasi tinggi, harga kebutuhan pokok meningkat sehingga daya beli masyarakat melemah. Kondisi ini sering membuat masyarakat lebih memilih menggunakan dana untuk konsumsi daripada menabung, yang berpotensi menyebabkan perlambatan laju pertumbuhan DPK. Sebaliknya, ketika inflasi mengalami penurunan di tahun 2023–2024, daya

beli mulai membaik sehingga masyarakat lebih leluasa menempatkan dana di bank, dan hal ini sejalan dengan meningkatnya DPK pada periode tersebut.

Penurunan DPK pada Triwulan I tahun 2025 menjadi titik krusial dalam penelitian ini karena terjadi bersamaan dengan kenaikan inflasi menuju 2,65% pada Triwulan III dan lonjakan harga emas yang tajam. Fenomena ini mengindikasikan adanya kemungkinan hubungan antara kondisi makro ekonomi dengan perilaku menabung masyarakat. Namun, karena DPK kembali meningkat pada Triwulan berikutnya, diperlukan pengujian empiris lebih lanjut untuk mengetahui apakah perubahan DPK lebih dominan terhadap inflasi, harga emas, atau kombinasi keduanya.

Dari adanya fenomena tersebut maka penelitian ini penting dilakukan karena dapat membantu Bank Syariah Indonesia mempertahankan stabilitas dan pertumbuhan DPK sebagai sumber utama pembiayaan dan usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat di tengah kenaikan harga emas yang melonjak tinggi dalam beberapa tahun terakhir 2021-2025 dan inflasi yang terus meningkat. Oleh karena itu bank syariah dapat mengantisipasi potensi penurunan dana, sekaligus merancang produk simpanan yang lebih kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Muhammadinah pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”, memperoleh hasil bahwa inflasi berpengaruh

signifikan terhadap DPK pada perbankan syariah di Indonesia, dengan t hitung sebesar $3,513 > t$ tabel 2.03693 dengan nilai signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$.¹² Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Eliana Siti Sugiharti, Neni Sri Wulandari, dan Rumaisah Azizah Al Adawiyah yang berjudul Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto Dan Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019, memperoleh hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK, dengan nilai probabilitas 0.9471 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai α ($\alpha = 0.05$) ($0,9471 > 0,05$).¹³

Ketika dua fenomena tersebut yaitu kenaikan harga emas dan inflasi terjadi bersamaan pada periode 2021–2025, maka keberadaan Bank Syariah Indonesia sebagai bank syariah terbesar menghadapi tantangan. Bank perlu mempertahankan kepercayaan masyarakat agar DPK tetap tumbuh, namun pada saat yang sama masyarakat memiliki banyak pilihan instrumen keuangan di luar perbankan.

Apabila ketiga data tersebut diamati secara bersamaan, terlihat bahwa pertumbuhan DPK tidak selalu bergerak selaras dengan pergerakan harga emas maupun inflasi. Pada saat harga emas naik tajam, DPK tidak selalu menurun, begitu pula ketika inflasi tinggi, DPK tidak setiap waktu mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan ketiga

¹² Muhammadinah, “Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* IV, no. 2 (2020): 105–116.

¹³ Eliana Siti Sugiharti, Neni Sri Wulandari, dan Rumaisah Azizah Al Adawiyah, “Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto Dan Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Tahun 2014-2019,” *Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2021): 78–93, <https://doi.org/10.37058/jes.v6i2.2557>.

variabel tidak bersifat linear sehingga tidak dapat disimpulkan hanya berdasarkan asumsi teoritis semata. dan kondisi ini perlu diuji secara empiris untuk melihat pengaruhnya secara nyata,

Terdapat *research gap* atau celah penelitian yang menarik, di mana beberapa studi terdahulu menunjukkan pengaruh signifikan antara harga emas dan inflasi terhadap DPK, sementara studi lainnya memberikan hasil yang kontradiktif atau sebaliknya. Ketidakkonsistenan temuan ini menegaskan perlunya penelitian lebih lanjut, terutama dengan memanfaatkan data terkini untuk periode 2021–2025.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti variable yang disebutkan diatas mengingat banyaknya penjelasan dan masalah yang telah disebutkan dengan judul **“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Inflasi Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025”**

B. Batasan Masalah

Batasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Variable harga emas yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga emas logam mulia.
2. Periode dalam penelitian ini dibatasi pada periode triwulan I hingga IV tahun 2021-2025. Penggunaan data tiwulan ini bertujuan untuk

memantau pola trend dan perubahan musiman dalam periode waktu yang cukup panjang secara lebih dalam dibandingkan data bulanan dan tahunan, serta mengevaluasi perkembangan keuangan secara berkala.

C. Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia (BSI) selama periode 2021-2025?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia (BSI) selama periode 2021-2025?
3. Apakah fluktuasi harga emas dan inflasi berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia (BSI) selama periode 2021-2025?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2021-2025.
2. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2021-2025.
3. Mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas dan inflasi terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2025.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis bagi pihak-pihak terkait. Selain itu, dapat menjadi bahan referensi dan evaluasi bagi peneliti. Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perkembangan pemahaman ilmiah dalam domain keuangan Islam. Temuan dari penelitian ini dapat mengembangkan literatur mengenai hubungan antara faktor eksternal ekonomi makro seperti harga emas dan inflasi dengan dana pihak ketiga pada Bank Syariah Indonesia.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang bermanfaat bagi pemerintah dan lembaga perbankan sebagai sarana informasi atau sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan kegiatan pembiayaan. Dari perspektif praktis, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan di BSI dalam menyusun strategi manajemen keuangan yang tangguh dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan dan dijadikan acuan untuk mengembangkan kinerja di Bank Syariah Indonesia (BSI)

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman. Penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi para akademisi dan peneliti selanjutnya yang tertarik pada korelasi antara, fluktuasi harga emas, inflasi dan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia (BSI). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya, terutama pada bidang ekonomi makro yang berkaitan dengan perbankan syariah.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian sebelumnya menganalisis data yang digunakan oleh peneliti sebelumnya, memberikan perspektif yang lebih luas tentang masalah yang dipilih dan mencegah duplikasi. Berikut ini adalah uraian tinjauan pustaka yang dilakukan oleh peneliti:

- 1. Muhamad Alwan Awaludin, (2025) “Pengaruh Bi Rate, Kurs Usd, Fluktuasi Harga Emas, Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia Tahun 2020-2024”, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh BI Rate, kurs USD, fluktuasi harga emas, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Syariah Indonesia periode 2020–2024. Melalui pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan bulanan dan data makroekonomi. Sampel diambil melalui metode purposive sampling, dan menggunakan teknik regresi linier berganda dengan bantuan

software SPSS versi 23. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, BI Rate, kurs USD, dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Sebaliknya, fluktuasi harga emas dan inflasi berpengaruh signifikan positif terhadap Dana Pihak Ketiga. Secara simultan, kelima variabel BI Rate, kurs USD, fluktuasi harga emas, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi) berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia periode 2020–2024.¹⁴

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama ingin menguji pengaruh fluktuasi harga emas dan inflasi sebagai variabel independen terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel dependen pada Bank Syariah Indonesia. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada jumlah variabel independen dan periode penelitian. Penelitian Muhamad Alwan Awaludin menggunakan lima variabel independen, yaitu BI Rate, Kurs USD, Fluktuasi Harga Emas, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi dengan periode penelitian 2020–2024, dengan menggunakan data tahunan dan bantuan software SPSS versi 23. Sementara itu, penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu fluktuasi harga emas dan inflasi, dengan periode penelitian 2021–2025, dengan menggunakan data triwulan dan bantuan software SPSS versi 31.

¹⁴ Muhamad Alwan Awaludin, “Pengaruh Bi Rate, Kurs Usd, Fluktuasi Harga Emas, Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia Tahun 2020-2024” (UIN Syarif Hidayatullah, 2025).

2. Nurul Hanifah (2024) “Pengaruh Suku Bunga Acuan Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Dana Pihak Ketiga (Dpk) Bank Syariah Indonesia Periode 2019-2023”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga Acuan Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah Indonesia Periode 2019-2023. Temuan penelitian ini menyatakan bahwa variable hasil pengujian secara parsial suku bunga acuan tidak berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga, sedangkan pengaruh fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga. penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yaitu laporan keuangan tahun 2019-2023, populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang diolah dengan aplikasi SPSS versi 23.¹⁵

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama sama ingin menguji pengaruh fluktuasi harga emas terhadap DPK di Bank Syariah Indonesia. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel independen dan periode penelitian. Penelitian

¹⁵ Nurul Hannifah, “Pengaruh Suku BungaAcuan Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah Indonesia Periode 2019-2023” (Skripsi, IAIN Curup, 2023).

Nurul Hanifah menggunakan variabel independen, yaitu suku bunga acuan dan fluktuasi harga emas, dengan periode penelitian 2019–2023, dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 23. Sementara itu, penelitian ini hanya menggunakan variabel independen, yaitu fluktuasi harga emas dan inflasi, dengan periode penelitian 2021–2025, dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 31.

3. Mochammad Zaki dan Rini Hidayah (2025) “Pengaruh BI-Rate, Inflasi, dan IHSG Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2020-2024”, *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*. Volume 7 Nomor 11.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel makroekonomi yaitu BI-Rate, inflasi, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia selama periode 2020–2024. Jenis data yang digunakan adalah data time series bulanan selama lima tahun, dengan jumlah observasi sebanyak 60 data. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan pendekatan Ordinary Least Squares (OLS) yang telah disesuaikan dengan metode HAC (*Heteroskedasticity and Autocorrelation Consistent*) untuk mengatasi pelanggaran asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BI-Rate dan IHSG berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK, sedangkan

inflasi tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap DPK dengan koefisien determinasi sebesar 93,6%, yang berarti model mampu menjelaskan variasi DPK secara sangat baik.¹⁶

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama sama ingin menguji pengaruh inflasi terhadap DPK di Bank Syariah Indonesia. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada jumlah variabel independen dan periode penelitian. Penelitian Mochammad Zaki dan Rini Hidayah menggunakan tiga variabel independen, yaitu BI Rate, Inflasi, dan IHSG dengan periode penelitian 2020–2024, dengan menggunakan bantuan software EViews 10. Sementara itu, penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu fluktuasi harga emas dan inflasi, dengan periode penelitian 2021–2025, dengan menggunakan data triwulan dan bantuan software SPSS versi 31.

4. **Eliana Siti Sugiharti, Neni Sri Wulandari, Dan Rumaisah Azizah Al Adawiyah (2021) “Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto Dan Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019”. Jurnal Ekonomi Syariah. Volume 6 Nomor 2.**

¹⁶ Rini Hidayah Mochammad Zaki, “Pengaruh BI-Rate, Inflasi, Dan IHSG Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2020-2024,” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 7, no. 11 (2025): 3875–87, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i11.9643>.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Inflasi, Produk domestik bruto dan Bagi Hasil terhadap Dana pihak ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah delapan Bank Umum Syariah yang diperoleh berdasarkan purposive sampling dengan periode penelitian selama enam tahun penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode yang digunakan analisis regresi data panel dengan Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk domestik bruto berpengaruh terhadap dana pihak ketiga, inflasi tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga dan Bagi hasil tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga.¹⁷

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama sama ingin menguji pengaruh inflasi terhadap DPK. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada jumlah variabel independen, objek penelitian dan periode penelitian. Penelitian Eliana Sugiharti, Neni Sri Wulandari, dan Rumaisah Azizah Al Adawiyah menggunakan tiga variabel independen, yaitu Inflasi, Produk Domestik Bruto dan Bagi Hasil dengan objek Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2014–2019. Teknik analisis regresi menggunakan data panel dengan bantuan software Eviews 9.

¹⁷ Sugiharti, Wulandari, and Al Adawiyah, “Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto Dan Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Tahun 2014-2019.”

Sementara itu, penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel fluktuasi harga emas dan inflasi dengan objek Bank Syariah Indonesia (BSI) pada periode 2021–2025. dengan menggunakan data time series (triwulan) dengan bantuan software SPSS versi 31.

5. Karina Dwi Kusumaningrum, Farida, dan Anissa Hakim Purwantini (2021) “Pengaruh inflasi, produk domestik bruto, BI rate, nisbah bagi hasil, dan harga emas terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga pada bank umum syariah di Indonesia”. Jurnal Borobudur Accounting Review. Volume 1 Nomor 2.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari Inflasi, Produk Domestik Bruto, BI Rate, Nisbah Bagi Hasil, dan Harga Emas terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Inflasi, BI Rate, dan Harga Emas tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga. Sedangkan Produk Domestik Bruto berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga. Selain itu Nisbah Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga.¹⁸

¹⁸ Kusumaningrum, Farida, and Purwantini, “Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto, BI Rate, Nisbah Bagi Hasil, Dan Harga Emas Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.”

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama sama ingin menguji pengaruh harga emas dan inflasi terhadap DPK. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada jumlah variabel independen, objek penelitian dan periode penelitian. Penelitian Karina Dwi Kusumaningrum, Farida, dan Anissa Hakim Purwantini menggunakan lima variabel independen, yaitu Inflasi, Produk Domestik Bruto, nisbah Bagi Hasil, dan harga emas dengan objek Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2017–2020. Sumber data yang di gunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan bulanan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan penulis menggunakan dua variabel fluktuasi harga emas dan inflasi dengan objek Bank Syariah Indonesia (BSI) pada periode 2021–2025. dengan menggunakan data time series (triwulan) dengan bantuan software SPSS versi 31.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Fluktuasi Harga Emas

Fluktuasi adalah perubahan kenaikan atau penurunan suatu variabel akibat dinamika pasar. Secara historis, fluktuasi didefinisikan sebagai perubahan nilai atau lonjakan, atau ketidakakuratan apa pun yang mungkin tergambar dalam grafik. Contohnya termasuk variasi harga barang, dan lain sebagainya.¹⁹ Fluktuasi merupakan suatu gejala yang menunjukkan naik turunnya harga, status variasi harga, dan sebagainya, serta perubahan harga yang disebabkan oleh penawaran dan permintaan.²⁰

Harga suatu produk atau jasa, khususnya yang dijual di suatu bisnis atau perusahaan, adalah sejumlah uang yang diterima penjual dari transaksi tersebut. Penetapan harga tersebut belum tentu sesuai dengan jumlah sebenarnya yang disepakati oleh penjual dan pelanggan.²¹

Harga emas akan naik jika nilai tukar Rupiah terus menurun. Ada korelasi antara naik turunnya harga emas dengan daya beli masyarakat terhadap platinum. Pelanggan akan mempunyai daya beli lebih besar terhadap emas jika harganya turun, dan sebaliknya, jika harganya

¹⁹ Surya Yohanes, *Ekonofisika dan Nobel Ekonomi* (Jakarta: Kompas, 2007). 2.

²⁰ Diwarman, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2004), 231–32.

²¹ Ahmad Ifham Solihin, *Buku Pintar ES* (Jakarta: PT. Gramedia., 2010), 302.

naik.²² Emas dikaitkan dengan status sosial, oleh karena itu permintaan akan tetap tinggi terlepas dari harga. Karena stabilitas dan apresiasi harganya, emas merupakan alternatif investasi yang populer. Emas termasuk dalam perhitungan inflasi karena harganya jarang turun.

Berikut hal-hal yang mempengaruhi harga emas, yaitu:²³

a) Penawaran dan Permintaan

Volatilitas harga emas dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan. Harga naik seiring permintaan, seperti barang lainnya. Jika permintaan turun, harga juga turun.

b) Meningkatnya inflasi

Inflasi yang tidak terkendali menaikkan harga, membuat emas lebih mahal. Orang lebih memilih emas daripada perak saat inflasi tinggi karena lebih aman. Meningkatnya popularitas emas menegaskan bahwa harga komoditas naik seiring permintaan.

c) Situasi ekonomi

Hampir 80% Permintaan Emas Konsumsi perhiasan secara signifikan memengaruhi permintaan. Penjualan perhiasan naik seiring PDB suatu wilayah.

²² Mokhammad Fariz Syahtria Suhadak dan Nila Firdausi, “Dampak Inflasi, Fluktuasi Harga Minyak Dan Emas Dunia Terhadap Nilai Tukar Rupiah Dan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Tahun 2004-2013),” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 32, no. 2 (2016): 59–68.

²³ Fatimatul Fitria, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Masyarakat Untuk Bertransaksi Di Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pegadaian Syariah Daan Mogot Jakarta Barat), Skripsi,” *Ekonomika* (universitas muhamadiyah jakarta, 2019).

d) Bank Sentral Dunia

Mengatur Akuisisi Emas Sejumlah bank sentral global telah membangun posisi dominan dalam akuisisi emas dan mata uang fiat. Cadangan emas meningkat. World Gold Council melaporkan. Produksi emas global Harga emas sangat dipengaruhi oleh kekurangan emas tambang.

e) Situasi Politik Global

Harga emas naik dari tahun 2002 hingga awal tahun 2003 karena invasi sekutu AS ke Irak. Permintaan emas melonjak karena sebagian besar investor meninggalkan pasar uang dan saham untuk berinvestasi dalam emas. Investasi emas akan menurun jika kondisi politik dan ekonomi stabil akibat harga emas yang terus turun.

f) Suku bunga

Meningkatnya nilai tukar dolar AS atau rupee akan menurunkan harga emas. Ketika suku bunga naik, orang-orang menarik investasi mereka dan memilih menabung di rekening yang menawarkan bunga lebih besar daripada emas. Hal ini menurunkan harga emas.

g) Nilai Tukar Dolar AS

Nilai tukar dolar AS dan harga emas secara umum memiliki hubungan negatif. Harga emas turun ketika dolar menguat.

Berikut ini adalah indikator fluktuasi harga:²⁴

- a) Sasaran pemasaran yang terjangkau dan merata dari kelas terendah hingga tertinggi.
- b) Mencocokkan nilai dengan manfaat produk.
- c) Kekuatan persaingan harga, perusahaan mengutamakan mashlahatan produk.

Dasar pemikiran mengenai mekanisme harga berakar pada teori permintaan dan penawaran yang dikemukakan oleh Adam Smith (1766) dalam karyanya yang berjudul “*An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*” menjelaskan bahwa harga suatu barang ditentukan oleh interaksi antara permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*).²⁵ Namun, konsep permintaan dan penawaran sendiri telah dikembangkan lebih lanjut oleh Alfred Marshall, seorang ekonom Inggris, dalam bukunya “*Principles of Economics*” pada tahun 1890.

Penawaran adalah jumlah barang atau jasa yang tersedia dan dapat dijual oleh penjual pada berbagai tingkat harga, dan pada waktu tertentu. Sedangkan permintaan adalah jumlah barang atau jasa yang ingin dan mampu dibeli oleh konsumen, pada berbagai tingkat harga, dan pada waktu tertentu.

²⁴ Nine Septa Maharani, “Pengaruh Promosi Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas,” *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 2 (2020): 80, <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i2.820>.

²⁵ Adam Smith, *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* (London: W. Strahan and T. Cadell, 1776).

Hukum permintaan (*Law of Demand*), menyatakan bahwa Jika harga suatu barang naik, maka jumlah barang yang diminta konsumen akan turun. Sebaliknya, jika harga turun, jumlah yang diminta akan naik. Hukum penawaran (*Law of Supply*) menyatakan bahwa semakin rendah tingkat harga makin sedikit jumlah barang yang ditawarkan dan sebaliknya semakin tinggi tingkat harga makin banyak jumlah barang yang ditawarkan.²⁶

Dalam konteks pasar emas, ketika permintaan meningkat misalnya saat terjadi ketidakpastian ekonomi harga emas akan naik karena masyarakat memilih emas sebagai *safe haven*. Penelitian Baur dan Lucey (2010) yang mengasumsikan bahwa emas sebagai aset *safe haven* dan *hedge* mulai dikembangkan pada berbagai pasar modal di dunia sejak krisis 2008. Aset *safe haven* didefinisikan sebagai aset yang tidak berkorelasi dengan aset atau portofolio lain pada saat pasar tertekan atau bergejolak, dan lindung nilai sebagai aset yang tidak berkorelasi atau berkorelasi negative dengan aset atau portofolio lain secara rata-rata.²⁷

Kondisi ini dapat memicu *switching behavior* (perilaku berpindah), yaitu tindakan pelanggan meninggalkan penyedia layanan awal mereka untuk beralih ke layanan lain, dengan penyedia layanan awal kehilangan keuntungan di masa depan dan menanggung biaya untuk

²⁶ Defin Shahril Putra, *Teori Ekonomi Mikro* (Surabaya: PT. Muara Karya (Anggota IKAPI), 2021), 105–11.

²⁷ B. M. Baur, D. G., & Lucey, “Is Gold a Hedge or a Safe Haven? An Analysis of Stocks, Bonds and Gold,” *The Financial Review* 45, no. 2 (2010): 217–229, <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-6288.2010.00244.x>.

memperoleh pelanggan baru dan dapat memberikan pengaruh negative pada perusahaan.²⁸

Perpindahan preferensi nasabah dari menyimpan dana di bank menuju investasi emas. Dengan demikian, perubahan harga emas tidak hanya mencerminkan dinamika pasar komoditas, tetapi juga berpotensi memengaruhi keputusan menabung dan dapat berdampak pada pergerakan Dana Pihak Ketiga (DPK) di perbankan, termasuk BSI.

2. Inflasi

Inflasi dicirikan oleh kenaikan harga yang terus-menerus dan luas. Suatu kondisi disebut inflasi ketika kenaikan harga tersebut berdampak pada berbagai jenis barang lainnya. Penting untuk memahami bahwa inflasi harus bersifat terus-menerus, bukan hanya kenaikan harga sesaat.²⁹ Inflasi merupakan fenomena di mana harga barang dan jasa mengalami kenaikan secara berkelanjutan. Salah satu faktor pemicunya adalah meningkatnya daya beli masyarakat, sementara distribusi barang dan perdagangan tidak berjalan dengan lancar. Akibatnya, keseimbangan antara permintaan dan penawaran terganggu, sehingga harga terus merangkak naik. Selain itu, inflasi

²⁸ Susan M. Keaveney, "Customer Switching Behavior in Service Industries: An exploratory Study," *Journal of Marketing* 59, no. 1 (1995): 71–82.

²⁹ Boediono, *Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 Ekonomi Makro, Edisi Keempat* (Yogyakarta: BPFEE, 2016), 155.

juga mencerminkan penurunan nilai mata uang secara bertahap, yang berdampak pada daya beli masyarakat dalam jangka panjang.³⁰

Menurut Sukirno dalam bukunya, ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu perekonomian sedang dilanda Inflasi atau tidak. Berikut karakteristik tersebut diantaranya:³¹

a. Indeks harga Konsumen (IHK)

IHK adalah indeks harga yang paling umum dipakai sebagai indikator Inflasi. IHK mempresentasikan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat dalam suatu periode tertentu.

b. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)

IHPB berfungsi sebagai indikator yang menggambarkan pergerakan harga dari komoditi yang diperdagangkan pada tingkat produsen di suatu daerah pada suatu periode tertentu. Jika pada IHK yang diamati adalah barang-barang akhir yang dikonsumsi masyarakat, pada IHPB yang diamati adalah barang-barang mentah dan barang-barang setengah jadi yang merupakan input bagi produsen.

c. GDP Deflator

GDP Deflator digunakan untuk mengukur perubahan harga dalam suatu perekonomian dengan membandingkan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) nominal terhadap PDB riil. Indikator ini

³⁰ Junaiddin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 61.

³¹ Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar (Edisi Revisi)* (Jakarta: RajaGrafindo Persada., 2016), 165.

mencerminkan selisih antara pertumbuhan ekonomi yang dihitung berdasarkan harga berlaku dengan pertumbuhan ekonomi yang telah disesuaikan dengan faktor inflasi.

Secara teoritis menurut Keynes, dalam buku berjudul “ *The General Theory of Employment, Interest, and Money*,” diterbitkan pada tahun 1936. Gagasan ini menyatakan bahwa inflasi muncul sebagai akibat dari upaya masyarakat atau kelompok tertentu seperti pemerintah, serikat pekerja, dan pelaku usaha untuk mengalokasikan sumber daya melebihi kapasitas ekonomi yang tersedia. Inflasi terjadi ketika terjadi ketidakseimbangan finansial akibat ambisi kelompok-kelompok tersebut untuk memenuhi kebutuhan ekonominya secara bersamaan. Selain itu, Keynes juga menekankan bahwa kenaikan upah dapat memicu inflasi melalui peningkatan biaya produksi yang dibebankan kepada konsumen.³²

Berdasarkan teori ini, dapat disimpulkan inflasi muncul ketika permintaan terhadap barang dan jasa melebihi jumlah yang tersedia dalam perekonomian suatu negara. Lebih jauh lagi, bila jumlah uang beredar melebihi kebutuhan masyarakat, maka inflasi dapat terjadi.

Klasifikasi inflasi berdasarkan tingkat keparahannya:

- a) Ringan : 10% per tahun
- b) Sedang : 10-30% per tahun
- c) Berat : 30-100% per tahun

³² Suparmono, *Pengantar Ekonomi Makro, Edisi Kedua* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), 167.

d) Hiperinflasi : 100 % lebih per tahun

Menilai tingkat keparahan inflasi bergantung pada bagaimana kita mengkategorikannya. Inflasi tidak dapat diklasifikasikan sebagai parah atau tidak hanya berdasarkan laju inflasi semata, tetapi juga harus mempertimbangkan pihak yang mendapatkan manfaat atau yang terbebani akibat inflasi tersebut. Jika laju inflasi mencapai 20% dan kenaikan harga terutama terjadi pada barang-barang yang dibutuhkan oleh masyarakat berpenghasilan rendah, maka inflasi tersebut dapat dianggap sebagai inflasi yang parah.³³

Adapun dijelaskan dalam Theory Purchasing Power Parity atau paritas daya beli merupakan sebuah teori yang diperkenalkan oleh ekonom Swedia, gustaff casel, Paritas daya beli (*Purchasing Power Parity*). Teori ini menjelaskan bahwa inflasi melemahkan daya beli uang, sehingga nilai riil tabungan menurun dan nasabah cenderung menahan simpanan atau mengalihkannya ke aset yang dianggap lebih tahan inflasi.

Teori ini meyakini bahwa setiap unit dari mata uang seharusnya mampu membeli barang yang sama banyaknya di semua negara. Teori paritas daya beli didasarkan atas suatu prinsip daya beli yang disebut hukum satu harga (*law of one price*), hukum ini menyatakan bahwa suatu barang harus dijual dengan harga yang sama di semua tempat, jika tidak maka akan ada kesempatan untuk mencari keuntungan yang

³³ Boediono, *Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 Ekonomi Makro, Edisi Keempat*, 156.

lebih besar. Teori ini menerangkan bahwa nilai tukar nominal antara mata uang dari dua negara bergantung pada tingkat harga dari kedua negara tersebut.³⁴

3. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dalam operasional lembaga keuangan, dana merupakan aspek yang sangat penting. Secara umum, sumber pendanaan utama bank berasal dari dana yang dihimpun dari masyarakat dan dana tersebut dapat ditarik kembali oleh nasabah baik secara sekaligus maupun bertahap sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Dalam dunia perbankan, dana semacam ini dikenal dengan istilah Dana Pihak Ketiga (DPK).³⁵

Dana pihak ketiga memiliki peran yang sangat vital bagi bank dalam proses penghimpunan dana. Pada dasarnya, bank memperoleh dana dari tiga sumber utama, yaitu dari internal bank sendiri (pihak pertama), dari lembaga lain (pihak kedua), dan dari masyarakat umum (pihak ketiga) dalam bentuk tabungan, deposito, serta berbagai jenis simpanan lainnya.

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang diperoleh dari masyarakat berupa tabungan, giro dan deposito. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 menjelaskan “Dana pihak ketiga bank, untuk selanjutnya disebut DPK adalah kewajiban bank kepada

³⁴ Jeff Madura, *International Financial Management (13th Ed.)*. (Boston, MA: Cengage Learning., 2018), 257.

³⁵ Suhail Romzy Rosyada, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Dan Biaya Promosi Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2016-2019” (UIN Walisongo, 2021), 1.

penduduk dalam rupiah dan valuta asing”. Umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor riil melalui penyaluran kredit.³⁶

Sumber dana tidak ketiga ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencairan dari sumber ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya. Dana pihak ketiga merupakan sumber likuiditas untuk memperlancar pembiayaan yang terdapat di sisi aktiva neraca bank.³⁷

Terkait dengan pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK), landasan teoretis yang relevan adalah Teori Intermediasi (*Intermediary Theory*) yang di pelopori oleh Jhon Gurley (1956), Teori ini membahas peran perantara keuangan dalam menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.³⁸

Menurut Muhamad, indikator Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat dihitung dengan menjumlahkan tiga komponen utama yaitu giro, tabungan, dan deposito. Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa DPK mencerminkan total keseluruhan dana yang berhasil dihimpun bank dari masyarakat melalui ketiga instrumen simpanan tersebut.³⁹

³⁶ Ari Kristin Prasetyoningrum, *Risiko Bank Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 93.

³⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada., 2006), 28–29.

³⁸ Meyta Longkutoy Putri, Andiena Nindya, Bukhari Muslim, Muhammad syafii, *Perbankan Di Lembaga Keuangan* (Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024), 6.

³⁹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), 248.

Adapun sumber-sumber Dana Pihak ketiga berasal dari yaitu sebagai berikut:⁴⁰

a. Giro

Giro adalah simpanan masyarakat dalam rupaiah atau valuta asing pada bank yang transaksi penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.

b. Tabungan

Tabungan adalah Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati sebelumnya dan tidak dapat ditarik menggunakan cek, bilyet giro, atau alat pembayaran lainnya yang dipersamakan dengan itu.

c. Deposito

Deposito adalah simpanan atas nama nasabah yang memiliki karakteristik keterikatan waktu. Dana yang ditempatkan hanya dapat ditarik atau dicairkan sesuai dengan jangka waktu (tenor) tertentu yang telah diperjanjikan antara pihak nasabah dan pihak bank.

$$\text{DPK} = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$$

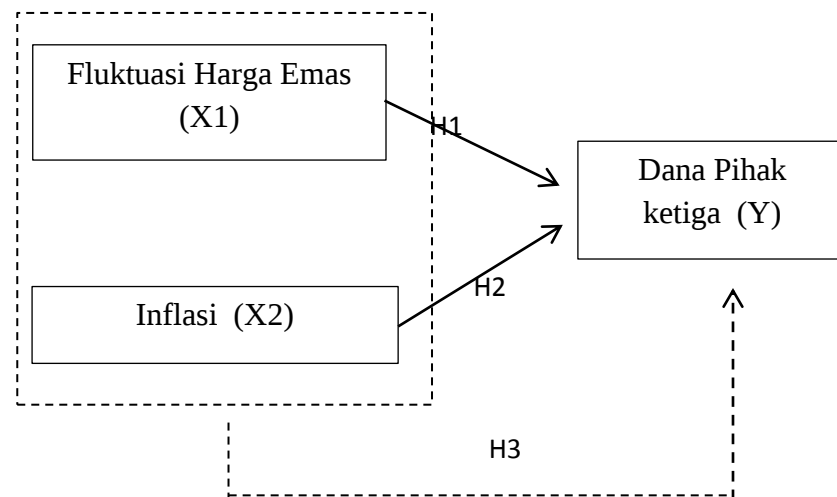
B. Kerangka Berfikir

Kajian teoritis yang telah dilakukan menjadi landasan bagi kerangka analisis berikut ini guna mencapai tujuan kajian ini. Dilihat dari

⁴⁰ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 34.

jenis hubungan variabel yang meliputi hubungan variabel-variabel lainnya, variabel bebasnya adalah fluktuasi harga emas (X1) dan inflasi (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah Dana Pihak Ketiga (Y). Untuk menyusun kerangka analisis penulis ini sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

- > : Hubungan secara Parsial
 -----> : Hubungan secara Simultan

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pedoman awal dalam penelitian kuantitatif yang harus ditemukan dan dikonfirmasi dengan teknik yang sesuai. Hipotesis ini didasarkan pada teori-teori yang relevan, penelitian sebelumnya, dan kerangka kerja yang mapan. Hipotesis yang dapat diuji adalah jawaban yang belum terbukti. Jawabannya bersifat sementara karena didasarkan pada teori yang tepat, bukan data.⁴¹

Hipotesis sementara yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

⁴¹ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13, Cet.1* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 65.

1. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Dana Pihak Ketiga

Fluktuasi harga emas adalah pergerakan naik turunnya nilai suatu barang, di mana kenaikan harga terjadi ketika permintaan konsumen terhadap barang tersebut tinggi, sedangkan penurunan harga terjadi saat minat konsumen menurun.⁴²

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hannifah (2023) menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap DPK di Bank Syariah Indonesia. Dalam penelitiannya, Fluktuasi Harga Emas sebesar 3.484 dengan signifikansi $0.003 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel Fluktuasi Harga Emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga, yang artinya tinggi atau rendahnya harga emas akan menjadi factor determinan yang akan mempengaruhi DPK.

Harga emas yang cenderung berfluktuatif setiap bulannya ternyata memberikan pengaruh terhadap perilaku masyarakat dalam menempatkan dana mereka di perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa naik turunnya harga emas dapat mempengaruhi pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, karena masyarakat akan melakukan pertimbangan antara menyimpan dana di bank atau mengalihkannya ke investasi emas. Ketika harga emas meningkat, sebagian masyarakat cenderung memilih investasi emas sebagai bentuk lindung nilai, sehingga dapat menurunkan jumlah dana yang disimpan di perbankan. Sebaliknya, ketika harga emas menurun, masyarakat lebih terdorong

⁴² Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik Dan Kontemporer; Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial, Cet I* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 164.

untuk menabungkan uang mereka di bank dengan harapan memperoleh keuntungan dari produk simpanan yang ditawarkan.

Dari penjelasan diatas, maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H_{a1}: fluktuasi harga emas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) (Y) pada Bank Syariah Indonesia.

2. Pengaruh Inflasi Terhadap Dana Pihak Ketiga

Menurut teori *purchasing power*, ketika inflasi meningkat, daya beli masyarakat akan menurun, sehingga masyarakat akan cenderung mengurangi jumlah uang yang mereka simpan di bank atau mengurangi kecenderungan masyarakat untuk menabung dan lebih memprioritaskan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan pokok. Dalam konteks perbankan syariah, hal ini dapat berdampak pada penurunan Dana Pihak Ketiga (DPK) karena keterbatasan dana yang dapat disimpan oleh nasabah. Teori *purchasing power parity*, menyatakan bahwa nilai tukar dan daya beli akan menyesuaikan terhadap perbedaan tingkat inflasi antar negara.⁴³

Penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Zaki dan Rini Hidayah (2025) menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK. Dalam penelitiannya, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.3549 (> 0.05), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK, Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga

⁴³ Jeff Madura, *International Financial Management (13th Ed.)* (Boston: Cengage Learning, 2018), 258.

umum barang dan jasa tidak secara langsung memengaruhi keputusan masyarakat dalam menyimpan dana di bank syariah.

Dari penjelasan diatas, maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H_{02} : Inflasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) (Y) pada perbankan syariah di Indonesia.

3. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Inflasi Terhadap Dana Pihak Ketiga secara simultan pada Bank Syariah Indonesia

Hasil penelitian oleh Karina Dwi Kusumaningrum, Farida, dan Anissa Hakim Purwantini (2021) menunjukkan bahwa secara simultan Inflasi, BI Rate, dan Harga Emas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga.

Dari penjelasan diatas, maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H_{03} : Harga Emas dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah Indonesia secara simultan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Salah satu jenis metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu sebagai metode penelitian yang memerlukan pengujian hipotesis secara empiris melalui penggunaan data numerik dalam penelitian dan analisis statistik terhadap data yang telah diperoleh.⁴⁴

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Pendekatan ini dilakukan dengan cara menelaah serta menganalisis berbagai dokumen yang relevan untuk memperoleh informasi mendalam terkait objek penelitian. Metode dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi faktual, mengamati situasi, membentuk opini, dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang berfungsi untuk memberikan gambaran sistematis mengenai karakteristik populasi, kondisi peristiwa, maupun situasi pada subjek penelitian.

B. Subjek Penelitian, Populasi dan Sampel

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan Bank Syariah Indonesia.

Pemilihan Bank Syariah Indonesia sebagai subjek penelitian karena

⁴⁴ Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2017), 14.

merupakan bank syariah terbesar di Indonesia sehingga representasi data yang diperoleh dianggap mampu menggambarkan kondisi perbankan syariah secara luas dan hasil penelitian ini bisa mewakili kondisi bank syariah secara umum.

2. Populasi

Populasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sekelompok hal atau subjek tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu yang dimaksudkan untuk diselidiki guna menarik kesimpulan tambahan. Istilah populasi mengacu pada kumpulan komprehensif yang menjadi fokus utama penelitian statistik. Kumpulan ini meliputi lembaga pemerintah, lembaga, organisasi, individu, objek, dan individu serta entitas lainnya.⁴⁵ Populasi juga didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data keuangan publikasi triwulan Bank Syariah Indonesia (BSI) serta data historis harga emas dan inflasi selama 5 periode 2021-2025.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (bandung: alfabeta, 2018), 115.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (4th Ed.)*. (Bandung: alfabeta, 2022), 80.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sebagai metode penentuan sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentu sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan.⁴⁷ Sampel dalam penelitian ini mencakup data laporan keuangan triwulan BSI, data harga emas dan data inflasi. Alasan menggunakan teknik ini karena sesuai untuk penelitian kuantitatif atau kriteria penelitian tersebut adalah:

- a. Bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia
- b. Bank syariah yang memiliki data laporan keuangan triwulan secara lengkap selama periode 2021-2025
- c. Bank syariah yang tidak mengalami merger atau akuisisi selama periode 2021-2025 untuk menjaga konsistensi data.
- d. Laporan Bank Syariah yang diterbitkan secara konsisten dan akurat setiap tahunnya selama kurun waktu penelitian.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series atau data berkala. Data jenis ini merepresentasikan informasi yang dicatat secara berurutan dalam kurun waktu tertentu atau periode

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 15.

historis. Dalam penelitian ini, data time series yang dianalisis berupa laporan keuangan dari Bank Syariah Indonesia periode 2021-2025 yang mencerminkan perkembangan dari waktu ke waktu.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak memerlukan peneliti untuk mengumpulkannya secara langsung, seperti yang didapat dari jurnal, buku, laporan, dan lain sebagainya. Peneliti akan mengambil data inflasi dari situs web resmi Bank Indonesia, (www.bi.go.id), data harga emas dari situs web logam mulia, (www.bullion-rates.com) dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Syariah Indonesia periode 2021-2025 melalui situs web resmi BSI (www.bankbsi.co.id).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan berbagai instrumen dan metode yang dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dikaitkan dengan desain penelitian yang telah ditetapkan.⁴⁸

Penelitian ini mengumpulkan data melalui dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan serta menganalisis berbagai jenis dokumen, baik

⁴⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016).

dalam bentuk tertulis, gambar, maupun dokumen digital atau elektronik.⁴⁹ Peneliti mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan triwulan Bank Syariah Indonesia tahun 2021–2025, data harga emas dan data inflasi.

E. Teknik Pengolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolaan Data

Teknik pengolahan data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, pengolaan data dilakukan dengan teknik statistik menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS Statistics versi 31. SPSS, sebuah alat pengolah data yang diakui secara luas dalam dunia penelitian karena akurasi dan kemudahan penggunaannya.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data sebagai prosedur pengumpulan informasi dari seluruh responden, pengorganisasian data menurut kriteria yang telah ditentukan, pengujian setiap variabel, dan akhirnya penyajian hasil.⁵⁰

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menyajikan ringkasan atau gambaran umum dari suatu data, dengan mempertimbangkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum. Selain itu, teknik ini juga digunakan

⁴⁹ Syahrul Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citra Pustaka Media, 2014), 146.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 147.

untuk mengevaluasi apakah distribusi data pada variabel tertentu bersifat normal atau tidak.⁵¹

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan uji asumsi kalsik yang bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi layak digunakan. Dalam analisis regresi linier berganda yang berbasis metode Ordinary Least Square (OLS), uji asumsi klasik menjadi prasyarat mutlak guna menjamin bahwa model regresi bebas dari penyimpangan. yang mencakup satu variabel dependen dan banyak variabel independen. Hal ini bertujuan untuk memastikan model regresi bebas dari penyimpangan asumsi klasik sehingga prediksi mendekati data aktual dengan nilai residual sekecil mungkin. Metode Kuadrat Terkecil (OLS) digunakan untuk menentukan nilai yang meminimalkan residual agar menghasilkan model regresi yang lebih akurat.⁵²

Dalam pengujian asumsi klasik dalam regresi linier berganda mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam

⁵¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2016), 138.

⁵² Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews, Edisi Kelima* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2018), 20.

penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji Shapiro Wilk dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Merujuk pada penelitian Shapiro dan Wilk (1958) serta Shapiro, Wilk, dan Chen (1968), uji Shapiro-Wilk sangat disarankan untuk sampel penelitian yang berjumlah kecil, yakni kurang dari 50 sampel ($N < 50$), terutama untuk data di bawah 30 observasi. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁵³

Rumus dari perhitungan uji Shapiro wilk adalah sebagai berikut:

$$T3 = 1/D [\sum_{k/i=1}^n (X_{n-i+1} - \bar{X})^2]$$

Keterangan:

D = coefficient test Shapiro wilk

X_{n-i+1} = Angka ke $n-i+1$ pada data

X_i = angka ke i pada data

2) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen di dalam model regresi.

⁵³ Agus Widarjono, *Statistika Terapan Edisi Pertama* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 85.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi gejala ini, digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* sebagai indikator. *Tolerance* berfungsi untuk mengukur seberapa banyak variabilitas suatu variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel lain, sementara VIF berfungsi untuk mengukur tingkat hubungan (korelasi) antar variabel. Suatu model dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai $VIF < 10,00$ dan $Tolerance > 0,10$.⁵⁴

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas mengindikasikan bahwa model tidak memiliki varians yang konstan, yang berpotensi menyebabkan ketidakakuratan dalam estimasi parameter.⁵⁵ Dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Uji Glejser dilakukan dengan meregresi seluruh variabel independen dengan variabel log dari residual kuadrat sebagai variabel dependennya. Uji Glejser untuk mengetahui apakah sebuah

⁵⁴ Imam. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. (semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 107.

⁵⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro., 2011), 139.

model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Atau bertujuan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi yang dianalisis.

Berikut kriteria yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas:

- a) Nilai $\text{sig} \geq 0.05$ menyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.
- b) Nilai $\text{sig} < 0.05$ menyatakan terdapat heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.⁵⁶

Pengujian autokorelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Durbin-Watson (DW), pedoman pengujiannya adalah:

- a) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

⁵⁶ R. Sekaran, U., & Bougie, *Research Methods for Business, A Skill Building Approach (7th Edition)*. (United Kingdom: John Wiley & Sons, Ltd, 2016), 174.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur hubungan linier antara beberapa variabel, yaitu satu variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas). Hasil dari analisis ini dinyatakan dalam bentuk koefisien regresi bagi masing-masing variabel bebas, yang dihitung berdasarkan persamaan matematis untuk memprediksi nilai variabel dependen.⁵⁷ Peneliti menggunakan alat bantu ekonometrika (*software*) yaitu SPSS Versi 25. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (dana pihak ketiga)

α = Koefisien konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1, X_2 = Variabel bebas (Fluktuasi harga dan inflasi)

e = Error term

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) berfungsi untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen. R^2 secara umum menunjukkan tingkat efektivitas model regresi dalam menggambarkan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Semakin

⁵⁷ Rachmat Trijono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Papas Sinar Sinanti, 2015), 70.

tinggi nilai Adjusted R Square, maka semakin baik model dalam menjelaskan variasi hubungan antara variable dalam penelitian.⁵⁸

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, Nilai R^2 yang kecil atau semakin kecil menunjukkan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan varians variabel dependen.⁵⁹ Nilai *R-Square* dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.⁶⁰

e. Uji hipotesis

1) Uji t (parsial)

Uji t dilakukan untuk mengukur signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu fluktuasi harga emas dan inflasi, terhadap variabel dependen, yaitu dana pihak ketiga, secara individual (parsial) . Pengujian ini dilakukan melalui

⁵⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 97.

⁵⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 97–98.

⁶⁰ Wynne W. Chin, “The Partial Least Squares Approach for Structural Equation Modeling. In G. A. Marcoulides (Ed.), *Modern Methods for Business Research*” (Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 1998), 295–336.

beberapa tahapan yang sistematis untuk menentukan apakah variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan dengan melihat langsung pada hasil perhitungan koefisien regresi melalui SPSS pada bagian *Unstandardized Coefficients* dengan membandingkan *Unstandardized Coefficients* dengan *Standars error of estimate* sehingga akan didapatkan hasil yang dinamakan t hitung.

Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $< (0,05 \text{ atau } 5\%)$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variable independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi $> (0,05 \text{ atau } 5\%)$ dan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variable independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji f (simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi apakah variabel independen, yaitu fluktuasi harga emas dan inflasi, secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu dana pihak ketiga. Jika nilai F hasil

perhitungan lebih besar dari F tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima, yang berarti bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi secara simultan.⁶¹

Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> (0,05 \text{ atau } 5\%)$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa secara simultan dan signifikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $< (0,05 \text{ atau } 5\%)$ dan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara simultan dan signifikan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka koefisien korelasi ganda yang di uji adalah signifikan

⁶¹ Rachmat Trijono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 91.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia

Lahirnya Bank Syariah Indonesia menandai sejarah baru dalam sejarah perbankan nasional. Melalui penggabungan bank-bank syariah tersebut, Indonesia diarahkan untuk menjadi pusat ekonomi dan keuangan syariah global. Berbeda dengan perbankan konvensional, bank syariah merupakan lembaga perbankan yang operasionalnya berlandaskan prinsip hukum Islam dan tidak menerapkan sistem bunga dalam kegiatan usahanya. Bank syariah menggunakan mekanisme bagi hasil yang digunakan sebagai sumber pendapatan, yang selanjutnya dimanfaatkan oleh pihak bank sebagai pengelola untuk mendukung dan membiayai seluruh aktivitas operasional perbankan.⁶²

Industri perbankan Indonesia mengukir sejarah baru melalui peresmian PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang diluncurkan pada 1 Februari 2021 atau bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H. Peresmian bank syariah terbesar di Tanah Air ini dilakukan secara langsung oleh Presiden Joko Widodo di Istana Negara.

BSI terbentuk dari proses penggabungan (merger) antara PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI

⁶² Bank Syariah Indonesia, “*Sejarah Dan Perkembangan Bank Syariah Indonesia*,” n.d., Di akses pada tanggal 10 Maret 2026, pukul 10.11 WIB, <https://www.bankbsi.co.id/news-update/edukasi/sejarah-dan-perkembangan-bank-syariah-di-indonesia>.

Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan izin resmi atas penggabungan ketiga entitas perbankan syariah tersebut melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021 yang diterbitkan pada 27 Januari 2021, sebelum akhirnya diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada awal Februari 2021.

Struktur kepemilikan saham BSI terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 24,85%, serta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 17,25%. Adapun sisa kepemilikan saham lainnya dipegang oleh pemegang saham dengan persentase masing-masing di bawah 5%.

Proses merger ini menyatukan berbagai keunggulan dari ketiga bank pendahulunya sehingga BSI memiliki kapasitas permodalan yang lebih tangguh, jangkauan operasional yang lebih luas, dan layanan yang lebih komprehensif. Selain itu, sinergi korporasi dan dukungan penuh dari pemerintah melalui Kementerian BUMN menjadi fondasi kuat bagi Bank Syariah Indonesia untuk memperkuat daya saingnya di tingkat global.

Bank Syariah Indonesia (BSI) lahir sebagai manifestasi dari harapan umat akan kehadiran institusi perbankan syariah yang membanggakan, sekaligus menjadi energi baru bagi pembangunan ekonomi nasional yang berdampak luas bagi kesejahteraan masyarakat. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan

Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*).

BSI memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan bertransformasi menjadi salah satu entitas perbankan syariah global yang terkemuka. Selain kinerja yang tumbuh positif dan konsisten, diperkuat oleh visi strategis pemerintah Indonesia dalam membangun ekosistem industri halal serta membentuk bank syariah berskala nasional yang tangguh. Selain itu, status Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia menjadi modal utama yang membuka peluang lebar bagi pertumbuhan dan ekspansi BSI di masa depan.⁶³

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

a. Visi

Menjadi 10 TOP GLOBAL ISLAMIC BANK

b. Misi

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).

⁶³ PT Bank Syariah Indonesia Tbk, “*Sejarah Perseroan*,” Bank Syariah Indonesia, n.d., Di akses pada tanggal 10 Maret 2026. Pukul:10.15 WIB, <https://ir.bankbsi.co.id/>.

- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

3. Logo Bank Syariah Indonesia

Logo adalah pusat aplikasi visual, tetapi untuk membangun visual merek yang kuat diperlukan juga elemen yang dapat mendukung identitas secara bersama-sama.⁶⁴ Berikut logo Bank Syariah dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.1 Logo Bank Syariah Indonesia



Sumber : <https://www.bankbsi.co.id/>

Logo Bank Syariah Indonesia (BSI) diperkenalkan secara resmi pada saat peresmian Bank Syariah Indonesia yang disampaikan langsung oleh Direktur Utama PT. Bank Syariah Indonesia yaitu Bapak Hery Gunardi. Bank Syariah memiliki logo dengan tulisan yang sangat besar. Di dalam logo BSI memiliki arti dan makna yang mencerminkan Bank Syariah itu sendiri. Terdapat filosofi yang

⁶⁴ Jessica Diana Kartika dan Rudyanto Siswanto Wijaya, *Logo Visual Asset Development* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), 36.

terdapat didalam logo BSI tersebut, seperti bintang berwarna kuning yang melambangkan 5 sila pancasila dan 5 rukun islam. Tulisan BSI juga mencerminkan Indonesia yang baik di tingkat nasional maupun ditingkat global.⁶⁵

4. Nilai-nilai perusahaan (*Corporate Values*) Bank Syariah Indonesia

Nilai-nilai perusahaan (*Corporate Values*) BSI mencakup nilai dan budaya yang menjadi landasan cara berpikir, berperilaku dan bertindak, untuk kemudian ditanamkan sebagai Budaya Kerja perusahaan yang berpedoman pada nilai-nilai AKHLAK, yaitu⁶⁶

- a. Amanah artinya memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- b. Kompeten artinya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- c. Harmonis artinya saling peduli dan menghargai perbedaan.
- d. Loyal artinya berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
- e. Adaptif artinya terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- f. Kolaboratif artinya membangun kerjasama yang sinergis.

5. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia

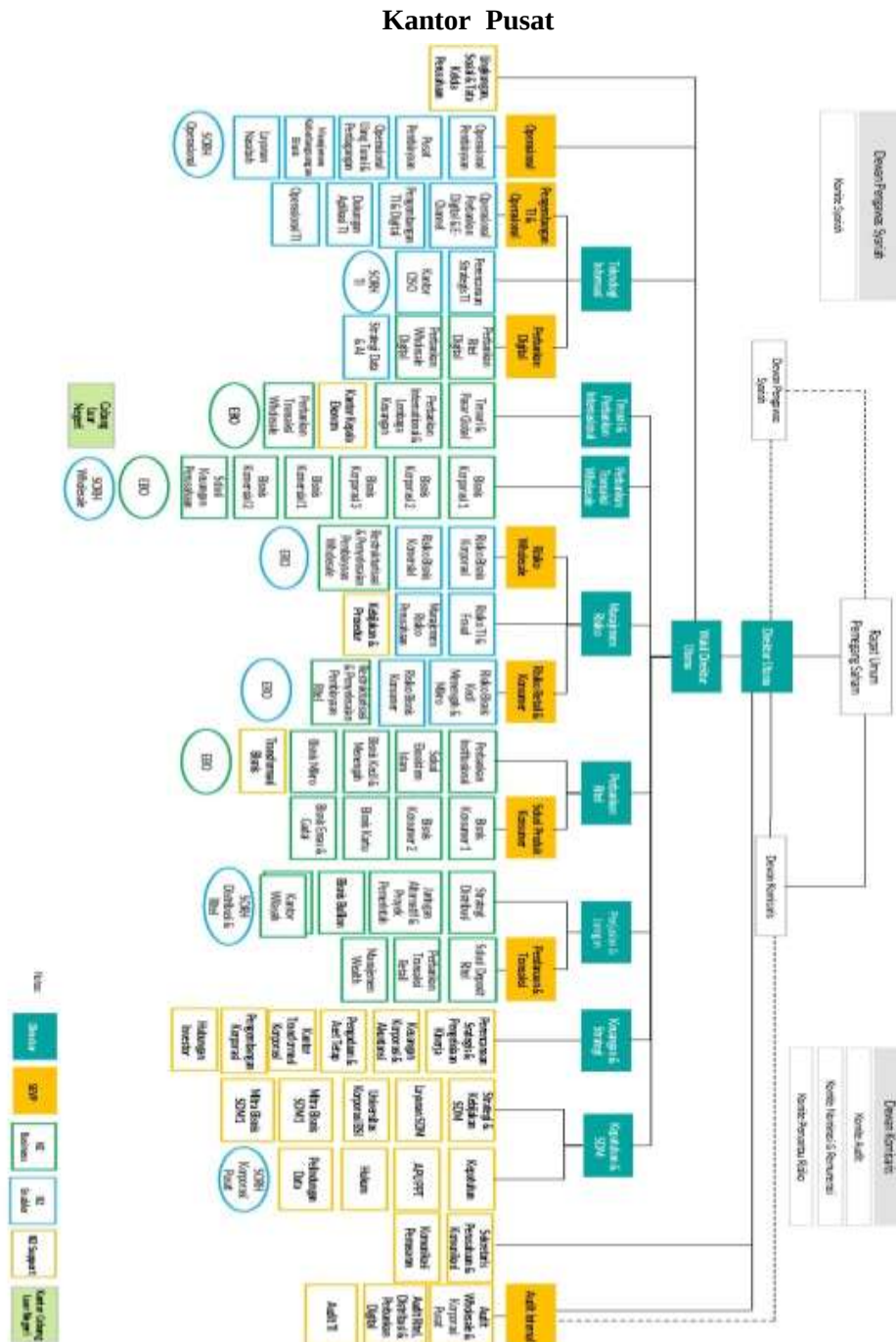
Struktur organisasi adalah suatu sistem yang terkait dengan tugas, tanggungjawab, wewenang dan kekuasaan formal untuk

⁶⁵ Kompas.Com, “*Bank Syariah Indonesia Resmi Beroperasi, Begini Bentuk Logo Dan Maknanya*,” 2021, Di akses pada tanggal 10 Maret 2026, <https://lipsus.kompas.com/elmino/read/2021/02/01/154325626/bank-syariah-indonesia-resmi-beroperasi-begini-bentuk-logo-dan-maknanya.com>.

⁶⁶ Bank Syariah Indonesia, “*Nilai-Nilai Perusahaan*,” n.d., Di akses pada tanggal 02 April 2026, Pukul: 15.00, https://ir.bankbsi.co.id/corporate_values.html?utm_source=copilot.com.

melakukan pengawasan terhadap masing-masing pekerjaan guna untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut.⁶⁷

Gambar 4.2 : Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia



Sumber: <https://www.bankbsi.co.id/>

⁶⁷ Dicky Wisnu, *Teori Organisasi Struktur Dan Desain, Cetakan Ke 1* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang., 2019), 8.

6. Kegiatan Pokok Bank Syariah Indonesia

Secara umum, kegiatan pokok Bank Syariah Indonesia yaitu sebagai berikut:

a. Menghimpun dana (*Funding*)

1) Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dan penarikannya tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek dan bilyet giro.⁶⁸

Berikut pilihan tabungan yang disediakan sebagai berikut:

- a) BSI Tabungan Easy Wadiah
- b) BSI Tabungan Easy Mudharabah
- c) BSI Tabungan Bisnis
- d) BSI Tabungan Haji Indonesia
- e) BSI Tabungan Haji Muda Indonesia
- f) BSI Tabungan Payroll
- g) BSI Tabungan Junior
- h) BSI Tabungan Pendidikan
- i) BSI Tabungan Berencana
- j) BSI Tabungan Mahasiswa
- k) BSI Tabungan Pensiun
- l) BSI Tabungan Sempel
- m) BSI Tabunganku

⁶⁸ Khodijah Ishak dan Ida Afrida Ningsih, “Analisa Produk Tabungan BSM Dalam Menarik Minat Nasabah,” *Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2020): 45.

- n) BSI Giro
- o) BSI Deposito

b. Menyalurkan Dana (*Lending*)

1) Pembiayaan

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung kegiatan atau investasi yang telah direncanakan sebelumnya, baik dilakukan secara individu maupun melalui lembaga.⁶⁹ Pembiayaan dalam arti lain yaitu produk pinjaman sesuai prinsip syariah.

Adapun beberapa bentuk-bentuk produk pembiayaan yang ada di Bank Syariah Indonesia yaitu:⁷⁰

- a) BSI Mitraguna Online
- b) BSI Mitraguna Berkah
- c) BSI Pensiun Berkah
- d) BSI Pra Pensiun Berkah
- e) BSI Griya
- f) Griya Simuda
- g) BSI OTO
- h) BSI Gadai Emas
- i) BSI KUR Super Mikro
- j) BSI KUR Mikro

⁶⁹ Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan Dalam Konsep Syariah," *Jurnal Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2015): 186.

⁷⁰ Bank Syariah Indonesia, "*Individu Produk Dan Layanan*," Di Akses Pada Hari Minggu, tanggal 02 April 2025, n.d., <https://www.bank.bsi.co.id/produkdanlayanan/tipe/individu>.

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Berikut merupakan hasil pengujian deskriptif dari data laporan keuangan Dana Pihak Ketiga BSI, data harga emas dan data inflasi pada penelitian ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_X1	20	13.59	14.66	13.9145	.33100
Ln_X2	20	.03	1.78	.9035	.49065
Ln_Y	20	32.65	33.30	32.9651	.17859
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.1 diatas, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel Harga Emas dengan jumlah data sebanyak 20 data yang mana memiliki nilai minimum 13.59, nilai maximum sebesar 14.66, kemudian nilai rata-rata 13.9145 dan standar deviasi sebesar 33100.
- 2) Variabel Inflasi dengan jumlah data sebanyak 20 data yang mana memiliki nilai minimum 03, nilai maximum sebesar 1.78, kemudian nilai rata-rata sebesar 9035 dan standar deviasi 49065.
- 3) Variabel Dana Pihak Ketiga dengan jumlah data sebanyak 20 data yang mana memiliki nilai minimum sebesar 32.65, nilai maximum sebesar 33.30, kemudian nilai rata-rata sebesar 32.9651 dan standar deviasi sebesar 17859.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah nilai residual yang dihasilkan dari model regresi memiliki distribusi secara normal.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.125	20	.200*	.960	20	.544

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji normalitas terlihat bahwa terdapat 20 sampel data dengan Nilai signifikansi (Sig.) pada Shapiro-Wilk adalah 0,544 ($> 0,05$). Maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data residual artinya, distribusi residual dapat dianggap berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam regresi terdapat gejala kolerasi antar variabel bebas lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Pemeriksaan untuk mendeteksi gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25.689	.624		41.201	<.001		
LN_X1	.519	.044	.961	11.687	<.001	.962	1.039
LN_X2	.065	.030	.179	2.178	.044	.962	1.039

a. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance variabel Harga Emas dan inflasi adalah $0,962 > 0,10$ dengan nilai VIF $1,039 < 10$. Nilai Tolerance pada kedua variabel ini lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Sehingga asumsi non multikolinieritas terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.108	.361		-.300	.768
Ln_X1	.012	.026	.113	.472	.643
Ln_X2	-.016	.017	-.219	-.917	.372

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa nilai signifikan X1 $0,643 > 0,05$, dan nilai

signifikan $X^2_{0,372} > 0,05$, maka dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.943 ^a	.889	.876	.06281	.626

a. Predictors: (Constant), Ln_X2, Ln_X1

b. Dependent Variable: Ln_Y

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji Autokorelasi dengan metode Durbin Waston diatas, nilai Durbin Waston (DW) sebesar 0,626. Untuk n berjumlah 20 dan k berjumlah 2, maka t tabel dL sebesar 1.1004, nilai dU 1.5367, nilai 4du ($4-1.5367=2,4633$) dan nilai 4dl ($4-1.1004=2,8996$) maka dikatakan bahwa terjadi autokorelasi positif atau menggunakan tabel acuan Durbin-Watson dengan tingkat signifikan 5%. Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson, model regresi mengalami autokorelasi positif karena nilai DW lebih kecil dari nilai dL.

$$dU < DW < 4 - dU$$

$$1,5367 < 0.626 < 2,4633$$

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika asumsi autokorelasi belum terpenuhi maka tidak dapat dilakukan analisis regresi. Salah satu penanggulangan autokorelasi adalah dengan menggunakan metode *Cochrane–Orcutt* untuk menghilangkan masalah autokorelasi. Metode

Cochrane–Orcutt dilakukan dengan mentransformasi semua data menjadi data LAG.⁷¹ Berikut hasil uji autokorelasi setelah mengubah data menjadi data LAG:

4.6 Hasil metode *Cochrane–Orcutt* Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.874 ^a	.764	.734	.04014	2.086

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Berdasarkan tabel 4.6 setelah dilakukan transformasi *Cochrane-Orcutt*, nilai Durbin-Watson meningkat menjadi 2,086 dan berada di antara dU dan 4–dU, sehingga model regresi dinyatakan tidak mengalami autokorelasi. Dengan jumlah sampel (n=20) dan jumlah variabel independen (k=2), diperoleh nilai dU=1,5367 dan nilai 4–dU=2,4633, sehingga:

$$dU < DW < 4 - dU$$

$$1,5367 < 2,086 < 2,4633$$

Karena nilai DW berada di antara nilai dU dan 4–dU, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi, baik autokorelasi positif maupun negatif. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

⁷¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.*, 125.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.956	.335		32.685	<.001
LAG_X1	.420	.059	.889	7.160	<.001
LAG_X2	.026	.032	.100	.802	.434

a. Dependent Variable: LAG_Y

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji regresi linear berganda diatas, dapat dirumuskan persamaannya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 10.965 + 0,420 + 0,026 + e$$

Persamaan hasil output diatas dapat diartikan masing-masing sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila variabel independen, yaitu harga emas dan inflasi bernilai 0, maka nilai variabel dependen (DPK) sebesar 10.956. Konstanta bernilai positif mengindikasi bahwa variabel independen bersifat konstan maka variabel DPK akan bernilai positif.
- 2) Nilai koefisien regresi harga emas, menunjukan nilai positif sebesar 0,420, maka dapat diartikan jika harga emas meningkat 1% maka DPK mengalami kenaikan sebesar 0,420. Dan semakin tinggi harga emas atau meningkat maka semakin tinggi terhadap DPK.

3) Nilai koefisien regresi inflasi, menunjukkan nilai yang positif sebesar 0,026. Maka dapat disimpulkan, jika inflasi meningkat 1% maka DPK akan meningkat sebesar 0,026. Dan semakin tinggi inflasi atau meningkat maka semakin tinggi terhadap DPK.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R Square (R^2) berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.874 ^a	.764	.734	.04014	2.086

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Berdasarkan dari table 4.7 hasil uji koefisien determinasi menunjuk an bahwa nilai R Square sebesar 0,764 menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 76,4%, sedangkan sisanya sebesar 23,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini dan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan DPK di Bank Syariah Indonesia. Sedangkan sisanya sebesar 23,6%

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tabel 4.9 Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.956	.335		32.685	<.001
LAG_X1	.420	.059	.889	7.160	<.001
LAG_X2	.026	.032	.100	.802	.434

a. Dependent Variable: LAG_Y

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian pada tabel hitung diatas maka dapat di simpulkan bahwa:

- 1) Pada hasil uji parsial variabel Independen Harga Emas (X1) terhadap variabel Dependen DPK (Y) diatas, nilai uji t hitung sebesar $7.160 > t \text{ tabel } 1.73961$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Harga Emas berpengaruh terhadap DPK, maka H_a diterima, artinya bahwa variable independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Pada hasil uji parsial variabel independen Inflasi (X2) terhadap variabel dependen DPK (Y) diatas, nilai uji t hitung sebesar $0.802 < t \text{ tabel } 1.73961$ dan nilai sig nifikansi sebesar $0,434 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya bahwa variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel titik persentase distribusi t (df=1-40) probabilitas 0,05 diperoleh nilai t tabel yaitu:

$$t\text{-tabel} = [\alpha ; (df=n-k)]$$

$$= [5\% ; (df=20-3)]$$

$$= [0,05 ; (17)]$$

maka diperoleh nilai t tabel adalah 1.73961.

b. Uji f (Simultan)

Tabel 4.10 Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.083	2	.042	25.857	<.001 ^b
	Residual	.026	16	.002		
	Total	.109	18			

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji F diketahui nilai sign $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $25.857 > f$ tabel sebesar 3,59 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak yang artinya harga emas (X1) dan inflasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap DPK (Y) secara simultan.

Berdasarkan tabel titik persentase distribusi F probabilitas 0,05 diperoleh nilai F tabel yaitu:

$$F\text{-tabel} = F (k-1; n-k)$$

$$F = (3-1; 20-3)$$

$$F = (2; 17)$$

maka diperoleh nilai F tabel adalah 3,59.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas dan inflasi terhadap dana pihak ketiga di Bank Syariah Indonesia. Analisis pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan terhadap 20 data triwulan selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2021-2025. Harga emas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Hasil pengujian secara parsial pada harga emas berdasarkan pada tabel 4.9 diperoleh nilai uji t hitung sebesar $7.160 > t$ tabel 1.73961 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.

Temuan ini menunjukkan bahwa kenaikan harga emas turut mendorong peningkatan Dana Pihak Ketiga pada bank syariah periode 2021–2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kenaikan harga emas di pasar turut mendorong peningkatan Dana Pihak Ketiga pada bank syariah periode 2021–2025. Dalam penelitian ini, harga emas yang digunakan merupakan harga emas umum di pasar, bukan harga emas pada produk tabungan emas Bank Syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan harga emas secara nasional tetap mampu memengaruhi perilaku keuangan masyarakat terhadap penyimpanan dana di bank syariah.

Hal ini dapat dipahami karena emas merupakan instrumen investasi yang dianggap aman (*safe haven*) terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global.⁷² Ketika harga emas meningkat, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga nilai aset dan cenderung meningkatkan aktivitas keuangan yang dianggap aman dan sesuai prinsip syariah, termasuk menempatkan dana pada bank syariah. Dengan demikian, kenaikan harga emas tidak selalu menyebabkan perpindahan dana keluar dari bank, tetapi justru dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan keuangan di bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wuda Auliya Ikhsan yang menunjukkan bahwa hasil uji T pada variabel harga emas menunjukkan hasil nilai koefisien sebesar 5,803 dan nilai signifikansi variabel harga emas sebesar 0,00 artinya bahwa nilai signifikansi variabel harga emas lebih kecil dari 0,05 yang menyatakan bahwa variabel harga emas berpengaruh positif terhadap tingkat dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah (BUS) diterima.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa temuan tersebut sejalan dengan landasan teori mengenai harga emas, di mana kenaikan harga emas mampu mendorong nasabah untuk menempatkan dananya pada lembaga keuangan syariah. Emas yang memiliki sifat likuid masih dipandang masyarakat sebagai salah satu komoditas yang umumnya dibeli dalam bentuk perhiasan dan dapat dijual kembali ketika diperlukan. Namun demikian, emas yang berfungsi sebagai alternatif

⁷²Muhamad Zaenal Asikin, "Peran Emas Sebagai Lindung Nilai Terhadap Ketidakpastian Pasar Keuangan Global," *Hawalah:Kajian Ilmu Ekonomi Syariah* 3, no. 3 (2024): 123–35.

penyimpanan kekayaan bagi masyarakat ternyata memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK).⁷³

Emas dipandang sebagai aset yang halal dan memiliki daya tarik tinggi bagi investor muslim. Namun demikian, Bank Syariah Indonesia tidak hanya bersikap pasif terhadap dinamika tersebut, melainkan meresponsnya melalui berbagai inovasi produk, seperti tabungan emas syariah. Produk ini memungkinkan nasabah menabung dalam bentuk gram emas dengan mekanisme yang sesuai prinsip syariah, sehingga bank tetap mampu menjaga penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk alternatif investasi. Peningkatan harga emas turut mendorong minat masyarakat untuk menempatkan dana pada produk perbankan syariah berbasis emas. Secara praktis, Bank Syariah Indonesia dapat memanfaatkan tren kenaikan harga emas dengan memperkuat layanan tabungan emas, pembiayaan investasi emas, serta mengoptimalkan promosi produk investasi syariah yang berkaitan dengan emas guna menarik lebih banyak Dana Pihak Ketiga.

Implikasi dari hasil penelitian ini menegaskan bahwa bank syariah perlu memanfaatkan momentum kenaikan harga emas sebagai peluang untuk meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga melalui edukasi investasi syariah, peningkatan literasi keuangan, dan pengembangan produk berbasis emas syariah. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stabilitas dan peningkatan DPK bank syariah tidak

⁷³Wuda Auliya Ikhsan, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Dan Harga Emas Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2020," *Skripsi* (UIN Walisongo Semarang, 2021).

hanya dipengaruhi faktor internal bank, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi masyarakat terhadap kondisi ekonomi.

2. Pengaruh Inflasi Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan tabel 4.9 pada pengujian parsial variabel Inflasi terhadap variabel DPK, nilai uji t hitung sebesar $0.802 < t \text{ tabel } 1.74588$ dan nilai signifikansi sebesar $0,434 > 0,05$. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat inflasi tidak secara langsung memengaruhi keputusan masyarakat dalam menyimpan dana di bank syariah. Meskipun terjadi kenaikan maupun penurunan inflasi, masyarakat tetap menempatkan dananya pada bank syariah. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa Dana Pihak Ketiga pada bank syariah lebih dipengaruhi oleh faktor lain dibandingkan kondisi inflasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Zaki dan Rini Hidayah yang menunjukkan bahwa hasil uji T pada variabel inflasi memiliki nilai probabilitas sebesar $0.3549 (> 0.05)$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK. Hal ini mempertegas bahwa perubahan harga umum barang

dan jasa tidak secara langsung memengaruhi keputusan masyarakat dalam menyimpan dana di bank syariah.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Zulfa Eliza, Iskandar, dan Sairah, dengan hasil penelitian di peroleh nilai t hitung sebesar $(2,300) < t \text{ tabel } (2,776)$ dan nilai signifikan sebesar $0,105$. Dengan nilai signifikan $0,105 > 0,05$ atau 5% yang menyatakan bahwa inflasi mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen DPK.⁷⁴

Setiap kenaikan inflasi maka akan menurunkan Dana Pihak Ketiga. Hal ini dikarenakan tingkat Inflasi yang tinggi menyebabkan tingkat suku bunga riil menjadi menurun. Dengan demikian akan mengurangi keinginan masyarakat untuk menabung sehingga pertumbuhan dana perbankan yang bersumber dari masyarakat akan menurun.⁷⁵

Selain itu, hasil penelitian ini juga berkaitan dengan *Purchasing Power Theory* yang menyatakan bahwa inflasi dapat menurunkan daya beli masyarakat. Namun dalam penelitian ini, inflasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap DPK. Hal tersebut menunjukkan bahwa menurunnya daya beli masyarakat tidak secara langsung menyebabkan penurunan simpanan pada bank syariah.

⁷⁴ Sairah Zulfa Eliza, Iskandar, "Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah Bukopin," *J-Reb : Journal- Research of Economic Dan Bussiness* 2, no. 2 (2023): 10–20.

⁷⁵ Mohammad Faisal Abdullah Firdiyana Mufrida Ramadhania, "Pengaruh Bagi Hasil, Inflasi Dan BI Rate Terhadap Simpanan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah," *Journal of Financial Economics & Investment* 1, no. 2 (2021): 102–12.

Inflasi yang meningkat biasanya berdampak pada daya beli masyarakat. Namun, dalam praktiknya, masyarakat tetap memilih menabung atau menyimpan dana di bank meskipun terjadi inflasi. Hal ini bisa terjadi karena menabung di bank dianggap lebih aman untuk menjaga keuangan jangka panjang dibandingkan menyimpan uang secara fisik, terutama saat harga barang naik. Oleh karena itu, meskipun harga barang meningkat akibat inflasi, masyarakat tetap mempertahankan kebiasaan menabung, khususnya pada bank syariah.

Implikasi dari hasil penelitian ini menekankan pentingnya bagi bank syariah untuk terus menjaga dan meningkatkan inovasi produk, serta memperkuat kepercayaan masyarakat agar stabilitas Dana Pihak Ketiga tetap terjaga meskipun terjadi perubahan kondisi inflasi. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketahanan DPK bank syariah terhadap inflasi cukup baik sehingga bank syariah memiliki peluang untuk terus berkembang di tengah dinamika ekonomi makro.

3. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Inflasi Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji F menyatakan bahwa nilai sign $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $25.857 > f$ tabel sebesar 3,63 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak yang artinya harga

emas (X1) dan inflasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap DPK (Y) secara simultan.

Sedangkan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,764 menunjukkan bahwa harga emas dan inflasi secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 76,4% dan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan DPK di Bank Syariah Indonesia. Sedangkan sisanya sebesar 23,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Secara parsial harga emas berpengaruh signifikan terhadap DPK, ketika digabung dengan inflasi, keduanya menunjukkan pengaruh yang kuat. Hal ini menandakan adanya interaksi antar variable yaitu harga emas bisa menjadi indikator alternatif investasi, sementara inflasi memengaruhi daya beli dan preferensi masyarakat dalam menyimpan dana.

Apabila penelitian ini tidak dilakukan, maka bank syariah dalam, penghimpunan DPK berpotensi mengalami penurunan yang dapat memengaruhi tingkat likuiditas serta kestabilan operasional bank syariah. Selain itu, ketidakstabilan DPK juga dapat menghambat fungsi bank syariah sebagai lembaga intermediasi dalam menyalurkan dana kepada masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan agar bank syariah dapat mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi DPK sehingga mampu menjaga stabilitas penghimpunan dana dan meningkatkan ketahanan perbankan syariah di tengah perubahan kondisi ekonomi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas dan inflasi merupakan faktor penting yang harus diperhatikan secara simultan dalam memengaruhi Dana Pihak Ketiga di Bank Syariah Indonesia. Kenaikan harga emas dapat mendorong masyarakat untuk mengalihkan dana mereka ke bentuk emas, sehingga berpotensi menurunkan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun bank. Sebaliknya, stabilitas harga emas dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk tetap menempatkan dana di bank. Sedangkan Inflasi, meskipun cenderung memberikan tekanan terhadap daya beli masyarakat, tetap harus dikelola melalui kebijakan moneter dan strategi perbankan agar tidak mengurangi minat masyarakat dalam menyimpan dana. Dengan demikian, pengelolaan yang tepat terhadap dampak fluktuasi harga emas dan inflasi akan membantu menjaga stabilitas dana pihak ketiga serta mendukung keberlanjutan operasional Bank Syariah Indonesia.

Implikasi penelitian ini bagi bank syariah adalah perlunya meningkatkan strategi penghimpunan dana dengan memperhatikan kondisi ekonomi makro. Bank syariah perlu mengembangkan produk yang inovatif serta memperkuat kepercayaan masyarakat agar DPK tetap stabil meskipun terjadi fluktuasi harga emas dan inflasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan Bank Indonesia dalam merancang kebijakan yang mendukung stabilitas ekonomi dan sektor perbankan syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana fluktuasi harga emas dan inflasi memengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK) di Bank Syariah Indonesia. Data dalam penelitian menggunakan data time series tahun 2021–2025. Merujuk pada pertanyaan penelitian, dapat diperoleh simpulan berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial), bahwa variabel fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga di Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2025. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $7.160 > t \text{ tabel } 1.73961$ serta nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_a diterima.
2. Berdasarkan hasil uji t (parsial), bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga di Bank Syariah Indonesia selama periode 2021-2025. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar $0,802 < t\text{-tabel sebesar } 1,74588$ serta nilai signifikansi sebesar $0,434 > 0,05$, sehingga H_0 ditolak.
3. Berdasarkan hasil uji F diketahui nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $25.857 > f \text{ tabel sebesar } 3,59$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak yang artinya harga emas dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap DPK secara simultan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bank Syariah Indonesia disarankan perlu meningkatkan strategi penghimpunan Dana Pihak Ketiga dengan memperhatikan fluktuasi harga emas dan inflasi. BSI tetap perlu memperhatikan kebijakan moneter dan kondisi daya beli masyarakat. Edukasi kepada nasabah tentang pentingnya menabung di tengah inflasi dapat menjaga stabilitas penghimpunan DPK.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti pendapatan masyarakat atau tingkat kepercayaan terhadap perbankan untuk memperkaya analisis. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam cakupan waktu dan jumlah sampel, sehingga studi lanjutan dapat memperluas analisis dengan memasukkan lebih banyak data historis. Menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat menangkap tren jangka panjang. Melakukan studi komparatif antara bank syariah dan bank konvensional untuk melihat perbedaan perilaku nasabah dalam menyimpan dana ketika terjadi fluktuasi harga emas dan inflasi. Menggunakan pendekatan analisis mediasi atau moderasi untuk menguji apakah inflasi memengaruhi DPK melalui variabel lain, sehingga hubungan tidak langsung dapat terungkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews, Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2018.
- . *Statistika Terapan Edisi Pertama*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Asikin, Muhamad Zaenal. “Peran Emas Sebagai Lindung Nilai Terhadap Ketidakpastian Pasar Keuangan Global.” *Hawalah:Kajian Ilmu Ekonomi Syariah* 3, no. 3 (2024): 123–35.
- Bank Indonesia. “Inflasi.” Bank sentral republik indonesia, 2025. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx>.
- . Peraturan Bank Indonesia Nomor : 6/24/Pbi/2004 Tentang Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, Bank Indonesia § (2004). http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi_82106.aspx.
- Baur, D. G., & Lucey, B. M. “Is Gold a Hedge or a Safe Haven? An Analysis of Stocks, Bonds and Gold.” *The Financial Review* 45, no. 2 (2010): 217–229. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-6288.2010.00244.x>.
- Boediono. *Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 Ekonomi Makro, Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFEE, 2016.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Diwarman. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2004.
- Firdiyana Mufrida Ramadhania, Mohammad Faisal Abdullah. “Pengaruh Bagi Hasil, Inflasi Dan BI Rate Terhadap Simpanan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah.” *Journal of Financial Economics & Investment* 1, no. 2 (2021): 102–12.

Fitria, Fatimatul. “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Masyarakat Untuk Bertransaksi Di Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pegadaian Syariah Daan Mogot Jakarta Barat),Skripsi.” *Ekonomika*. universitas muhamadiyah jakarta, 2019.

Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2016.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.

Hatiana, Nurul, and Aliah Pratiwi. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mega TBK.” *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)* 4, no. 2 (2020): 346. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.231>.

Ikhsan, Wuda Auliya. “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Dan Harga Emas Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2020.” *Skripsi*. UIN Walisongo Semarang, 2021.

Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro., 2011.

Indonesia, Bank Syariah. “Individu Produk Dan Layanan.” Di Akses Pada Hari Minggu, tanggal 05 Oktober 2025, n.d.

———. “Nilai-Nilai Perusahaan,” n.d. https://ir.bankbsi.co.id/corporate_values.html?utm_source=copilot.com.

———. “Sejarah BSI,” n.d. <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kam>.

———. “Sejarah Dan Perkembangan Bank Syariah Indonesia,” n.d. <https://www.bankbsi.co.id/news-update/edukasi/sejarah-dan-perkembangan->

bank-syariah-di-indonesia.

Ismail. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2011.

Ismail Nawawi. *Fikih Muamalah Klasik Dan Kontemporer; Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial, Cet I*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.

Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

———. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada., 2006.

———. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002.

Keaveney, Susan M. “Customer Switching Behavir in Service Industries:Anexploratory Study.” *Journal of Mrketing* 59, no. 1 (1995): 71–82.

Kompas.Com. “Bank Syariah Indonesia Resmi Beroperasi, Begini Bentuk Logo Dan Maknanya,” 2021.
<https://lipsus.kompas.com/elmino/read/2021/02/01/154325626/bank-syariah-indonesia-resmi-beroperasi-begini-bentuk-logo-dan-maknanya.com>.

Kusumaningrum, Karina Dwi, Farida Farida, and Anissa Hakim Purwantini. “Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto, BI Rate, Nisbah Bagi Hasil, Dan Harga Emas Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Borobudur Accounting Review* 1, no. 2 (2021): 223–40. <https://doi.org/10.31603/bacr.6416>.

Madura, Jeff. *International Financial Management (13th Ed.)*. Boston, MA: Cengage Learning., 2018.

———. *International Financial Management (13th Ed.)*. Boston: Cengage Learning, 2018.

Maharani, Nine Septa. “Pengaruh Promosi Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas.” *Muhasabatuna : Jurnal*

Akuntansi Syariah 2, no. 2 (2020): 80.
<https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i2.820>.

Martin, Michael G. "The Changing Gold Market , 1978-1980 : A View of the Volatile, Mostly Upward.Movements in the Real Price of Gold." *Finance & Development* 17, no. 04 (1980): 1978–81.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5089/9781616353438.022.A011>.

Mochammad Zaki, Rini Hidayah. "Pengaruh BI-Rate, Inflasi, Dan IHSG Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2020-2024." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah* 7, no. 11 (2025): 3875–87. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i11.9643>.

Muhamad Alwan Awaludin. "Pengaruh Bi Rate, Kurs Usd, Fluktuasi Harga Emas, Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia Tahun 2020-2024." UIN Syarif Hidayatullah, 2025.

Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Muhammadinah. "Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* IV, no. 2 (2020): 105–16.

Ningsih, Khodijah Ishak and Ida Afrida. "Analisa Produk Tabungan BSM Dalam Menarik Minat Nasabah." *Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2020): 45.

Nurul Hannifah. "Pengaruh Suku BungaAcuan Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah Indonesia Periode 2019-2023." Skripsi, IAIN Curup, 2023.

Prasetyoningrum, Ari Kristin. *Risiko Bank Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. "Sejarah Perseroan." Bank Syariah Indonesia, n.d. <https://ir.bankbsi.co.id/>.

- Putra, Defin Shahrial. *Teori Ekonomi Mikro*. Surabaya: PT. Muara Karya (Anggota IKAPI), 2021.
- Putri, Andiena Nindya, Bukhari Muslim, Muhammad syafii, Meyta Longkutoy. *Perbankan Di Lembaga Keuangan*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024.
- Rachmat Trijono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti., 2015.
- Rahmat Ilyas. "Konsep Pembiayaan Dalam Konsep Syariah." *Jurnal Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2015): 186.
- Rosyada, Suhail Romzy. "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Dan Biaya Promosi Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2016-2019." UIN Walisongo, 2021.
- Salim, Syahrin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citra Pustaka Media, 2014.
- Sarwono, Jonathan. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13, Cet.1*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006.
- Sekaran, U., & Bougie, R. *Research Methods for Business, A Skill Building Approach (7th Edition)*. United Kingdom: John Wiley & Sons, Ltd, 2016.
- Smith, Adam. *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*. London: W. Strahan and T. Cadell, 1776.
- Solihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar ES*. Jakarta: PT. Gramedia., 2010.
- Sugiarto. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: andi, 2017.
- Sugiharti, Eliana Siti, Neni Sri Wulandari, and Rumaisah Azizah Al Adawiyah. "Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto Dan Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Tahun 2014-2019." *Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2021): 78–93. <https://doi.org/10.37058/jes.v6i2.2557>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (4th Ed.)*. Bandung: alfabeta, 2022.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2018.

Suhadak, Mokhammad Fariz Syahtria, and Nila Firdausi. “Dampak Inflasi, Fluktuasi Harga Minyak Dan Emas Dunia Terhadap Nilai Tukar Rupiah Dan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Tahun 2004-2013).” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 32, no. 2 (2016): 59–68.

Sukirno, Sadono. *Makroekonomi: Teori Pengantar (Edisi Revisi)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada., 2016.

suparmono. *Pengantar Ekonomi Makro, Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.

Undang-Undang Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (1998). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/45486/uu-no-10-tahun-1998>.

Wijaya, Denda. *Manajemen Perbankan,Edisi Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.

Wijaya, Jessica Diana Kartika dan Rudyanto Siswanto. *Logo Visual Asset Development*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.

Wisnu, Dicky. *Teori Organisasi Struktur Dan Desain, Cetakan Ke 1*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang., 2019.

Wynne W. Chin. “The Partial Least Squares Approach for Structural Equation Modeling. In G. A. Marcoulides (Ed.), *Modern Methods for Business Research*.” Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 1998.

Yohanes, Surya. *Ekonofisika Dan Nobel Ekonomi*. Jakarta: Kompas, 2007.

Zakaria, Junaidin. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Gaung Persada,

2009.

Zulfa Eliza, Iskandar, Sairah. “Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah Bukopin.” *J-Reb: Journal- Research of Economic Dan Bussiness* 2, no. 2 (2023): 10–20.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Tabulasi Data Harga Emas, Inflasi Dan Dana Pihak Ketiga periode 2021-2025

Tahun	Triwulan	Harga Emas (X1)	Inflasi (X2) %	DPK (Y) (Dalam Jutaan Rupiah)
2021	I	799.739	1.37	150.929.090
	II	826.932	1.33	163.953.179
	III	807.624	1.6	167.367.316
	IV	837.508	1.87	176.003.468
2022	I	893.439	2.64	180.314.656
	II	867.456	4.35	183.175.121
	III	817.209	5.95	182.710.548
	IV	910.904	5.51	195.478.724
2023	I	947.815	4.97	204.545.379
	II	928.203	3.52	191.669.892
	III	920.762	2.28	198.219.537
	IV	1.020.718	2.61	225.902.031
2024	I	1.138.593	3.05	228.155.732
	II	1.223.107	2.51	225.760.113
	III	1.288.097	1.84	230.582.343
	IV	1.372.750	1.57	253.027.020
2025	I	1.672.939	1.03	244.364.480
	II	1.714.988	1.87	246.174.122
	III	2.070.440	2.65	271.304.089
	IV	2.321.492	2.92	289.386.708

Lampiran 2 Hasil Uji SPSS versi 31

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_X1	20	13.59	14.66	13.9145	.33100
Ln_X2	20	.03	1.78	.9035	.49065
Ln_Y	20	32.65	33.30	32.9651	.17859
Valid N (listwise)	20				

2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	.125	20	.200 [*]	.960	20	.544

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25.689	.624		41.201	<.001		
LN_X1	.519	.044	.961	11.687	<.001	.962	1.039
LN_X2	.065	.030	.179	2.178	.044	.962	1.039

a. Dependent Variable: LN_Y

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.108	.361		-.300	.768
Ln_X1	.012	.026	.113	.472	.643
Ln_X2	-.016	.017	-.219	-.917	.372

a. Dependent Variable: ABRESID

5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.874 ^a	.764	.734	.04014	2.086

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.956	.335		32.685	<.001
LAG_X1	.420	.059	.889	7.160	<.001
LAG_X2	.026	.032	.100	.802	.434

a. Dependent Variable: LAG_Y

7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.874 ^a	.764	.734	.04014	2.086

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

8. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.956	.335		32.685	<.001
LAG_X1	.420	.059	.889	7.160	<.001
LAG_X2	.026	.032	.100	.802	.434

a. Dependent Variable: LAG_Y

9. Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.083	2	.042	25.857	<.001 ^b
	Residual	.026	16	.002		
	Total	.109	18			

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

Lampiran 3 Tabel Durbin Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
11	0.2025	3.0045								
12	0.2681	2.8320	0.1714	3.1494						
13	0.3278	2.6920	0.2305	2.9851	0.1469	3.2658				
14	0.3890	2.5716	0.2856	2.8477	0.2001	3.1112	0.1273	3.3604		
15	0.4471	2.4715	0.3429	2.7270	0.2509	2.9787	0.1753	3.2160	0.1113	3.4382
16	0.5022	2.3881	0.3981	2.6241	0.3043	2.8601	0.2221	3.0895	0.1548	3.3039
17	0.5542	2.3176	0.4511	2.5366	0.3564	2.7569	0.2718	2.9746	0.1978	3.1840
18	0.6030	2.2575	0.5016	2.4612	0.4070	2.6675	0.3208	2.8727	0.2441	3.0735
19	0.6487	2.2061	0.5494	2.3960	0.4557	2.5894	0.3689	2.7831	0.2901	2.9740
20	0.6915	2.1619	0.5945	2.3394	0.5022	2.5208	0.4156	2.7037	0.3357	2.8854
21	0.7315	2.1236	0.6371	2.2899	0.5465	2.4605	0.4606	2.6332	0.3804	2.8059
22	0.7690	2.0902	0.6772	2.2465	0.5884	2.4072	0.5036	2.5705	0.4236	2.7345
23	0.8041	2.0609	0.7149	2.2082	0.6282	2.3599	0.5448	2.5145	0.4654	2.6704
24	0.8371	2.0352	0.7505	2.1743	0.6659	2.3177	0.5840	2.4643	0.5055	2.6126
25	0.8680	2.0125	0.7840	2.1441	0.7015	2.2801	0.6213	2.4192	0.5440	2.5604
26	0.8972	1.9924	0.8156	2.1172	0.7353	2.2463	0.6568	2.3786	0.5808	2.5132
27	0.9246	1.9745	0.8455	2.0931	0.7673	2.2159	0.6906	2.3419	0.6159	2.4703
28	0.9505	1.9585	0.8737	2.0715	0.7975	2.1884	0.7227	2.3086	0.6495	2.4312
29	0.9750	1.9442	0.9004	2.0520	0.8263	2.1636	0.7532	2.2784	0.6815	2.3956
30	0.9982	1.9313	0.9256	2.0343	0.8535	2.1410	0.7822	2.2508	0.7120	2.3631
31	1.0201	1.9198	0.9496	2.0183	0.8794	2.1205	0.8098	2.2256	0.7412	2.3332
32	1.0409	1.9093	0.9724	2.0038	0.9040	2.1017	0.8361	2.2026	0.7690	2.3058
33	1.0607	1.8999	0.9940	1.9906	0.9274	2.0846	0.8612	2.1814	0.7955	2.2806
34	1.0794	1.8913	1.0146	1.9785	0.9497	2.0688	0.8851	2.1619	0.8209	2.2574
35	1.0974	1.8835	1.0342	1.9674	0.9710	2.0544	0.9079	2.1440	0.8452	2.2359
36	1.1144	1.8764	1.0529	1.9573	0.9913	2.0410	0.9297	2.1274	0.8684	2.2159
37	1.1307	1.8700	1.0708	1.9480	1.0107	2.0288	0.9505	2.1120	0.8906	2.1975
38	1.1463	1.8641	1.0879	1.9394	1.0292	2.0174	0.9705	2.0978	0.9118	2.1803
39	1.1612	1.8587	1.1042	1.9315	1.0469	2.0069	0.9895	2.0846	0.9322	2.1644
40	1.1754	1.8538	1.1198	1.9243	1.0639	1.9972	1.0078	2.0723	0.9517	2.1495
41	1.1891	1.8493	1.1348	1.9175	1.0802	1.9881	1.0254	2.0609	0.9705	2.1356
42	1.2022	1.8451	1.1492	1.9113	1.0958	1.9797	1.0422	2.0502	0.9885	2.1226
43	1.2148	1.8413	1.1630	1.9055	1.1108	1.9719	1.0584	2.0403	1.0058	2.1105
44	1.2269	1.8378	1.1762	1.9002	1.1252	1.9646	1.0739	2.0310	1.0225	2.0991
45	1.2385	1.8346	1.1890	1.8952	1.1391	1.9578	1.0889	2.0222	1.0385	2.0884
46	1.2497	1.8317	1.2013	1.8906	1.1524	1.9514	1.1033	2.0140	1.0539	2.0783
47	1.2605	1.8290	1.2131	1.8863	1.1653	1.9455	1.1171	2.0064	1.0687	2.0689
48	1.2709	1.8265	1.2245	1.8823	1.1776	1.9399	1.1305	1.9992	1.0831	2.0600
49	1.2809	1.8242	1.2355	1.8785	1.1896	1.9346	1.1434	1.9924	1.0969	2.0516
50	1.2906	1.8220	1.2461	1.8750	1.2011	1.9297	1.1558	1.9860	1.1102	2.0437
51	1.3000	1.8201	1.2563	1.8718	1.2122	1.9251	1.1678	1.9799	1.1231	2.0362
52	1.3090	1.8183	1.2662	1.8687	1.2230	1.9208	1.1794	1.9743	1.1355	2.0291
53	1.3177	1.8166	1.2758	1.8659	1.2334	1.9167	1.1906	1.9689	1.1476	2.0224
54	1.3262	1.8151	1.2851	1.8632	1.2435	1.9128	1.2015	1.9638	1.1592	2.0161
55	1.3344	1.8137	1.2940	1.8607	1.2532	1.9092	1.2120	1.9590	1.1705	2.0101
56	1.3424	1.8124	1.3027	1.8584	1.2626	1.9058	1.2222	1.9545	1.1814	2.0044
57	1.3501	1.8112	1.3111	1.8562	1.2718	1.9026	1.2320	1.9502	1.1920	1.9990
58	1.3576	1.8101	1.3193	1.8542	1.2806	1.8995	1.2416	1.9461	1.2022	1.9938
59	1.3648	1.8091	1.3272	1.8523	1.2892	1.8967	1.2509	1.9422	1.2122	1.9889
60	1.3719	1.8082	1.3349	1.8505	1.2976	1.8939	1.2599	1.9386	1.2218	1.9843
61	1.3787	1.8073	1.3424	1.8488	1.3057	1.8914	1.2686	1.9351	1.2312	1.9798
62	1.3854	1.8066	1.3497	1.8472	1.3136	1.8889	1.2771	1.9318	1.2403	1.9756
63	1.3918	1.8058	1.3567	1.8457	1.3212	1.8866	1.2853	1.9286	1.2492	1.9716
64	1.3981	1.8052	1.3636	1.8443	1.3287	1.8844	1.2934	1.9256	1.2578	1.9678
65	1.4043	1.8046	1.3703	1.8430	1.3359	1.8824	1.3012	1.9228	1.2661	1.9641
66	1.4102	1.8041	1.3768	1.8418	1.3429	1.8804	1.3087	1.9200	1.2742	1.9606
67	1.4160	1.8036	1.3831	1.8406	1.3498	1.8786	1.3161	1.9174	1.2822	1.9572
68	1.4217	1.8032	1.3893	1.8395	1.3565	1.8768	1.3233	1.9150	1.2899	1.9540
69	1.4272	1.8028	1.3953	1.8385	1.3630	1.8751	1.3303	1.9126	1.2974	1.9510
70	1.4326	1.8025	1.4012	1.8375	1.3693	1.8735	1.3372	1.9104	1.3047	1.9481
71	1.4379	1.8021	1.4069	1.8366	1.3755	1.8720	1.3438	1.9082	1.3118	1.9452
72	1.4430	1.8019	1.4125	1.8358	1.3815	1.8706	1.3503	1.9062	1.3188	1.9426
73	1.4480	1.8016	1.4179	1.8350	1.3874	1.8692	1.3566	1.9042	1.3256	1.9400
74	1.4529	1.8014	1.4232	1.8343	1.3932	1.8679	1.3628	1.9024	1.3322	1.9375
75	1.4577	1.8013	1.4284	1.8336	1.3988	1.8667	1.3688	1.9006	1.3386	1.9352

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
76	1.4623	1.8011	1.4335	1.8330	1.4043	1.8655	1.3747	1.8989	1.3449	1.9329
77	1.4669	1.8010	1.4384	1.8324	1.4096	1.8644	1.3805	1.8972	1.3511	1.9307
78	1.4714	1.8009	1.4433	1.8318	1.4148	1.8634	1.3861	1.8957	1.3571	1.9286
79	1.4757	1.8009	1.4480	1.8313	1.4199	1.8624	1.3916	1.8942	1.3630	1.9266
80	1.4800	1.8008	1.4526	1.8308	1.4250	1.8614	1.3970	1.8927	1.3687	1.9247
81	1.4842	1.8008	1.4572	1.8303	1.4298	1.8605	1.4022	1.8914	1.3743	1.9228
82	1.4883	1.8008	1.4616	1.8299	1.4346	1.8596	1.4074	1.8900	1.3798	1.9211
83	1.4923	1.8008	1.4659	1.8295	1.4393	1.8588	1.4124	1.8888	1.3852	1.9193
84	1.4962	1.8008	1.4702	1.8291	1.4439	1.8580	1.4173	1.8876	1.3905	1.9177
85	1.5000	1.8009	1.4743	1.8288	1.4484	1.8573	1.4221	1.8864	1.3956	1.9161
86	1.5038	1.8010	1.4784	1.8285	1.4528	1.8566	1.4268	1.8853	1.4007	1.9146
87	1.5075	1.8010	1.4824	1.8282	1.4571	1.8559	1.4315	1.8842	1.4056	1.9131
88	1.5111	1.8011	1.4863	1.8279	1.4613	1.8553	1.4360	1.8832	1.4104	1.9117
89	1.5147	1.8012	1.4902	1.8277	1.4654	1.8547	1.4404	1.8822	1.4152	1.9103
90	1.5181	1.8014	1.4939	1.8275	1.4695	1.8541	1.4448	1.8813	1.4198	1.9090
91	1.5215	1.8015	1.4976	1.8273	1.4735	1.8536	1.4490	1.8804	1.4244	1.9077
92	1.5249	1.8016	1.5013	1.8271	1.4774	1.8530	1.4532	1.8795	1.4288	1.9065
93	1.5282	1.8018	1.5048	1.8269	1.4812	1.8526	1.4573	1.8787	1.4332	1.9053
94	1.5314	1.8019	1.5083	1.8268	1.4849	1.8521	1.4613	1.8779	1.4375	1.9042
95	1.5346	1.8021	1.5117	1.8266	1.4886	1.8516	1.4653	1.8772	1.4417	1.9031
96	1.5377	1.8023	1.5151	1.8265	1.4922	1.8512	1.4691	1.8764	1.4458	1.9021
97	1.5407	1.8025	1.5184	1.8264	1.4958	1.8508	1.4729	1.8757	1.4499	1.9011
98	1.5437	1.8027	1.5216	1.8263	1.4993	1.8505	1.4767	1.8750	1.4539	1.9001
99	1.5467	1.8029	1.5248	1.8263	1.5027	1.8501	1.4803	1.8744	1.4578	1.8991
100	1.5496	1.8031	1.5279	1.8262	1.5060	1.8498	1.4839	1.8738	1.4616	1.8982
101	1.5524	1.8033	1.5310	1.8261	1.5093	1.8495	1.4875	1.8732	1.4654	1.8973
102	1.5552	1.8035	1.5340	1.8261	1.5126	1.8491	1.4909	1.8726	1.4691	1.8965
103	1.5580	1.8037	1.5370	1.8261	1.5158	1.8489	1.4944	1.8721	1.4727	1.8956
104	1.5607	1.8040	1.5399	1.8261	1.5189	1.8486	1.4977	1.8715	1.4763	1.8948
105	1.5634	1.8042	1.5428	1.8261	1.5220	1.8483	1.5010	1.8710	1.4798	1.8941
106	1.5660	1.8044	1.5456	1.8261	1.5250	1.8481	1.5043	1.8705	1.4833	1.8933
107	1.5686	1.8047	1.5484	1.8261	1.5280	1.8479	1.5074	1.8701	1.4867	1.8926
108	1.5711	1.8049	1.5511	1.8261	1.5310	1.8477	1.5106	1.8696	1.4900	1.8919
109	1.5736	1.8052	1.5538	1.8261	1.5338	1.8475	1.5137	1.8692	1.4933	1.8913
110	1.5761	1.8054	1.5565	1.8262	1.5367	1.8473	1.5167	1.8688	1.4965	1.8906
111	1.5785	1.8057	1.5591	1.8262	1.5395	1.8471	1.5197	1.8684	1.4997	1.8900
112	1.5809	1.8060	1.5616	1.8263	1.5422	1.8470	1.5226	1.8680	1.5028	1.8894
113	1.5832	1.8062	1.5642	1.8264	1.5449	1.8468	1.5255	1.8676	1.5059	1.8888
114	1.5855	1.8065	1.5667	1.8264	1.5476	1.8467	1.5284	1.8673	1.5089	1.8882
115	1.5878	1.8068	1.5691	1.8265	1.5502	1.8466	1.5312	1.8670	1.5119	1.8877
116	1.5901	1.8070	1.5715	1.8266	1.5528	1.8465	1.5339	1.8667	1.5148	1.8872
117	1.5923	1.8073	1.5739	1.8267	1.5554	1.8463	1.5366	1.8663	1.5177	1.8867
118	1.5945	1.8076	1.5763	1.8268	1.5579	1.8463	1.5393	1.8661	1.5206	1.8862
119	1.5966	1.8079	1.5786	1.8269	1.5603	1.8462	1.5420	1.8658	1.5234	1.8857
120	1.5987	1.8082	1.5808	1.8270	1.5628	1.8461	1.5445	1.8655	1.5262	1.8852
121	1.6008	1.8084	1.5831	1.8271	1.5652	1.8460	1.5471	1.8653	1.5289	1.8848
122	1.6029	1.8087	1.5853	1.8272	1.5675	1.8459	1.5496	1.8650	1.5316	1.8844
123	1.6049	1.8090	1.5875	1.8273	1.5699	1.8459	1.5521	1.8648	1.5342	1.8839
124	1.6069	1.8093	1.5896	1.8274	1.5722	1.8458	1.5546	1.8646	1.5368	1.8835
125	1.6089	1.8096	1.5917	1.8276	1.5744	1.8458	1.5570	1.8644	1.5394	1.8832
126	1.6108	1.8099	1.5938	1.8277	1.5767	1.8458	1.5594	1.8641	1.5419	1.8828
127	1.6127	1.8102	1.5959	1.8278	1.5789	1.8458	1.5617	1.8639	1.5444	1.8824
128	1.6146	1.8105	1.5979	1.8280	1.5811	1.8457	1.5640	1.8638	1.5468	1.8821
129	1.6165	1.8107	1.5999	1.8281	1.5832	1.8457	1.5663	1.8636	1.5493	1.8817
130	1.6184	1.8110	1.6019	1.8282	1.5853	1.8457	1.5686	1.8634	1.5517	1.8814
131	1.6202	1.8113	1.6039	1.8284	1.5874	1.8457	1.5708	1.8633	1.5540	1.8811
132	1.6220	1.8116	1.6058	1.8285	1.5895	1.8457	1.5730	1.8631	1.5564	1.8808
133	1.6238	1.8119	1.6077	1.8287	1.5915	1.8457	1.5751	1.8630	1.5586	1.8805
134	1.6255	1.8122	1.6096	1.8288	1.5935	1.8457	1.5773	1.8629	1.5609	1.8802
135	1.6272	1.8125	1.6114	1.8290	1.5955	1.8457	1.5794	1.8627	1.5632	1.8799
136	1.6289	1.8128	1.6133	1.8292	1.5974	1.8458	1.5815	1.8626	1.5654	1.8797
137	1.6306	1.8131	1.6151	1.8293	1.5994	1.8458	1.5835	1.8625	1.5675	1.8794
138	1.6323	1.8134	1.6169	1.8295	1.6013	1.8458	1.5855	1.8624	1.5697	1.8792
139	1.6340	1.8137	1.6186	1.8297	1.6031	1.8459	1.5875	1.8623	1.5718	1.8789
140	1.6356	1.8140	1.6204	1.8298	1.6050	1.8459	1.5895	1.8622	1.5739	1.8787
141	1.6372	1.8143	1.6221	1.8300	1.6068	1.8459	1.5915	1.8621	1.5760	1.8785

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
142	1.6388	1.8146	1.6238	1.8302	1.6087	1.8460	1.5934	1.8620	1.5780	1.8783
143	1.6403	1.8149	1.6255	1.8303	1.6104	1.8460	1.5953	1.8619	1.5800	1.8781
144	1.6419	1.8151	1.6271	1.8305	1.6122	1.8461	1.5972	1.8619	1.5820	1.8779
145	1.6434	1.8154	1.6288	1.8307	1.6140	1.8462	1.5990	1.8618	1.5840	1.8777
146	1.6449	1.8157	1.6304	1.8309	1.6157	1.8462	1.6009	1.8618	1.5859	1.8775
147	1.6464	1.8160	1.6320	1.8310	1.6174	1.8463	1.6027	1.8617	1.5878	1.8773
148	1.6479	1.8163	1.6336	1.8312	1.6191	1.8463	1.6045	1.8617	1.5897	1.8772
149	1.6494	1.8166	1.6351	1.8314	1.6207	1.8464	1.6062	1.8616	1.5916	1.8770
150	1.6508	1.8169	1.6367	1.8316	1.6224	1.8465	1.6080	1.8616	1.5935	1.8768
151	1.6523	1.8172	1.6382	1.8318	1.6240	1.8466	1.6097	1.8615	1.5953	1.8767
152	1.6537	1.8175	1.6397	1.8320	1.6256	1.8466	1.6114	1.8615	1.5971	1.8765
153	1.6551	1.8178	1.6412	1.8322	1.6272	1.8467	1.6131	1.8615	1.5989	1.8764
154	1.6565	1.8181	1.6427	1.8323	1.6288	1.8468	1.6148	1.8614	1.6007	1.8763
155	1.6578	1.8184	1.6441	1.8325	1.6303	1.8469	1.6164	1.8614	1.6024	1.8761
156	1.6592	1.8186	1.6456	1.8327	1.6319	1.8470	1.6181	1.8614	1.6041	1.8760
157	1.6605	1.8189	1.6470	1.8329	1.6334	1.8471	1.6197	1.8614	1.6058	1.8759
158	1.6618	1.8192	1.6484	1.8331	1.6349	1.8472	1.6213	1.8614	1.6075	1.8758
159	1.6631	1.8195	1.6498	1.8333	1.6364	1.8472	1.6229	1.8614	1.6092	1.8757
160	1.6644	1.8198	1.6512	1.8335	1.6379	1.8473	1.6244	1.8614	1.6108	1.8756
161	1.6657	1.8201	1.6526	1.8337	1.6393	1.8474	1.6260	1.8614	1.6125	1.8755
162	1.6670	1.8204	1.6539	1.8339	1.6408	1.8475	1.6275	1.8614	1.6141	1.8754
163	1.6683	1.8207	1.6553	1.8341	1.6422	1.8476	1.6290	1.8614	1.6157	1.8753
164	1.6695	1.8209	1.6566	1.8343	1.6436	1.8478	1.6305	1.8614	1.6173	1.8752
165	1.6707	1.8212	1.6579	1.8345	1.6450	1.8479	1.6320	1.8614	1.6188	1.8751
166	1.6720	1.8215	1.6592	1.8346	1.6464	1.8480	1.6334	1.8614	1.6204	1.8751
167	1.6732	1.8218	1.6605	1.8348	1.6477	1.8481	1.6349	1.8615	1.6219	1.8750
168	1.6743	1.8221	1.6618	1.8350	1.6491	1.8482	1.6363	1.8615	1.6234	1.8749
169	1.6755	1.8223	1.6630	1.8352	1.6504	1.8483	1.6377	1.8615	1.6249	1.8748
170	1.6767	1.8226	1.6643	1.8354	1.6517	1.8484	1.6391	1.8615	1.6264	1.8748
171	1.6779	1.8229	1.6655	1.8356	1.6531	1.8485	1.6405	1.8615	1.6279	1.8747
172	1.6790	1.8232	1.6667	1.8358	1.6544	1.8486	1.6419	1.8616	1.6293	1.8747
173	1.6801	1.8235	1.6679	1.8360	1.6556	1.8487	1.6433	1.8616	1.6308	1.8746
174	1.6813	1.8237	1.6691	1.8362	1.6569	1.8489	1.6446	1.8617	1.6322	1.8746
175	1.6824	1.8240	1.6703	1.8364	1.6582	1.8490	1.6459	1.8617	1.6336	1.8745
176	1.6835	1.8243	1.6715	1.8366	1.6594	1.8491	1.6472	1.8617	1.6350	1.8745
177	1.6846	1.8246	1.6727	1.8368	1.6606	1.8492	1.6486	1.8618	1.6364	1.8744
178	1.6857	1.8248	1.6738	1.8370	1.6619	1.8493	1.6499	1.8618	1.6377	1.8744
179	1.6867	1.8251	1.6750	1.8372	1.6631	1.8495	1.6511	1.8618	1.6391	1.8744
180	1.6878	1.8254	1.6761	1.8374	1.6643	1.8496	1.6524	1.8619	1.6404	1.8744
181	1.6888	1.8256	1.6772	1.8376	1.6655	1.8497	1.6537	1.8619	1.6418	1.8743
182	1.6899	1.8259	1.6783	1.8378	1.6667	1.8498	1.6549	1.8620	1.6431	1.8743
183	1.6909	1.8262	1.6794	1.8380	1.6678	1.8500	1.6561	1.8621	1.6444	1.8743
184	1.6919	1.8264	1.6805	1.8382	1.6690	1.8501	1.6574	1.8621	1.6457	1.8743
185	1.6930	1.8267	1.6816	1.8384	1.6701	1.8502	1.6586	1.8622	1.6469	1.8742
186	1.6940	1.8270	1.6826	1.8386	1.6712	1.8503	1.6598	1.8622	1.6482	1.8742
187	1.6950	1.8272	1.6837	1.8388	1.6724	1.8505	1.6610	1.8623	1.6495	1.8742
188	1.6959	1.8275	1.6848	1.8390	1.6735	1.8506	1.6621	1.8623	1.6507	1.8742
189	1.6969	1.8278	1.6858	1.8392	1.6746	1.8507	1.6633	1.8624	1.6519	1.8742
190	1.6979	1.8280	1.6868	1.8394	1.6757	1.8509	1.6644	1.8625	1.6531	1.8742
191	1.6988	1.8283	1.6878	1.8396	1.6768	1.8510	1.6656	1.8625	1.6543	1.8742
192	1.6998	1.8285	1.6889	1.8398	1.6778	1.8511	1.6667	1.8626	1.6555	1.8742
193	1.7007	1.8288	1.6899	1.8400	1.6789	1.8513	1.6678	1.8627	1.6567	1.8742
194	1.7017	1.8291	1.6909	1.8402	1.6799	1.8514	1.6690	1.8627	1.6579	1.8742
195	1.7026	1.8293	1.6918	1.8404	1.6810	1.8515	1.6701	1.8628	1.6591	1.8742
196	1.7035	1.8296	1.6928	1.8406	1.6820	1.8516	1.6712	1.8629	1.6602	1.8742
197	1.7044	1.8298	1.6938	1.8407	1.6831	1.8518	1.6722	1.8629	1.6614	1.8742
198	1.7053	1.8301	1.6947	1.8409	1.6841	1.8519	1.6733	1.8630	1.6625	1.8742
199	1.7062	1.8303	1.6957	1.8411	1.6851	1.8521	1.6744	1.8631	1.6636	1.8742
200	1.7071	1.8306	1.6966	1.8413	1.6861	1.8522	1.6754	1.8632	1.6647	1.8742

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
16	0.0981	3.5029								
17	0.1376	3.3782	0.0871	3.5572						
18	0.1773	3.2650	0.1232	3.4414	0.0779	3.6032				
19	0.2203	3.1593	0.1598	3.3348	0.1108	3.4957	0.0700	3.6424		
20	0.2635	3.0629	0.1998	3.2342	0.1447	3.3954	0.1002	3.5425	0.0633	3.6762
21	0.3067	2.9760	0.2403	3.1413	0.1820	3.2998	0.1317	3.4483	0.0911	3.5832
22	0.3493	2.8973	0.2812	3.0566	0.2200	3.2106	0.1664	3.3576	0.1203	3.4946
23	0.3908	2.8259	0.3217	2.9792	0.2587	3.1285	0.2022	3.2722	0.1527	3.4087
24	0.4312	2.7611	0.3616	2.9084	0.2972	3.0528	0.2387	3.1929	0.1864	3.3270
25	0.4702	2.7023	0.4005	2.8436	0.3354	2.9830	0.2754	3.1191	0.2209	3.2506
26	0.5078	2.6488	0.4383	2.7844	0.3728	2.9187	0.3118	3.0507	0.2558	3.1790
27	0.5439	2.6000	0.4748	2.7301	0.4093	2.8595	0.3478	2.9872	0.2906	3.1122
28	0.5785	2.5554	0.5101	2.6803	0.4449	2.8049	0.3831	2.9284	0.3252	3.0498
29	0.6117	2.5146	0.5441	2.6345	0.4793	2.7545	0.4175	2.8738	0.3592	2.9916
30	0.6435	2.4771	0.5769	2.5923	0.5126	2.7079	0.4511	2.8232	0.3926	2.9374
31	0.6739	2.4427	0.6083	2.5535	0.5447	2.6648	0.4836	2.7762	0.4251	2.8868
32	0.7030	2.4110	0.6385	2.5176	0.5757	2.6249	0.5151	2.7325	0.4569	2.8396
33	0.7309	2.3818	0.6675	2.4844	0.6056	2.5879	0.5456	2.6918	0.4877	2.7956
34	0.7576	2.3547	0.6953	2.4536	0.6343	2.5535	0.5750	2.6539	0.5176	2.7544
35	0.7831	2.3297	0.7220	2.4250	0.6620	2.5215	0.6035	2.6186	0.5466	2.7159
36	0.8076	2.3064	0.7476	2.3984	0.6886	2.4916	0.6309	2.5856	0.5746	2.6799
37	0.8311	2.2848	0.7722	2.3737	0.7142	2.4638	0.6573	2.5547	0.6018	2.6461
38	0.8536	2.2647	0.7958	2.3506	0.7389	2.4378	0.6828	2.5258	0.6280	2.6144
39	0.8751	2.2459	0.8185	2.3290	0.7626	2.4134	0.7074	2.4987	0.6533	2.5847
40	0.8959	2.2284	0.8404	2.3089	0.7854	2.3906	0.7312	2.4733	0.6778	2.5567
41	0.9158	2.2120	0.8613	2.2900	0.8074	2.3692	0.7540	2.4494	0.7015	2.5304
42	0.9349	2.1967	0.8815	2.2723	0.8285	2.3491	0.7761	2.4269	0.7243	2.5056
43	0.9533	2.1823	0.9009	2.2556	0.8489	2.3302	0.7973	2.4058	0.7464	2.4822
44	0.9710	2.1688	0.9196	2.2400	0.8686	2.3124	0.8179	2.3858	0.7677	2.4601
45	0.9880	2.1561	0.9377	2.2252	0.8875	2.2956	0.8377	2.3670	0.7883	2.4392
46	1.0044	2.1442	0.9550	2.2113	0.9058	2.2797	0.8568	2.3492	0.8083	2.4195
47	1.0203	2.1329	0.9718	2.1982	0.9234	2.2648	0.8753	2.3324	0.8275	2.4008
48	1.0355	2.1223	0.9879	2.1859	0.9405	2.2506	0.8931	2.3164	0.8461	2.3831
49	1.0502	2.1122	1.0035	2.1742	0.9569	2.2372	0.9104	2.3013	0.8642	2.3663
50	1.0645	2.1028	1.0186	2.1631	0.9728	2.2245	0.9271	2.2870	0.8816	2.3503
51	1.0782	2.0938	1.0332	2.1526	0.9882	2.2125	0.9432	2.2734	0.8985	2.3352
52	1.0915	2.0853	1.0473	2.1426	1.0030	2.2011	0.9589	2.2605	0.9148	2.3207
53	1.1043	2.0772	1.0609	2.1332	1.0174	2.1902	0.9740	2.2482	0.9307	2.3070
54	1.1167	2.0696	1.0741	2.1242	1.0314	2.1799	0.9886	2.2365	0.9460	2.2939
55	1.1288	2.0623	1.0869	2.1157	1.0449	2.1700	1.0028	2.2253	0.9609	2.2815
56	1.1404	2.0554	1.0992	2.1076	1.0579	2.1607	1.0166	2.2147	0.9753	2.2696
57	1.1517	2.0489	1.1112	2.0998	1.0706	2.1518	1.0299	2.2046	0.9893	2.2582
58	1.1626	2.0426	1.1228	2.0925	1.0829	2.1432	1.0429	2.1949	1.0029	2.2474
59	1.1733	2.0367	1.1341	2.0854	1.0948	2.1351	1.0555	2.1856	1.0161	2.2370
60	1.1835	2.0310	1.1451	2.0787	1.1064	2.1273	1.0676	2.1768	1.0289	2.2271
61	1.1936	2.0256	1.1557	2.0723	1.1176	2.1199	1.0795	2.1684	1.0413	2.2176
62	1.2033	2.0204	1.1660	2.0662	1.1286	2.1128	1.0910	2.1603	1.0534	2.2084
63	1.2127	2.0155	1.1760	2.0604	1.1392	2.1060	1.1022	2.1525	1.0651	2.1997
64	1.2219	2.0108	1.1858	2.0548	1.1495	2.0995	1.1131	2.1451	1.0766	2.1913
65	1.2308	2.0063	1.1953	2.0494	1.1595	2.0933	1.1236	2.1380	1.0877	2.1833
66	1.2395	2.0020	1.2045	2.0443	1.1693	2.0873	1.1339	2.1311	1.0985	2.1756
67	1.2479	1.9979	1.2135	2.0393	1.1788	2.0816	1.1440	2.1245	1.1090	2.1682
68	1.2561	1.9939	1.2222	2.0346	1.1880	2.0761	1.1537	2.1182	1.1193	2.1611
69	1.2642	1.9901	1.2307	2.0301	1.1970	2.0708	1.1632	2.1122	1.1293	2.1542
70	1.2720	1.9865	1.2390	2.0257	1.2058	2.0657	1.1725	2.1063	1.1390	2.1476
71	1.2796	1.9830	1.2471	2.0216	1.2144	2.0608	1.1815	2.1007	1.1485	2.1413
72	1.2870	1.9797	1.2550	2.0176	1.2227	2.0561	1.1903	2.0953	1.1578	2.1352
73	1.2942	1.9765	1.2626	2.0137	1.2308	2.0516	1.1989	2.0901	1.1668	2.1293
74	1.3013	1.9734	1.2701	2.0100	1.2388	2.0472	1.2073	2.0851	1.1756	2.1236
75	1.3082	1.9705	1.2774	2.0064	1.2465	2.0430	1.2154	2.0803	1.1842	2.1181
76	1.3149	1.9676	1.2846	2.0030	1.2541	2.0390	1.2234	2.0756	1.1926	2.1128
77	1.3214	1.9649	1.2916	1.9997	1.2615	2.0351	1.2312	2.0711	1.2008	2.1077
78	1.3279	1.9622	1.2984	1.9965	1.2687	2.0314	1.2388	2.0668	1.2088	2.1028
79	1.3341	1.9597	1.3050	1.9934	1.2757	2.0277	1.2462	2.0626	1.2166	2.0980
80	1.3402	1.9573	1.3115	1.9905	1.2826	2.0242	1.2535	2.0586	1.2242	2.0934
81	1.3462	1.9549	1.3179	1.9876	1.2893	2.0209	1.2606	2.0547	1.2317	2.0890

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
82	1.3521	1.9527	1.3241	1.9849	1.2959	2.0176	1.2675	2.0509	1.2390	2.0847
83	1.3578	1.9505	1.3302	1.9822	1.3023	2.0144	1.2743	2.0472	1.2461	2.0805
84	1.3634	1.9484	1.3361	1.9796	1.3086	2.0114	1.2809	2.0437	1.2531	2.0765
85	1.3689	1.9464	1.3419	1.9771	1.3148	2.0085	1.2874	2.0403	1.2599	2.0726
86	1.3743	1.9444	1.3476	1.9747	1.3208	2.0056	1.2938	2.0370	1.2666	2.0688
87	1.3795	1.9425	1.3532	1.9724	1.3267	2.0029	1.3000	2.0338	1.2732	2.0652
88	1.3847	1.9407	1.3587	1.9702	1.3325	2.0002	1.3061	2.0307	1.2796	2.0616
89	1.3897	1.9389	1.3640	1.9680	1.3381	1.9976	1.3121	2.0277	1.2859	2.0582
90	1.3946	1.9372	1.3693	1.9659	1.3437	1.9951	1.3179	2.0247	1.2920	2.0548
91	1.3995	1.9356	1.3744	1.9639	1.3491	1.9927	1.3237	2.0219	1.2980	2.0516
92	1.4042	1.9340	1.3794	1.9619	1.3544	1.9903	1.3293	2.0192	1.3039	2.0485
93	1.4089	1.9325	1.3844	1.9600	1.3597	1.9881	1.3348	2.0165	1.3097	2.0454
94	1.4135	1.9310	1.3892	1.9582	1.3648	1.9859	1.3402	2.0139	1.3154	2.0424
95	1.4179	1.9295	1.3940	1.9564	1.3698	1.9837	1.3455	2.0114	1.3210	2.0396
96	1.4223	1.9282	1.3986	1.9547	1.3747	1.9816	1.3507	2.0090	1.3264	2.0368
97	1.4266	1.9268	1.4032	1.9530	1.3796	1.9796	1.3557	2.0067	1.3318	2.0341
98	1.4309	1.9255	1.4077	1.9514	1.3843	1.9777	1.3607	2.0044	1.3370	2.0314
99	1.4350	1.9243	1.4121	1.9498	1.3889	1.9758	1.3656	2.0021	1.3422	2.0289
100	1.4391	1.9231	1.4164	1.9483	1.3935	1.9739	1.3705	2.0000	1.3472	2.0264
101	1.4431	1.9219	1.4206	1.9468	1.3980	1.9722	1.3752	1.9979	1.3522	2.0239
102	1.4470	1.9207	1.4248	1.9454	1.4024	1.9704	1.3798	1.9958	1.3571	2.0216
103	1.4509	1.9196	1.4289	1.9440	1.4067	1.9687	1.3844	1.9938	1.3619	2.0193
104	1.4547	1.9186	1.4329	1.9426	1.4110	1.9671	1.3889	1.9919	1.3666	2.0171
105	1.4584	1.9175	1.4369	1.9413	1.4151	1.9655	1.3933	1.9900	1.3712	2.0149
106	1.4621	1.9165	1.4408	1.9401	1.4192	1.9640	1.3976	1.9882	1.3758	2.0128
107	1.4657	1.9155	1.4446	1.9388	1.4233	1.9624	1.4018	1.9864	1.3802	2.0107
108	1.4693	1.9146	1.4483	1.9376	1.4272	1.9610	1.4060	1.9847	1.3846	2.0087
109	1.4727	1.9137	1.4520	1.9364	1.4311	1.9595	1.4101	1.9830	1.3889	2.0067
110	1.4762	1.9128	1.4556	1.9353	1.4350	1.9582	1.4141	1.9813	1.3932	2.0048
111	1.4795	1.9119	1.4592	1.9342	1.4387	1.9568	1.4181	1.9797	1.3973	2.0030
112	1.4829	1.9111	1.4627	1.9331	1.4424	1.9555	1.4220	1.9782	1.4014	2.0011
113	1.4861	1.9103	1.4662	1.9321	1.4461	1.9542	1.4258	1.9766	1.4055	1.9994
114	1.4893	1.9095	1.4696	1.9311	1.4497	1.9530	1.4296	1.9752	1.4094	1.9977
115	1.4925	1.9087	1.4729	1.9301	1.4532	1.9518	1.4333	1.9737	1.4133	1.9960
116	1.4956	1.9080	1.4762	1.9291	1.4567	1.9506	1.4370	1.9723	1.4172	1.9943
117	1.4987	1.9073	1.4795	1.9282	1.4601	1.9494	1.4406	1.9709	1.4209	1.9927
118	1.5017	1.9066	1.4827	1.9273	1.4635	1.9483	1.4441	1.9696	1.4247	1.9912
119	1.5047	1.9059	1.4858	1.9264	1.4668	1.9472	1.4476	1.9683	1.4283	1.9896
120	1.5076	1.9053	1.4889	1.9256	1.4700	1.9461	1.4511	1.9670	1.4319	1.9881
121	1.5105	1.9046	1.4919	1.9247	1.4733	1.9451	1.4544	1.9658	1.4355	1.9867
122	1.5133	1.9040	1.4950	1.9239	1.4764	1.9441	1.4578	1.9646	1.4390	1.9853
123	1.5161	1.9034	1.4979	1.9231	1.4795	1.9431	1.4611	1.9634	1.4424	1.9839
124	1.5189	1.9028	1.5008	1.9223	1.4826	1.9422	1.4643	1.9622	1.4458	1.9825
125	1.5216	1.9023	1.5037	1.9216	1.4857	1.9412	1.4675	1.9611	1.4492	1.9812
126	1.5243	1.9017	1.5065	1.9209	1.4886	1.9403	1.4706	1.9600	1.4525	1.9799
127	1.5269	1.9012	1.5093	1.9202	1.4916	1.9394	1.4737	1.9589	1.4557	1.9786
128	1.5295	1.9006	1.5121	1.9195	1.4945	1.9385	1.4768	1.9578	1.4589	1.9774
129	1.5321	1.9001	1.5148	1.9188	1.4973	1.9377	1.4798	1.9568	1.4621	1.9762
130	1.5346	1.8997	1.5175	1.9181	1.5002	1.9369	1.4827	1.9558	1.4652	1.9750
131	1.5371	1.8992	1.5201	1.9175	1.5029	1.9360	1.4856	1.9548	1.4682	1.9738
132	1.5396	1.8987	1.5227	1.9169	1.5057	1.9353	1.4885	1.9539	1.4713	1.9727
133	1.5420	1.8983	1.5253	1.9163	1.5084	1.9345	1.4914	1.9529	1.4742	1.9716
134	1.5444	1.8978	1.5278	1.9157	1.5110	1.9337	1.4942	1.9520	1.4772	1.9705
135	1.5468	1.8974	1.5303	1.9151	1.5137	1.9330	1.4969	1.9511	1.4801	1.9695
136	1.5491	1.8970	1.5328	1.9145	1.5163	1.9323	1.4997	1.9502	1.4829	1.9684
137	1.5514	1.8966	1.5352	1.9140	1.5188	1.9316	1.5024	1.9494	1.4858	1.9674
138	1.5537	1.8962	1.5376	1.9134	1.5213	1.9309	1.5050	1.9486	1.4885	1.9664
139	1.5559	1.8958	1.5400	1.9129	1.5238	1.9302	1.5076	1.9477	1.4913	1.9655
140	1.5582	1.8955	1.5423	1.9124	1.5263	1.9296	1.5102	1.9469	1.4940	1.9645
141	1.5603	1.8951	1.5446	1.9119	1.5287	1.9289	1.5128	1.9461	1.4967	1.9636
142	1.5625	1.8947	1.5469	1.9114	1.5311	1.9283	1.5153	1.9454	1.4993	1.9627
143	1.5646	1.8944	1.5491	1.9110	1.5335	1.9277	1.5178	1.9446	1.5019	1.9618
144	1.5667	1.8941	1.5513	1.9105	1.5358	1.9271	1.5202	1.9439	1.5045	1.9609
145	1.5688	1.8938	1.5535	1.9100	1.5381	1.9265	1.5226	1.9432	1.5070	1.9600
146	1.5709	1.8935	1.5557	1.9096	1.5404	1.9259	1.5250	1.9425	1.5095	1.9592
147	1.5729	1.8932	1.5578	1.9092	1.5427	1.9254	1.5274	1.9418	1.5120	1.9584

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
148	1.5749	1.8929	1.5600	1.9088	1.5449	1.9248	1.5297	1.9411	1.5144	1.9576
149	1.5769	1.8926	1.5620	1.9083	1.5471	1.9243	1.5320	1.9404	1.5169	1.9568
150	1.5788	1.8923	1.5641	1.9080	1.5493	1.9238	1.5343	1.9398	1.5193	1.9560
151	1.5808	1.8920	1.5661	1.9076	1.5514	1.9233	1.5365	1.9392	1.5216	1.9552
152	1.5827	1.8918	1.5682	1.9072	1.5535	1.9228	1.5388	1.9386	1.5239	1.9545
153	1.5846	1.8915	1.5701	1.9068	1.5556	1.9223	1.5410	1.9379	1.5262	1.9538
154	1.5864	1.8913	1.5721	1.9065	1.5577	1.9218	1.5431	1.9374	1.5285	1.9531
155	1.5883	1.8910	1.5740	1.9061	1.5597	1.9214	1.5453	1.9368	1.5307	1.9524
156	1.5901	1.8908	1.5760	1.9058	1.5617	1.9209	1.5474	1.9362	1.5330	1.9517
157	1.5919	1.8906	1.5779	1.9054	1.5637	1.9205	1.5495	1.9356	1.5352	1.9510
158	1.5937	1.8904	1.5797	1.9051	1.5657	1.9200	1.5516	1.9351	1.5373	1.9503
159	1.5954	1.8902	1.5816	1.9048	1.5676	1.9196	1.5536	1.9346	1.5395	1.9497
160	1.5972	1.8899	1.5834	1.9045	1.5696	1.9192	1.5556	1.9340	1.5416	1.9490
161	1.5989	1.8897	1.5852	1.9042	1.5715	1.9188	1.5576	1.9335	1.5437	1.9484
162	1.6006	1.8896	1.5870	1.9039	1.5734	1.9184	1.5596	1.9330	1.5457	1.9478
163	1.6023	1.8894	1.5888	1.9036	1.5752	1.9180	1.5616	1.9325	1.5478	1.9472
164	1.6040	1.8892	1.5906	1.9033	1.5771	1.9176	1.5635	1.9320	1.5498	1.9466
165	1.6056	1.8890	1.5923	1.9030	1.5789	1.9172	1.5654	1.9316	1.5518	1.9460
166	1.6072	1.8888	1.5940	1.9028	1.5807	1.9169	1.5673	1.9311	1.5538	1.9455
167	1.6089	1.8887	1.5957	1.9025	1.5825	1.9165	1.5692	1.9306	1.5557	1.9449
168	1.6105	1.8885	1.5974	1.9023	1.5842	1.9161	1.5710	1.9302	1.5577	1.9444
169	1.6120	1.8884	1.5991	1.9020	1.5860	1.9158	1.5728	1.9298	1.5596	1.9438
170	1.6136	1.8882	1.6007	1.9018	1.5877	1.9155	1.5746	1.9293	1.5615	1.9433
171	1.6151	1.8881	1.6023	1.9015	1.5894	1.9151	1.5764	1.9289	1.5634	1.9428
172	1.6167	1.8879	1.6039	1.9013	1.5911	1.9148	1.5782	1.9285	1.5652	1.9423
173	1.6182	1.8878	1.6055	1.9011	1.5928	1.9145	1.5799	1.9281	1.5670	1.9418
174	1.6197	1.8876	1.6071	1.9009	1.5944	1.9142	1.5817	1.9277	1.5688	1.9413
175	1.6212	1.8875	1.6087	1.9006	1.5961	1.9139	1.5834	1.9273	1.5706	1.9408
176	1.6226	1.8874	1.6102	1.9004	1.5977	1.9136	1.5851	1.9269	1.5724	1.9404
177	1.6241	1.8873	1.6117	1.9002	1.5993	1.9133	1.5868	1.9265	1.5742	1.9399
178	1.6255	1.8872	1.6133	1.9000	1.6009	1.9130	1.5884	1.9262	1.5759	1.9394
179	1.6270	1.8870	1.6148	1.8998	1.6025	1.9128	1.5901	1.9258	1.5776	1.9390
180	1.6284	1.8869	1.6162	1.8996	1.6040	1.9125	1.5917	1.9255	1.5793	1.9386
181	1.6298	1.8868	1.6177	1.8995	1.6056	1.9122	1.5933	1.9251	1.5810	1.9381
182	1.6312	1.8867	1.6192	1.8993	1.6071	1.9120	1.5949	1.9248	1.5827	1.9377
183	1.6325	1.8866	1.6206	1.8991	1.6086	1.9117	1.5965	1.9244	1.5844	1.9373
184	1.6339	1.8865	1.6220	1.8989	1.6101	1.9115	1.5981	1.9241	1.5860	1.9369
185	1.6352	1.8864	1.6234	1.8988	1.6116	1.9112	1.5996	1.9238	1.5876	1.9365
186	1.6366	1.8864	1.6248	1.8986	1.6130	1.9110	1.6012	1.9235	1.5892	1.9361
187	1.6379	1.8863	1.6262	1.8984	1.6145	1.9107	1.6027	1.9232	1.5908	1.9357
188	1.6392	1.8862	1.6276	1.8983	1.6159	1.9105	1.6042	1.9228	1.5924	1.9353
189	1.6405	1.8861	1.6289	1.8981	1.6173	1.9103	1.6057	1.9226	1.5939	1.9349
190	1.6418	1.8860	1.6303	1.8980	1.6188	1.9101	1.6071	1.9223	1.5955	1.9346
191	1.6430	1.8860	1.6316	1.8978	1.6202	1.9099	1.6086	1.9220	1.5970	1.9342
192	1.6443	1.8859	1.6329	1.8977	1.6215	1.9096	1.6101	1.9217	1.5985	1.9339
193	1.6455	1.8858	1.6343	1.8976	1.6229	1.9094	1.6115	1.9214	1.6000	1.9335
194	1.6468	1.8858	1.6355	1.8974	1.6243	1.9092	1.6129	1.9211	1.6015	1.9332
195	1.6480	1.8857	1.6368	1.8973	1.6256	1.9090	1.6143	1.9209	1.6030	1.9328
196	1.6492	1.8856	1.6381	1.8972	1.6270	1.9088	1.6157	1.9206	1.6044	1.9325
197	1.6504	1.8856	1.6394	1.8971	1.6283	1.9087	1.6171	1.9204	1.6059	1.9322
198	1.6516	1.8855	1.6406	1.8969	1.6296	1.9085	1.6185	1.9201	1.6073	1.9318
199	1.6528	1.8855	1.6419	1.8968	1.6309	1.9083	1.6198	1.9199	1.6087	1.9315
200	1.6539	1.8854	1.6431	1.8967	1.6322	1.9081	1.6212	1.9196	1.6101	1.9312

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
21	0.0575	3.7054								
22	0.0832	3.6188	0.0524	3.7309						
23	0.1103	3.5355	0.0762	3.6501	0.0480	3.7533				
24	0.1407	3.4540	0.1015	3.5717	0.0701	3.6777	0.0441	3.7730		
25	0.1723	3.3760	0.1300	3.4945	0.0937	3.6038	0.0647	3.7022	0.0407	3.7904
26	0.2050	3.3025	0.1598	3.4201	0.1204	3.5307	0.0868	3.6326	0.0598	3.7240
27	0.2382	3.2333	0.1907	3.3494	0.1485	3.4597	0.1119	3.5632	0.0806	3.6583
28	0.2715	3.1681	0.2223	3.2825	0.1779	3.3919	0.1384	3.4955	0.1042	3.5925
29	0.3046	3.1070	0.2541	3.2192	0.2079	3.3273	0.1663	3.4304	0.1293	3.5279
30	0.3374	3.0497	0.2859	3.1595	0.2383	3.2658	0.1949	3.3681	0.1557	3.4655
31	0.3697	2.9960	0.3175	3.1032	0.2688	3.2076	0.2239	3.3086	0.1830	3.4055
32	0.4013	2.9458	0.3487	3.0503	0.2992	3.1525	0.2532	3.2519	0.2108	3.3478
33	0.4322	2.8987	0.3793	3.0005	0.3294	3.1005	0.2825	3.1981	0.2389	3.2928
34	0.4623	2.8545	0.4094	2.9536	0.3591	3.0513	0.3116	3.1470	0.2670	3.2402
35	0.4916	2.8131	0.4388	2.9095	0.3883	3.0048	0.3403	3.0985	0.2951	3.1901
36	0.5201	2.7742	0.4675	2.8680	0.4169	2.9610	0.3687	3.0526	0.3230	3.1425
37	0.5477	2.7377	0.4954	2.8289	0.4449	2.9195	0.3966	3.0091	0.3505	3.0972
38	0.5745	2.7033	0.5225	2.7921	0.4723	2.8804	0.4240	2.9678	0.3777	3.0541
39	0.6004	2.6710	0.5489	2.7573	0.4990	2.8434	0.4507	2.9288	0.4044	3.0132
40	0.6256	2.6406	0.5745	2.7246	0.5249	2.8084	0.4769	2.8917	0.4305	2.9743
41	0.6499	2.6119	0.5994	2.6936	0.5502	2.7753	0.5024	2.8566	0.4562	2.9373
42	0.6734	2.5848	0.6235	2.6643	0.5747	2.7439	0.5273	2.8233	0.4812	2.9022
43	0.6962	2.5592	0.6469	2.6366	0.5986	2.7142	0.5515	2.7916	0.5057	2.8688
44	0.7182	2.5351	0.6695	2.6104	0.6218	2.6860	0.5751	2.7616	0.5295	2.8370
45	0.7396	2.5122	0.6915	2.5856	0.6443	2.6593	0.5980	2.7331	0.5528	2.8067
46	0.7602	2.4905	0.7128	2.5621	0.6661	2.6339	0.6203	2.7059	0.5755	2.7779
47	0.7802	2.4700	0.7334	2.5397	0.6873	2.6098	0.6420	2.6801	0.5976	2.7504
48	0.7995	2.4505	0.7534	2.5185	0.7079	2.5869	0.6631	2.6555	0.6191	2.7243
49	0.8182	2.4320	0.7728	2.4983	0.7279	2.5651	0.6836	2.6321	0.6400	2.6993
50	0.8364	2.4144	0.7916	2.4791	0.7472	2.5443	0.7035	2.6098	0.6604	2.6755
51	0.8540	2.3977	0.8098	2.4608	0.7660	2.5245	0.7228	2.5885	0.6802	2.6527
52	0.8710	2.3818	0.8275	2.4434	0.7843	2.5056	0.7416	2.5682	0.6995	2.6310
53	0.8875	2.3666	0.8446	2.4268	0.8020	2.4876	0.7599	2.5487	0.7183	2.6102
54	0.9035	2.3521	0.8612	2.4110	0.8193	2.4704	0.7777	2.5302	0.7365	2.5903
55	0.9190	2.3383	0.8774	2.3959	0.8360	2.4539	0.7949	2.5124	0.7543	2.5713
56	0.9341	2.3252	0.8930	2.3814	0.8522	2.4382	0.8117	2.4955	0.7716	2.5531
57	0.9487	2.3126	0.9083	2.3676	0.8680	2.4232	0.8280	2.4792	0.7884	2.5356
58	0.9629	2.3005	0.9230	2.3544	0.8834	2.4088	0.8439	2.4636	0.8047	2.5189
59	0.9767	2.2890	0.9374	2.3417	0.8983	2.3950	0.8593	2.4487	0.8207	2.5028
60	0.9901	2.2780	0.9514	2.3296	0.9128	2.3817	0.8744	2.4344	0.8362	2.4874
61	1.0031	2.2674	0.9649	2.3180	0.9269	2.3690	0.8890	2.4206	0.8513	2.4726
62	1.0157	2.2573	0.9781	2.3068	0.9406	2.3569	0.9032	2.4074	0.8660	2.4584
63	1.0280	2.2476	0.9910	2.2961	0.9539	2.3452	0.9170	2.3947	0.8803	2.4447
64	1.0400	2.2383	1.0035	2.2858	0.9669	2.3340	0.9305	2.3826	0.8943	2.4316
65	1.0517	2.2293	1.0156	2.2760	0.9796	2.3232	0.9437	2.3708	0.9079	2.4189
66	1.0630	2.2207	1.0274	2.2665	0.9919	2.3128	0.9565	2.3595	0.9211	2.4068
67	1.0740	2.2125	1.0390	2.2574	1.0039	2.3028	0.9689	2.3487	0.9340	2.3950
68	1.0848	2.2045	1.0502	2.2486	1.0156	2.2932	0.9811	2.3382	0.9466	2.3837
69	1.0952	2.1969	1.0612	2.2401	1.0270	2.2839	0.9930	2.3281	0.9589	2.3728
70	1.1054	2.1895	1.0718	2.2320	1.0382	2.2750	1.0045	2.3184	0.9709	2.3623
71	1.1154	2.1824	1.0822	2.2241	1.0490	2.2663	1.0158	2.3090	0.9826	2.3522
72	1.1251	2.1756	1.0924	2.2166	1.0596	2.2580	1.0268	2.3000	0.9940	2.3424
73	1.1346	2.1690	1.1023	2.2093	1.0699	2.2500	1.0375	2.2912	1.0052	2.3329
74	1.1438	2.1626	1.1119	2.2022	1.0800	2.2423	1.0480	2.2828	1.0161	2.3238
75	1.1528	2.1565	1.1214	2.1954	1.0898	2.2348	1.0583	2.2747	1.0267	2.3149
76	1.1616	2.1506	1.1306	2.1888	1.0994	2.2276	1.0683	2.2668	1.0371	2.3064
77	1.1702	2.1449	1.1395	2.1825	1.1088	2.2206	1.0780	2.2591	1.0472	2.2981
78	1.1786	2.1393	1.1483	2.1763	1.1180	2.2138	1.0876	2.2518	1.0571	2.2901
79	1.1868	2.1340	1.1569	2.1704	1.1269	2.2073	1.0969	2.2446	1.0668	2.2824
80	1.1948	2.1288	1.1653	2.1647	1.1357	2.2010	1.1060	2.2377	1.0763	2.2749
81	1.2026	2.1238	1.1735	2.1591	1.1442	2.1949	1.1149	2.2310	1.0856	2.2676
82	1.2103	2.1190	1.1815	2.1537	1.1526	2.1889	1.1236	2.2246	1.0946	2.2606
83	1.2178	2.1143	1.1893	2.1485	1.1608	2.1832	1.1322	2.2183	1.1035	2.2537
84	1.2251	2.1098	1.1970	2.1435	1.1688	2.1776	1.1405	2.2122	1.1122	2.2471
85	1.2323	2.1054	1.2045	2.1386	1.1766	2.1722	1.1487	2.2063	1.1206	2.2407
86	1.2393	2.1011	1.2119	2.1338	1.1843	2.1670	1.1567	2.2005	1.1290	2.2345

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
87	1.2462	2.0970	1.2191	2.1293	1.1918	2.1619	1.1645	2.1950	1.1371	2.2284
88	1.2529	2.0930	1.2261	2.1248	1.1992	2.1570	1.1722	2.1896	1.1451	2.2225
89	1.2595	2.0891	1.2330	2.1205	1.2064	2.1522	1.1797	2.1843	1.1529	2.2168
90	1.2659	2.0853	1.2397	2.1163	1.2134	2.1476	1.1870	2.1793	1.1605	2.2113
91	1.2723	2.0817	1.2464	2.1122	1.2204	2.1431	1.1942	2.1743	1.1680	2.2059
92	1.2785	2.0781	1.2529	2.1082	1.2271	2.1387	1.2013	2.1695	1.1754	2.2007
93	1.2845	2.0747	1.2592	2.1044	1.2338	2.1344	1.2082	2.1648	1.1826	2.1956
94	1.2905	2.0713	1.2654	2.1006	1.2403	2.1303	1.2150	2.1603	1.1897	2.1906
95	1.2963	2.0681	1.2716	2.0970	1.2467	2.1262	1.2217	2.1559	1.1966	2.1858
96	1.3021	2.0649	1.2776	2.0935	1.2529	2.1223	1.2282	2.1515	1.2034	2.1811
97	1.3077	2.0619	1.2834	2.0900	1.2591	2.1185	1.2346	2.1474	1.2100	2.1765
98	1.3132	2.0589	1.2892	2.0867	1.2651	2.1148	1.2409	2.1433	1.2166	2.1721
99	1.3186	2.0560	1.2949	2.0834	1.2710	2.1112	1.2470	2.1393	1.2230	2.1677
100	1.3239	2.0531	1.3004	2.0802	1.2768	2.1077	1.2531	2.1354	1.2293	2.1635
101	1.3291	2.0504	1.3059	2.0772	1.2825	2.1043	1.2590	2.1317	1.2355	2.1594
102	1.3342	2.0477	1.3112	2.0741	1.2881	2.1009	1.2649	2.1280	1.2415	2.1554
103	1.3392	2.0451	1.3165	2.0712	1.2936	2.0977	1.2706	2.1244	1.2475	2.1515
104	1.3442	2.0426	1.3216	2.0684	1.2990	2.0945	1.2762	2.1210	1.2534	2.1477
105	1.3490	2.0401	1.3267	2.0656	1.3043	2.0914	1.2817	2.1175	1.2591	2.1440
106	1.3538	2.0377	1.3317	2.0629	1.3095	2.0884	1.2872	2.1142	1.2648	2.1403
107	1.3585	2.0353	1.3366	2.0602	1.3146	2.0855	1.2925	2.1110	1.2703	2.1368
108	1.3631	2.0330	1.3414	2.0577	1.3196	2.0826	1.2978	2.1078	1.2758	2.1333
109	1.3676	2.0308	1.3461	2.0552	1.3246	2.0798	1.3029	2.1048	1.2811	2.1300
110	1.3720	2.0286	1.3508	2.0527	1.3294	2.0771	1.3080	2.1018	1.2864	2.1267
111	1.3764	2.0265	1.3554	2.0503	1.3342	2.0744	1.3129	2.0988	1.2916	2.1235
112	1.3807	2.0244	1.3599	2.0480	1.3389	2.0718	1.3178	2.0959	1.2967	2.1203
113	1.3849	2.0224	1.3643	2.0457	1.3435	2.0693	1.3227	2.0931	1.3017	2.1173
114	1.3891	2.0204	1.3686	2.0435	1.3481	2.0668	1.3274	2.0904	1.3066	2.1143
115	1.3932	2.0185	1.3729	2.0413	1.3525	2.0644	1.3321	2.0877	1.3115	2.1113
116	1.3972	2.0166	1.3771	2.0392	1.3569	2.0620	1.3366	2.0851	1.3162	2.1085
117	1.4012	2.0148	1.3813	2.0371	1.3613	2.0597	1.3411	2.0826	1.3209	2.1057
118	1.4051	2.0130	1.3854	2.0351	1.3655	2.0575	1.3456	2.0801	1.3256	2.1029
119	1.4089	2.0112	1.3894	2.0331	1.3697	2.0553	1.3500	2.0776	1.3301	2.1002
120	1.4127	2.0095	1.3933	2.0312	1.3739	2.0531	1.3543	2.0752	1.3346	2.0976
121	1.4164	2.0079	1.3972	2.0293	1.3779	2.0510	1.3585	2.0729	1.3390	2.0951
122	1.4201	2.0062	1.4010	2.0275	1.3819	2.0489	1.3627	2.0706	1.3433	2.0926
123	1.4237	2.0046	1.4048	2.0257	1.3858	2.0469	1.3668	2.0684	1.3476	2.0901
124	1.4272	2.0031	1.4085	2.0239	1.3897	2.0449	1.3708	2.0662	1.3518	2.0877
125	1.4307	2.0016	1.4122	2.0222	1.3936	2.0430	1.3748	2.0641	1.3560	2.0854
126	1.4342	2.0001	1.4158	2.0205	1.3973	2.0411	1.3787	2.0620	1.3600	2.0831
127	1.4376	1.9986	1.4194	2.0188	1.4010	2.0393	1.3826	2.0599	1.3641	2.0808
128	1.4409	1.9972	1.4229	2.0172	1.4047	2.0374	1.3864	2.0579	1.3680	2.0786
129	1.4442	1.9958	1.4263	2.0156	1.4083	2.0357	1.3902	2.0559	1.3719	2.0764
130	1.4475	1.9944	1.4297	2.0141	1.4118	2.0339	1.3939	2.0540	1.3758	2.0743
131	1.4507	1.9931	1.4331	2.0126	1.4153	2.0322	1.3975	2.0521	1.3796	2.0722
132	1.4539	1.9918	1.4364	2.0111	1.4188	2.0306	1.4011	2.0503	1.3833	2.0702
133	1.4570	1.9905	1.4397	2.0096	1.4222	2.0289	1.4046	2.0485	1.3870	2.0682
134	1.4601	1.9893	1.4429	2.0082	1.4255	2.0273	1.4081	2.0467	1.3906	2.0662
135	1.4631	1.9880	1.4460	2.0068	1.4289	2.0258	1.4116	2.0450	1.3942	2.0643
136	1.4661	1.9868	1.4492	2.0054	1.4321	2.0243	1.4150	2.0433	1.3978	2.0624
137	1.4691	1.9857	1.4523	2.0041	1.4353	2.0227	1.4183	2.0416	1.4012	2.0606
138	1.4720	1.9845	1.4553	2.0028	1.4385	2.0213	1.4216	2.0399	1.4047	2.0588
139	1.4748	1.9834	1.4583	2.0015	1.4416	2.0198	1.4249	2.0383	1.4081	2.0570
140	1.4777	1.9823	1.4613	2.0002	1.4447	2.0184	1.4281	2.0368	1.4114	2.0553
141	1.4805	1.9812	1.4642	1.9990	1.4478	2.0170	1.4313	2.0352	1.4147	2.0536
142	1.4832	1.9801	1.4671	1.9978	1.4508	2.0156	1.4344	2.0337	1.4180	2.0519
143	1.4860	1.9791	1.4699	1.9966	1.4538	2.0143	1.4375	2.0322	1.4212	2.0503
144	1.4887	1.9781	1.4727	1.9954	1.4567	2.0130	1.4406	2.0307	1.4244	2.0486
145	1.4913	1.9771	1.4755	1.9943	1.4596	2.0117	1.4436	2.0293	1.4275	2.0471
146	1.4939	1.9761	1.4782	1.9932	1.4625	2.0105	1.4466	2.0279	1.4306	2.0455
147	1.4965	1.9751	1.4809	1.9921	1.4653	2.0092	1.4495	2.0265	1.4337	2.0440
148	1.4991	1.9742	1.4836	1.9910	1.4681	2.0080	1.4524	2.0252	1.4367	2.0425
149	1.5016	1.9733	1.4862	1.9900	1.4708	2.0068	1.4553	2.0238	1.4396	2.0410
150	1.5041	1.9724	1.4889	1.9889	1.4735	2.0056	1.4581	2.0225	1.4426	2.0396
151	1.5066	1.9715	1.4914	1.9879	1.4762	2.0045	1.4609	2.0212	1.4455	2.0381
152	1.5090	1.9706	1.4940	1.9869	1.4788	2.0034	1.4636	2.0200	1.4484	2.0367

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
153	1.5114	1.9698	1.4965	1.9859	1.4815	2.0022	1.4664	2.0187	1.4512	2.0354
154	1.5138	1.9689	1.4990	1.9850	1.4841	2.0012	1.4691	2.0175	1.4540	2.0340
155	1.5161	1.9681	1.5014	1.9840	1.4866	2.0001	1.4717	2.0163	1.4567	2.0327
156	1.5184	1.9673	1.5038	1.9831	1.4891	1.9990	1.4743	2.0151	1.4595	2.0314
157	1.5207	1.9665	1.5062	1.9822	1.4916	1.9980	1.4769	2.0140	1.4622	2.0301
158	1.5230	1.9657	1.5086	1.9813	1.4941	1.9970	1.4795	2.0129	1.4648	2.0289
159	1.5252	1.9650	1.5109	1.9804	1.4965	1.9960	1.4820	2.0117	1.4675	2.0276
160	1.5274	1.9642	1.5132	1.9795	1.4989	1.9950	1.4845	2.0106	1.4701	2.0264
161	1.5296	1.9635	1.5155	1.9787	1.5013	1.9941	1.4870	2.0096	1.4726	2.0252
162	1.5318	1.9628	1.5178	1.9779	1.5037	1.9931	1.4894	2.0085	1.4752	2.0241
163	1.5339	1.9621	1.5200	1.9771	1.5060	1.9922	1.4919	2.0075	1.4777	2.0229
164	1.5360	1.9614	1.5222	1.9762	1.5083	1.9913	1.4943	2.0064	1.4802	2.0218
165	1.5381	1.9607	1.5244	1.9755	1.5105	1.9904	1.4966	2.0054	1.4826	2.0206
166	1.5402	1.9600	1.5265	1.9747	1.5128	1.9895	1.4990	2.0045	1.4851	2.0195
167	1.5422	1.9594	1.5287	1.9739	1.5150	1.9886	1.5013	2.0035	1.4875	2.0185
168	1.5443	1.9587	1.5308	1.9732	1.5172	1.9878	1.5036	2.0025	1.4898	2.0174
169	1.5463	1.9581	1.5329	1.9724	1.5194	1.9869	1.5058	2.0016	1.4922	2.0164
170	1.5482	1.9574	1.5349	1.9717	1.5215	1.9861	1.5080	2.0007	1.4945	2.0153
171	1.5502	1.9568	1.5370	1.9710	1.5236	1.9853	1.5102	1.9997	1.4968	2.0143
172	1.5521	1.9562	1.5390	1.9703	1.5257	1.9845	1.5124	1.9988	1.4991	2.0133
173	1.5540	1.9556	1.5410	1.9696	1.5278	1.9837	1.5146	1.9980	1.5013	2.0123
174	1.5559	1.9551	1.5429	1.9689	1.5299	1.9830	1.5167	1.9971	1.5035	2.0114
175	1.5578	1.9545	1.5449	1.9683	1.5319	1.9822	1.5189	1.9962	1.5057	2.0104
176	1.5597	1.9539	1.5468	1.9676	1.5339	1.9815	1.5209	1.9954	1.5079	2.0095
177	1.5615	1.9534	1.5487	1.9670	1.5359	1.9807	1.5230	1.9946	1.5100	2.0086
178	1.5633	1.9528	1.5506	1.9664	1.5379	1.9800	1.5251	1.9938	1.5122	2.0076
179	1.5651	1.9523	1.5525	1.9657	1.5398	1.9793	1.5271	1.9930	1.5143	2.0068
180	1.5669	1.9518	1.5544	1.9651	1.5418	1.9786	1.5291	1.9922	1.5164	2.0059
181	1.5687	1.9513	1.5562	1.9645	1.5437	1.9779	1.5311	1.9914	1.5184	2.0050
182	1.5704	1.9507	1.5580	1.9639	1.5456	1.9772	1.5330	1.9906	1.5205	2.0042
183	1.5721	1.9503	1.5598	1.9633	1.5474	1.9766	1.5350	1.9899	1.5225	2.0033
184	1.5738	1.9498	1.5616	1.9628	1.5493	1.9759	1.5369	1.9891	1.5245	2.0025
185	1.5755	1.9493	1.5634	1.9622	1.5511	1.9753	1.5388	1.9884	1.5265	2.0017
186	1.5772	1.9488	1.5651	1.9617	1.5529	1.9746	1.5407	1.9877	1.5284	2.0009
187	1.5788	1.9483	1.5668	1.9611	1.5547	1.9740	1.5426	1.9870	1.5304	2.0001
188	1.5805	1.9479	1.5685	1.9606	1.5565	1.9734	1.5444	1.9863	1.5323	1.9993
189	1.5821	1.9474	1.5702	1.9600	1.5583	1.9728	1.5463	1.9856	1.5342	1.9985
190	1.5837	1.9470	1.5719	1.9595	1.5600	1.9722	1.5481	1.9849	1.5361	1.9978
191	1.5853	1.9465	1.5736	1.9590	1.5618	1.9716	1.5499	1.9842	1.5379	1.9970
192	1.5869	1.9461	1.5752	1.9585	1.5635	1.9710	1.5517	1.9836	1.5398	1.9963
193	1.5885	1.9457	1.5768	1.9580	1.5652	1.9704	1.5534	1.9829	1.5416	1.9956
194	1.5900	1.9453	1.5785	1.9575	1.5668	1.9699	1.5551	1.9823	1.5434	1.9948
195	1.5915	1.9449	1.5801	1.9570	1.5685	1.9693	1.5569	1.9817	1.5452	1.9941
196	1.5931	1.9445	1.5816	1.9566	1.5701	1.9688	1.5586	1.9810	1.5470	1.9934
197	1.5946	1.9441	1.5832	1.9561	1.5718	1.9682	1.5603	1.9804	1.5487	1.9928
198	1.5961	1.9437	1.5848	1.9556	1.5734	1.9677	1.5620	1.9798	1.5505	1.9921
199	1.5975	1.9433	1.5863	1.9552	1.5750	1.9672	1.5636	1.9792	1.5522	1.9914
200	1.5990	1.9429	1.5878	1.9547	1.5766	1.9667	1.5653	1.9787	1.5539	1.9908

Lampiran 4 Tabel Titik Persentase Distribusi t (df = 1- 40)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 – 200)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14088
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 5 Tabel Titik Persentase Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.73

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Lampiran 6 Laporan Keuangan Triwulan Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2025

1. Triwulan I tahun 2021

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Dalam Jutaan Rp.)

		INDIVIDUAL	
No.	POS-POS	31 Maret 2021	31 Desember 2020
ASET			
1.	Kas	2.735.880	3.180.740
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	21.782.808	21.527.934
3.	Penempatan Pada Bank Lain	3.416.916	8.714.792
4.	Tagihan Spot dan Forward	63	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	47.503.735	49.210.494
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse/repo)	-	-
7.	Tagihan Akseptasi	336.787	292.789
8.	Piutang	100.952.594	98.758.965
	a. Piutang Murabahah	92.036.919	89.438.306
	b. Piutang Istisna'	595	637
	c. Piutang Multi Jasa	-	-
	d. Piutang Qardh	8.874.875	9.280.855
	e. Piutang Sewa	40.205	39.167
9.	Pembayaan Bagi Hasil	56.275.527	56.019.515
	a. Mudharabah	2.530.554	2.670.982
	b. Musonabah	53.744.973	53.348.533
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembayaan Sewa	1.421.693	1.509.460
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset Keuangan lainnya	-	-
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	6.799.065	6.141.554
14.	Solam	-	-
15.	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Termin Istisna' -/-	-	-
16.	Persediaan	5.025	5.103
17.	Aset tidak berwujud	153.947	159.471
18.	Aset tetap dan Inventaris	2.987.700	3.030.508
19.	Aset non produktif	77.148	77.596
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	74.594	74.594
	c. Rekening bunda	2.554	3.002
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	3.576.243	3.284.737
TOTAL ASET		234.427.001	239.630.550
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wajib	54.576.861	60.399.236
	a. Giro	25.174.865	30.822.613
	b. Tabungan	29.401.996	29.576.623
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	150.929.090	149.506.922
	a. Giro	6.291.245	5.347.885
	b. Tabungan	57.827.091	58.489.740
	c. Deposito	86.810.754	85.669.297
3.	Uang elektronik	-	-

2. Triwulan II tahun 2021

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2021	31 Desember 2020
ASET			
1.	Kas	3.926.276	3.180.740
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	19.237.842	21.527.934
3.	Penempatan Pada Bank Lain	4.321.760	8.714.792
4.	Tagihan Spot dan Forward	56	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	58.478.626	49.210.494
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan Akseptasi	325.655	292.789
8.	Piutang	104.427.240	98.758.965
	a. Piutang Murabahah	94.307.278	89.438.306
	b. Piutang Istishna'	462	637
	c. Piutang MultiJasa	-	-
	d. Piutang Qardh	10.050.966	9.280.855
	e. Piutang Sewa	68.534	39.167
9.	Pembiayaan Bagi Hasil	55.340.607	56.019.515
	a. Mudharabah	2.317.865	2.670.982
	b. Musyarakah	53.022.742	53.348.533
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa	1.275.259	1.509.460
11.	Penyertaan Modal	-	-
12.	Aset Keuangan lainnya	-	-
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	7.301.982	6.141.554
14.	Solam	-	-
15.	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian Termin Istishna' -/-	-	-
16.	Persediaan	8.950	5.103
17.	Aset tidak berwujud	144.879	159.471
18.	Aset tetap dan Inventaris	2.948.741	3.030.508
19.	Aset non produktif	3.516	77.596
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	74.594
	c. Rekening tunda	3.516	3.002
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	4.162.186	3.284.737
TOTAL ASET		247.299.611	239.630.550
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah	52.432.097	60.399.236
	a. Giro	21.960.521	30.822.613
	b. Tabungan	30.471.576	29.576.623
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	163.953.179	149.506.922
	a. Giro	7.023.721	5.347.885
	b. Tabungan	59.137.341	58.489.740
	c. Deposito	97.792.117	85.669.297
3.	Uang elektronik	-	-

3. Triwulan III tahun 2021

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 September 2021	31 Desember 2020
ASET			
1.	Kas	3.538.795	3.180.740
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	19.188.830	21.527.934
3.	Penempatan Pada Bank Lain	1.606.869	8.714.792
4.	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	63.705.548	49.210.494
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan Akseptasi	140.230	295.337
8.	Piutang	106.167.052	98.758.965
	a. Piutang Murbabah	96.558.481	89.438.306
	b. Piutang Istisna'	402	637
	c. Piutang Multijasa	-	-
	d. Piutang Qardh	9.526.956	9.280.855
	e. Piutang Sewa	81.213	39.167
9.	Pembayaran Bagi Hasil	55.576.461	56.019.515
	a. Mudharabah	2.100.986	2.670.982
	b. Musyarakah	53.475.475	53.348.533
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembayaran Sewa	1.094.521	1.508.460
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset Keuangan lainnya	-	-
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	7.045.403	6.141.554
14.	Selam	-	-
15.	Aset Istisna' Dalam Penyediaan	-	-
	Termin Istisna' -/-	-	-
16.	Perediaan	2.768	5.103
17.	Aset tidak berwujud	158.890	158.471
18.	Aset tetap dan inventaris	3.165.145	3.030.508
19.	Aset non produktif	-	77.586
	a. Properti berjangkalah	-	-
	b. Aset yang diambil alih	-	74.594
	c. Rekening tunda	-	3.002
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	3.752.018	3.282.189
TOTAL ASET		251.051.724	239.630.550
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wajib	51.820.182	40.399.236
	a. Giro	21.472.737	30.832.613
	b. Tabungan	30.347.445	9.566.623
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	167.367.316	149.506.922
	a. Giro	9.414.393	5.347.885
	b. Tabungan	61.080.759	58.489.740
	c. Deposito	96.872.164	85.669.297
3.	Uang elektronik	-	-

4. Triwulan IV tahun 2021

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

(Dalam Ratusan Rupiah)

No.		POS-POS	INDIVIDUAL	
			31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET				
1.	Kas	4.119.903	3.180.739	
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	20.563.580	21.527.933	
3.	Penempatan Pada Bank Lain	1.723.789	8.714.792	
4.	Tagihan Spot dan Forward	-	-	
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	67.732.145	49.210.494	
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	
7.	Tagihan Akseptasi	161.495	295.337	
8.	Piutang	110.703.060	98.758.965	
	a. Piutang Mudharabah	101.181.900	89.438.306	
	b. Piutang Istisna'	359	637	
	c. Piutang MultiJasa	-	-	
	d. Piutang Qardh	9.419.231	9.280.855	
	e. Piutang Sewa	101.570	39.167	
9.	Pembayaran Bagi Hasil	59.182.873	56.019.515	
	a. Mudharabah	1.628.437	2.670.982	
	b. Musyarakah	57.554.436	53.348.533	
	c. Lainnya	-	-	
10.	Pembayaran Sewa	901.565	1.509.461	
11.	Penyertaan modal	-	-	
12.	Aset Keuangan lainnya	-	-	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan +/-	7.512.701	6.141.554	
14.	Solam	-	-	
15.	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Termin Istisna' +/-	-	-	
16.	Persediaan	3.146	5.103	
17.	Aset tidak berwujud	184.696	159.472	
18.	Aset tetap dan Inventaris	3.438.405	3.030.507	
19.	Aset non produktif	-	77.596	
	a. Properti terbengkalai	-	-	
	b. Aset yang diambil alih	-	74.594	
	c. Rekening tunda	-	3.002	
	d. Aset antar kantor	-	-	
20.	Aset lainnya	4.087.125	3.233.164	
TOTAL ASET		265.289.081	239.581.524	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1.	Dana Simpanan Wajib	57.247.890	60.403.583	
	a. Giro	22.411.614	30.822.613	
	b. Tabungan	34.836.276	29.580.970	
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	176.003.468	149.502.574	
	a. Giro	13.281.319	5.347.884	
	b. Tabungan	64.538.367	58.485.394	
	c. Deposito	98.183.782	85.669.296	
3.	Utang elektronik	-	-	

5. Triwulan I tahun 2022

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2022	31 Desember 2021
ASET			
1.	Kas	3.526.950	4.119.903
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	19.211.389	20.563.580
3.	Penempatan Pada Bank Lain	1.340.442	1.723.789
4.	Tagihan Spot dan Forward	49	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	69.385.246	67.732.145
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan Akseptasi	105.261	161.495
8.	Piutang	115.933.544	110.703.060
	a. Piutang Marabahah	106.583.388	101.181.900
	b. Piutang Istisna'	322	359
	c. Piutang Multijasa	-	-
	d. Piutang Qardh	9.217.207	9.419.231
	e. Piutang Sewa	132.627	101.570
9.	Pembayaran Bagi Hasil	60.268.230	59.182.873
	a. Mudharabah	1.912.359	1.628.437
	b. Musyarakah	58.355.871	57.554.436
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembayaran Sewa	772.295	901.565
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset Keuangan lainnya	1.613.543	1.284.299
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	7.785.254	7.512.701
14.	Salam	-	-
15.	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Termin Istisna' -/-	-	-
16.	Persediaan	2.997	3.146
17.	Aset tidak berwujud	197.422	184.696
18.	Aset tetap dan inventaris	3.601.538	3.438.405
19.	Aset non produktif	9.381	-
	a. Properti terbengkalai	9.381	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	3.110.790	2.802.826
TOTAL ASET		271.293.823	265.389.081
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah	58.218.516	57.247.890
	a. Giro	21.858.716	22.411.614
	b. Tabungan	36.359.800	34.836.276
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	180.314.656	176.003.468
	a. Giro	14.551.866	13.281.319
	b. Tabungan	64.374.523	64.538.367
	c. Deposito	101.388.267	98.183.782
3.	Uang elektronik	51	51

6. Triwulan II tahun 2022

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.		POS-POS	INDIVIDUAL	
			30 Juni 2022 (Daud)	31 Desember 2021 (Daud)
ASET				
1.	Kas	4.447.213	4.119.903	
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	16.131.785	20.563.580	
3.	Penempatan Pada Bank Lain	1.091.897	1.723.789	
4.	Tagihan Spot dan Forward	124	-	
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	64.727.207	67.732.145	
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	
7.	Tagihan Akseptasi	108.903	161.495	
8.	Piutang	121.651.791	110.703.060	
	a. Piutang Murabahah	112.374.179	101.181.900	
	b. Piutang Istisna'	261	359	
	c. Piutang Multijasa	-	-	
	d. Piutang Qandh	9.121.636	9.419.231	
	e. Piutang Sewa	155.715	101.570	
9.	Pembiayaan Bagi Hasil	68.393.457	59.182.873	
	a. Mudharabah	1.801.325	1.628.437	
	b. Musyarakah	66.592.132	57.554.436	
	c. Lainnya	-	-	
10.	Pembiayaan Sewa	715.308	901.565	
11.	Penyertaan modal	-	-	
12.	Aset Keuangan lainnya	1.610.434	1.284.299	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	8.427.040	7.512.701	
14.	Salam	-	-	
15.	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian	-	-	
	Termin Istisna' -/-	-	-	
16.	Persediaan	3.373	3.146	
17.	Aset tidak berwujud	195.612	184.696	
18.	Aset tetap dan inventaris	3.726.409	3.438.405	
19.	Aset non produktif	9.381	-	
	a. Properti terbelengkal	9.381	-	
	b. Agunan yang diambil alih	-	-	
	c. Rekening tunda	-	-	
	d. Aset Antarkantor	-	-	
20.	Aset lainnya	2.957.101	2.802.826	
TOTAL ASET		277.342.955	265.289.081	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1.	Dana Simpanan Wedah	61.488.425	57.247.890	
	a. Giro	22.326.811	22.411.614	
	b. Tabungan	39.161.614	34.836.276	
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	183.175.121	176.003.468	
	a. Giro	16.541.724	13.281.319	
	b. Tabungan	67.369.944	64.538.367	
	c. Deposito	99.263.453	98.183.782	
3.	Uang elektronik	51	51	

7. Triwulan III tahun 2022

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2022 dan 31 Desember 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 September 2022	31 Desember 2021 (Dikaudit)
ASET			
1.	Kas	3.705.841	4.119.903
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	17.666.235	20.563.580
3.	Penempatan Pada Bank Lain	1.343.843	1.723.789
4.	Tagihan Spot dan Forward	228	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	57.138.333	67.732.145
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan Akseptasi	128.621	161.495
8.	Piutang	128.567.946	110.703.060
	a. Piutang Murnabah	118.958.430	101.181.900
	b. Piutang Istihsa'	176	359
	c. Piutang Multi-jasa	-	-
	d. Piutang Qanith	9.439.809	9.419.231
	e. Piutang Sewa	169.531	101.570
9.	Pembayaran Bagi Hasil	69.993.703	59.182.873
	a. Mudharabah	1.289.026	1.628.437
	b. Muryabah	68.704.677	57.554.436
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembayaran Sewa	706.699	901.565
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset Keuangan lainnya	1.357.041	1.284.299
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	8.682.878	7.512.701
14.	Selain	-	-
15.	Aset Istihsa' Dalam Penyelidikan	-	-
	Termasuk Istihsa'-nya	-	-
16.	Persediaan	3.783	3.146
17.	Aset tidak berwujud	203.267	186.696
18.	Aset tetap dan inventaris	4.370.500	3.438.405
19.	Aset non produktif	9.381	-
	a. Properti berjangkai	9.381	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	3.289.491	2.802.826
TOTAL ASET		230.002.034	265.289.081
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wajib	62.465.886	57.247.890
	a. Giro	21.740.803	21.090.695
	b. Tabungan	40.645.083	36.157.195
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	182.710.348	176.003.468
	a. Giro	18.458.484	13.281.319
	b. Tabungan	68.393.661	64.538.367
	c. Deposito	95.858.203	98.183.782
3.	Uang elektronik	18	51

8. Triwulan IV tahun 2022

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

		INDIVIDUAL	
No.	POS-POS	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
1.	Kas	4.951.469	4.119.903
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	31.778.458	20.563.580
3.	Penempatan pada bank lain	867.492	1.723.789
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	59.475.906	67.732.145
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	481.403	161.495
8.	Pinang	133.999.826	110.703.060
	a. Pinang murabahah	124.284.807	101.181.900
	b. Pinang istisna	132	359
	c. Pinang multijasa	-	-
	d. Pinang qandh	9.701.609	9.419.231
	e. Pinang sewa	13.278	101.570
9.	Pembayaran bagi hasil	71.631.908	59.182.873
	a. Mudharabah	1.041.397	1.628.437
	b. Musyarakah	70.590.511	57.554.436
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembayaran sewa	1.484.573	901.565
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	1.759.955	1.284.299
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	9.229.410	7.512.701
14.	Solam	-	-
15.	Aset istisna dalam penyelesaian	-	-
	Termin /istisna -/-	-	-
16.	Persediaan	11.645	3.146
17.	Aset tidak berwujud	258.687	184.696
18.	Aset tetap dan inventaris	4.861.000	3.438.405
19.	Aset non produktif	9.403	-
	a. Properti terbengkalai	9.403	-
	b. Aset yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	3.385.123	2.802.826
TOTAL ASET		305.727.438	265.289.081
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wajib	66.012.257	57.247.890
	a. Giro	21.797.852	21.090.695
	b. Tabungan	44.214.405	36.157.195
2.	Dana investasi non profit sharing	195.478.724	176.003.468
	a. Giro	22.723.088	13.281.319
	b. Tabungan	72.269.706	64.538.367
	c. Deposito	100.485.930	98.183.782
3.	Utang elektronik	18	51

9. Tiwulan I tahun 2023

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2023	31 Desember 2022
ASET			
1.	Kas	4.923.286	4.951.469
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	27.428.366	31.778.458
3.	Penempatan Pada Bank Lain	1.715.682	867.402
4.	Tagihan Spot dan Forward	123	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	64.572.553	59.475.906
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan Akseptasi	509.014	481.403
8.	Piutang	137.427.824	133.999.826
	a. Piutang Muroabahah	127.192.568	124.284.807
	b. Piutang Istisna'	106	132
	c. Piutang Multi-jasa	230.836	-
	d. Piutang Qardh	9.992.664	9.701.609
	e. Piutang Sewa	11.650	13.278
9.	Pembayaran Bagi Hasil	74.072.755	71.631.908
	a. Mudharabah	867.112	1.041.307
	b. Musyarakah	73.205.643	70.590.511
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembayaran Sewa	1.168.006	1.484.573
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset Keuangan lainnya	1.820.131	1.750.955
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	9.498.744	9.229.410
14.	Solusi	-	-
15.	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Termin Istisna' -/-	-	-
16.	Persediaan	3.780	11.645
17.	Aset tidak berwujud	390.848	258.687
18.	Aset tetap dan Inventaris	4.969.233	4.861.000
19.	Aset non produktif	9.403	9.403
	a. Properti terbengkalai	9.403	9.403
	b. Aset yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	3.739.534	3.385.123
TOTAL ASET		313.252.694	305.727.438
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wajib	64.712.534	66.012.257
	a. Giro	21.177.241	21.797.852
	b. Tabungan	43.535.293	44.214.405
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	204.545.379	195.478.724
	a. Giro	29.269.976	22.723.088
	b. Tabungan	71.588.160	72.269.706
	c. Deposito	103.687.243	100.485.930
3.	Uang elektronik	18	18

10. Tiwulan II tahun 2023

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2023 (Dibaca)	31 Desember 2022 (Dibaca)
ASET			
1.	Kas	4.952.252	4.951.469
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	31.524.866	31.778.458
3.	Penempatan pada bank lain	1.582.831	867.492
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	51.275.100	59.475.906
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	234.340	481.403
8.	Piutang	139.569.761	133.999.826
	a. Piutang merchandise	129.162.730	124.284.807
	b. Piutang listrik	72	132
	c. Piutang multijasa	219.659	-
	d. Piutang qordh	10.176.149	9.701.609
	e. Piutang sewa	11.151	13.279
9.	Pembayaran bagi hasil	80.339.856	71.631.908
	a. Mudharabah	844.859	1.041.397
	b. Musarakah	79.494.997	70.590.511
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembayaran sewa	1.387.234	1.484.573
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	2.080.867	1.759.955
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan *	9.783.884	9.229.410
14.	Salam	-	-
15.	Aset listrik dalam penyediaan	-	-
	Tanah listrik *	-	-
16.	Persediaan	5.506	11.645
17.	Aset tidak berwujud	397.141	358.687
18.	Aset tetap dan inventaris	4.808.929	4.861.000
19.	Aset non produktif	9.403	9.403
	a. Properti terbelah	9.403	9.403
	b. Aset yang diambil alih	-	-
	c. Rekening bunga	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	5.230.389	3.385.123
TOTAL ASET		313.612.591	305.727.438
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wajib	60.845.736	66.012.257
	a. Giro	19.551.452	21.797.852
	b. Tabungan	41.294.284	44.214.405
2.	Dana investasi non profit sharing	191.669.892	195.478.724
	a. Giro	20.862.558	22.723.088
	b. Tabungan	69.634.972	72.269.706
	c. Deposito	101.172.362	100.485.890
3.	Uang elektronik	18	18

11. Triwulan III tahun 2023

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan: 30 September 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Jutaan Rupiah)

		INDIVIDUAL	
No.	POS-POS	30 September 2023	31 Desember 2022 (Daudia)
ASET			
1.	Kas	3.891.102	4.951.469
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	20.191.836	31.778.458
3.	Penempatan pada bank lain	5.895.671	867.492
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	57.048.988	59.475.906
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	274.501	481.403
8.	Pinang	144.490.598	133.999.826
	a. Pinang musababah	133.544.386	124.284.807
	b. Pinang intihna	43	132
	c. Pinang multijasa	214.820	-
	d. Pinang qandh	10.720.178	9.701.609
	e. Pinang sawa	11.171	13.278
9.	Pembiayaan bagi hasil	84.479.426	71.631.908
	a. Mudharabah	1.808.511	1.041.397
	b. Musyarakah	82.670.915	70.590.511
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sawa	2.092.810	1.484.573
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	1.764.151	1.759.955
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	9.826.906	9.229.410
14.	Solusi	-	-
15.	Aset intihna dalam penyelesaian	-	-
	Termin intihna -/-	-	-
16.	Persediaan	4.380	11.645
17.	Aset tidak berwujud	466.945	258.687
18.	Aset tetap dan inventaris	4.482.693	4.861.000
19.	Aset non produktif	9.403	9.403
	a. Properti terbelengkali	9.403	9.403
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	4.580.856	3.385.123
TOTAL ASET		319.846.454	305.727.438
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wajib	63.896.221	66.012.257
	a. Giro	21.383.434	21.797.852
	b. Tabungan	42.512.787	44.214.405
2.	Dana investasi non profit sharing	198.219.537	195.478.724
	a. Giro	20.126.538	22.723.088
	b. Tabungan	72.285.725	72.269.706
	c. Deposita	105.807.274	100.485.930
3.	Uang elektronik	18	18

12. Triwulan IV tahun 2023

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2023 (Dauidi)	31 Desember 2022 (Dauidi)
ASET			
1.	Kas	5.255.841	4.951.469
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	32.440.778	31.778.458
3.	Penempatan pada bank lain	2.074.473	867.492
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	71.551.526	59.475.906
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (pembelian)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	431.228	481.403
8.	Piutang	147.405.182	133.090.826
	a. Piutang muatan	135.879.671	124.284.807
	b. Piutang listrik	30	132
	c. Piutang multijasa	207.320	-
	d. Piutang gada	11.307.081	9.701.609
	e. Piutang sewa	11.080	13.278
9.	Pembayaran bagi hasil	90.097.330	71.631.908
	a. Mudharabah	1.881.133	1.041.397
	b. Musyarakah	88.216.197	70.590.511
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembayaran sewa	2.190.107	1.484.573
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	1.690.542	1.759.955
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	9.846.025	9.229.410
14.	Solusi	-	-
15.	Aset listrik dalam penyelesaian	-	-
	Termin listrik -/-	-	-
16.	Persediaan	4.036	11.645
17.	Aset tidak berwujud	665.915	258.687
18.	Aset tetap dan inventaris	4.524.803	4.861.000
19.	Aset non produktif	9.403	9.403
	a. Properti terbengkalai	9.403	9.403
	b. Aset yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	5.128.985	3.385.123
TOTAL ASET		353.624.124	305.727.438
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wajib	67.873.898	66.012.257
	a. Giro	20.847.524	21.797.852
	b. Tabungan	47.026.374	44.214.405
2.	Dana investasi non profit sharing	225.902.031	195.478.724
	a. Giro	32.353.865	22.723.088
	b. Tabungan	77.709.070	72.269.706
	c. Deposito	115.848.096	100.485.930
3.	Uang elektronik	18	18

13. Triwulan I tahun 2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		(Dalam Jutaan Rupiah)	
No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Dibaca)
ASET			
1.	Kas	6.274.864	5.355.841
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	30.464.615	32.440.778
3.	Penempatan pada bank lain	4.196.345	2.074.473
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	66.725.633	71.551.526
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	183.182	431.228
8.	Piutang	148.994.875	147.405.182
	a. Piutang merchandise	137.130.473	135.879.671
	b. Piutang lainnya	24	30
	c. Piutang multi-jasa	196.482	207.320
	d. Piutang sendiri	11.654.450	11.307.081
	e. Piutang sewa	13.446	11.080
9.	Pembayaran bagi hasil	94.633.789	90.097.330
	a. Mudharabah	2.139.786	1.881.133
	b. Musyarakah	92.500.003	88.216.197
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembayaran sewa	2.906.200	2.190.107
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	2.008.291	1.680.542
13.	Cedangan kerugian penurunan nilai aset keuangan —	9.917.991	9.846.025
14.	Selain	-	-
15.	Aset ditahan dalam penyelesaian Tamin lainnya —	-	-
16.	Persediaan	4.284	4.036
17.	Aset tidak berwujud	674.845	665.915
18.	Aset tetap dan inventaris	4.564.455	4.524.803
19.	Aset non produktif	9.403	9.403
	a. Properti terbengkalai	9.403	9.403
	b. Asumen yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	6.174.733	5.128.985
TOTAL ASET		357.903.633	353.624.124
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wajib	69.162.842	67.873.898
	a. Giro	21.129.716	20.847.524
	b. Tabungan	48.053.166	47.026.374
2.	Dana investasi non profit sharing	228.155.732	225.902.081
	a. Giro	34.623.561	32.353.865
	b. Tabungan	77.148.575	77.700.070
	c. Deposito	116.383.596	115.848.096
3.	Uang elektronik	18	18

14. Triwulan II tahun 2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2024 (Dibaca)	31 Desember 2023 (Dibaca)
ASET			
1.	Kas	4.480.820	5.255.841
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	26.388.310	32.440.778
3.	Penempatan pada bank lain	4.203.822	2.074.473
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	65.056.933	71.551.528
6.	Tagihan atau surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	161.799	431.228
8.	Piutang	150.838.474	147.405.182
	a. Piutang merchandise	138.812.915	135.879.671
	b. Piutang lainnya	20	30
	c. Piutang multi-jasa	187.465	207.320
	d. Piutang qash	11.824.505	11.307.081
	e. Piutang sewa	13.569	11.080
9.	Pembayaran bagi hasil	103.181.346	90.097.330
	a. Mudharabah	2.167.139	1.881.133
	b. Musyarakah	101.014.207	88.216.197
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembayaran sewa	2.762.293	2.190.107
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	2.148.731	1.890.543
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan +/-	10.073.286	9.846.025
14.	Salek	-	-
15.	Aset lainnya dalam penyediaan	-	-
	Termin lainnya +/-	-	-
16.	Penyediaan	3.768	4.036
17.	Aset tidak berwujud	712.919	665.915
18.	Aset tetap dan inventaris	5.186.521	4.524.803
19.	Aset non produktif	9.403	9.403
	a. Properti terbelangkul	9.403	9.403
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening funds	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	5.693.963	5.128.985
TOTAL ASET		360.955.816	353.624.124
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wajib	70.937.838	67.875.898
	a. Giro	20.983.004	20.847.524
	b. Tabungan	49.954.834	47.028.374
2.	Dana investasi non profit sharing	225.760.113	225.902.031
	a. Giro	34.355.449	32.353.865
	b. Tabungan	78.821.167	77.700.070
	c. Deposito	112.583.497	115.848.096
3.	Uang elektronik	18	18

15. Triwulan III tahun 2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 September 2024	31 Desember 2023 (Ditutupi)
ASET			
1.	Kas	5.060.304	5.255.841
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	28.829.418	32.440.778
3.	Penempatan pada bank lain	2.024.850	2.074.473
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	59.707.644	71.551.526
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	143.345	431.228
8.	Piutang	153.968.392	147.405.182
	a. Piutang murabahah	141.258.250	135.879.671
	b. Piutang istisna	16	30
	c. Piutang multi-asek	181.543	207.320
	d. Piutang qardh	12.513.733	11.307.081
	e. Piutang sewa	14.850	11.080
9.	Pembiayaan bagi hasil	109.622.802	90.097.330
	a. Mudharabah	2.865.293	1.881.133
	b. Muyarakah	106.757.509	88.216.197
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	2.870.422	2.190.107
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	1.810.745	1.690.542
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	10.286.328	9.846.025
14.	Salek	-	-
15.	Aset istisna dalam penyelesaian Termin istisna	-	-
16.	Persediaan	4.265	4.036
17.	Aset tidak berwujud	751.300	665.915
18.	Aset tetap dan inventaris	5.179.984	4.526.803
19.	Aset non produktif	9.403	9.403
	a. Properti terbelongkalai	9.403	9.403
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Bekering tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	11.025.801	5.128.985
TOTAL ASET		370.722.347	353.624.124
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wajib	70.638.514	67.871.898
	a. Giro	20.029.379	20.847.524
	b. Tabungan	50.609.135	47.026.374
2.	Dana investasi non profit sharing	230.582.343	225.902.031
	a. Giro	35.612.537	32.353.865
	b. Tabungan	79.575.802	77.700.070
	c. Deposito	115.394.004	115.848.096
3.	Uang elektronik	18	18

16. Triwulan IV tahun 2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Desember 2024 dan 2023		(Dalam Jutaan Rupiah)	
No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2024 (Diraibit)	31 Desember 2023 (Diraibit)
ASET			
1.	Kas	8.080.689	5.255.841
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	49.966.279	32.440.778
3.	Penempatan pada bank lain	1.480.874	2.074.473
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	64.651.805	71.551.326
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	185.145	431.228
8.	Piutang	157.614.389	147.405.182
	a. Piutang merchandise	143.652.233	135.679.671
	b. Piutang listrik	11	30
	c. Piutang multijasa	172.419	207.320
	d. Piutang gas	13.773.784	11.307.081
	e. Piutang sewa	15.942	11.080
9.	Pembayaran bagi hasil	117.124.237	90.097.330
	a. Mudharabah	2.937.079	1.881.133
	b. Musyarahah	114.187.218	88.216.197
	c. lainnya	-	-
10.	Pembayaran sewa	3.122.255	2.190.107
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	1.858.860	1.690.542
13.	Cedangan kerugian penurunan nilai aset keuangan +/-	10.343.630	9.846.025
14.	Salam	-	-
15.	Aset listrik dalam penyelesaian Termin listrik +/-	-	-
16.	Persediaan	6.001	4.036
17.	Aset tidak berwujud	880.961	685.915
18.	Aset tetap dan inventaris	5.921.196	4.524.803
19.	Aset non produktif	9.403	9.403
	a. Properti terbangkalai	9.403	9.403
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar karter	-	-
20.	Aset lainnya	8.054.908	5.128.985
TOTAL ASET		408.613.432	353.624.124
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wajib	74.427.146	67.873.898
	a. Giro	19.147.079	20.847.524
	b. Tabungan	55.280.067	47.026.374
2.	Dana investasi non profit sharing	253.027.020	225.902.031
	a. Giro	37.186.519	32.353.845
	b. Tabungan	85.254.149	77.700.070
	c. Deposito	130.586.352	115.848.096
3.	Uang elektronik	18	18

17. Triwulan I tahun 2025

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Ratusan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2025	31 Desember 2024 (Ditauhi)
ASET			
1.	Kas	10.123.387	8.080.689
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	35.868.280	49.966.279
3.	Penempatan pada bank lain	2.676.260	1.480.874
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	57.861.397	64.651.805
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	137.142	185.145
8.	Piutang	159.760.268	157.614.389
	a. Piutang murabahah	145.260.512	143.652.233
	b. Piutang istisna	7	11
	c. Piutang muhajarah	167.157	172.419
	d. Piutang qardh	14.321.147	13.773.784
	e. Piutang sewa	11.445	15.942
9.	Pembiayaan bagi hasil	123.521.162	117.124.297
	a. Mudharabah	2.918.923	2.937.079
	b. Musyarakah	120.602.239	114.187.218
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	3.312.777	3.122.255
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	2.028.935	1.858.860
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	10.539.420	10.343.630
14.	Salam	-	-
15.	Aset istisna dalam penyelesaian	-	-
	Termin istisna -/-	-	-
16.	Persediaan	77.778	6.001
17.	Aset tidak berwujud	1.149.756	880.961
18.	Aset tetap dan inventaris	5.032.633	5.021.166
19.	Aset non produktif	5.531	9.403
	a. Properti terbangkalai	5.531	9.403
	b. Agunanyang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	8.967.396	8.054.908
TOTAL ASET		400.883.300	408.613.432
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wajib	74.979.395	74.427.146
	a. Giro	19.027.536	19.147.079
	b. Tabungan	55.951.859	55.280.067
2.	Dana investasi non profit sharing	244.364.480	253.027.020
	a. Giro	38.734.436	37.188.519
	b. Tabungan	80.945.649	85.254.149
	c. Deposito	124.684.395	130.584.352
3.	Uang elektronik	18	18

18. Triwulan II tahun 2025

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2025 (Di audit)	31 Desember 2024 (Di audit)
ASET			
1.	Kas	6.384.538	8.080.689
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	27.737.429	49.966.279
3.	Penempatan pada bank lain	2.422.462	1.480.874
4.	Tagihan gaji dan honorar	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	62.544.125	64.651.805
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	486.854	185.145
8.	Piutang	161.282.248	157.614.389
	a. Piutang musabahah	145.675.951	143.652.233
	b. Piutang istisna	2	11
	c. Piutang multijaka	161.222	172.419
	d. Piutang qardh	15.433.655	13.773.784
	e. Piutang sewa	11.418	15.942
9.	Pembayaran bagi hasil	127.910.562	117.124.297
	a. Mudharabah	890.151	2.937.079
	b. Muzarakah	127.020.411	114.187.218
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembayaran sewa	3.453.220	3.122.255
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	2.694.149	1.858.860
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	10.583.856	10.343.630
14.	Salam	-	-
15.	Aset istisna dalam penyelesaian	-	-
	Termin istisna -/-	-	-
16.	Persediaan	53.685	6.001
17.	Aset tidak berwujud	1.129.315	880.961
18.	Aset tetap dan inventaris	6.247.921	5.921.196
19.	Aset non produktif	5.531	9.403
	a. Properti terbelengkalai	5.531	9.403
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	8.799.168	8.054.908
TOTAL ASET		400.567.351	408.613.432
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wajib	76.731.047	74.427.146
	a. Giro	19.956.817	19.147.079
	b. Tabungan	56.774.230	55.280.067
2.	Dana investasi non profit sharing	246.174.122	253.027.020
	a. Giro	38.246.920	37.188.519
	b. Tabungan	84.501.729	85.254.149
	c. Deposits	123.425.473	130.584.352
3.	Uang elektronik	18	18

19. Triwulan III tahun 2025

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 September 2025 dan 31 Desember 2024		(Dalam Jutaan Rupiah)	
No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 September 2025	31 Desember 2024 (Ditutup)
ASET			
1.	Kas	6.006.487	8.080.689
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	29.513.310	49.966.279
3.	Penempatan pada bank lain	3.341.909	1.480.874
4.	Tagihan spot dan forward	283	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	65.476.798	64.651.805
6.	Tagihan atau surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (HMS & RPS)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	215.638	185.145
8.	Piutang	162.014.558	157.614.389
	a. Piutang musabahah	146.098.157	143.652.233
	b. Piutang Istisna	-	11
	c. Piutang multi-asa	162.740	172.419
	d. Piutang qardh	15.742.091	13.773.784
	e. Piutang sewa	11.570	15.942
9.	Pembiayaan bagi hasil	134.530.531	117.124.297
	a. Mudharabah	1.664.190	2.937.079
	b. Musyarakah	132.866.341	114.187.218
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	3.723.453	3.122.255
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	1.862.254	1.858.860
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	10.628.015	10.343.630
14.	Salim	-	-
15.	Aset Istisna dalam penyelesaian	-	-
	Termin Istisna -/-	-	-
16.	Persediaan	156.493	6.001
17.	Aset tidak berwujud	1.349.723	880.961
18.	Aset tetap dan inventaris	9.656.522	5.921.196
19.	Aset non produktif	5.531	9.403
	a. Properti terbangkalai	5.531	9.403
	b. Asumen yang diambil alih	-	-
	c. Rekening bunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	9.342.763	8.054.908
TOTAL ASET		416.568.238	408.613.432
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wadiah	77.077.228	74.427.146
	a. Giro	20.180.770	19.147.079
	b. Tabungan	56.896.458	55.280.067
2.	Dana investasi non profit sharing	271.304.089	253.027.020
	a. Giro	40.458.696	37.188.519
	b. Tabungan	89.461.974	85.254.149
	c. Deposita	141.383.419	130.584.352
3.	Uang elektronik	18	18

20. Triwulan IV tahun 2025

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2025 (Diaudit)	31 Desember 2024 (Diaudit)
ASET			
1.	Kas	8.690.766	8.080.689
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	51.603.043	49.966.279
3.	Penempatan pada bank lain	2.718.450	1.480.874
4.	Tagihan spot dan forward	216	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	61.532.602	64.651.805
6.	Tagihan atas surat berharga yang dimiliki dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	693.116	185.145
8.	Piutang	166.593.326	157.614.389
	a. Piutang mudharabah	148.704.899	143.652.233
	b. Piutang lainnya	-	11
	c. Piutang multijasa	154.278	172.419
	d. Piutang gadai	17.721.928	13.773.784
	e. Piutang sewa	12.221	15.942
9.	Pembayaan bagi hasil	147.761.083	117.124.297
	a. Mudharabah	2.889.309	2.937.079
	b. Musyarakah	144.871.774	114.187.218
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembayaan sewa	3.866.097	3.122.255
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	2.000.311	1.858.860
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	11.039.213	10.343.630
14.	Salam	-	-
15.	Aset lainnya dalam penyelesaian	-	-
	Termin lainnya -/-	-	-
16.	Persediaan	126.474	6.001
17.	Aset tidak berwujud	1.544.908	880.961
18.	Aset tetap dan inventaris	9.838.435	5.921.196
19.	Aset non produktif	5.531	9.403
	a. Properti terbengkalai	5.531	9.403
	b. Aset yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	10.257.461	8.054.908
TOTAL ASET		456.192.606	408.613.432
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wajib	91.101.595	74.427.146
	a. Giro	27.790.474	19.147.079
	b. Tabungan	63.311.121	55.280.067
2.	Dana Investasi non profit sharing	289.386.708	253.027.020
	a. Giro	44.037.263	37.188.519
	b. Tabungan	99.316.539	85.254.149
	c. Deposito	146.032.906	130.584.352
3.	Uang elektronik	18	18

Lampiran 7 Data Inflasi

Tanggal	Data Inflasi
Oktober 2021	1.66 %
September 2021	1.6 %
Agustus 2021	1.59 %
Juli 2021	1.52 %
Juni 2021	1.33 %
Mei 2021	1.68 %
April 2021	1.42 %
Maret 2021	1.37 %
Februari 2021	1.38 %
Januari 2021	1.55 %

Tanggal	Data Inflasi
Agustus 2022	4.69 %
Juli 2022	4.94 %
Juni 2022	4.35 %
Mei 2022	3.55 %
April 2022	3.47 %
Maret 2022	2.64 %
Februari 2022	2.06 %
Januari 2022	2.18 %
Desember 2021	1.87 %
November 2021	1.75 %

Tanggal	Data Inflasi
Juni 2023	3.52 %
Mei 2023	4 %
April 2023	4.33 %
Maret 2023	4.97 %
Februari 2023	5.47 %
Januari 2023	5.28 %
Desember 2022	5.51 %
November 2022	5.42 %
Oktober 2022	5.71 %
September 2022	5.95 %

Tanggal	Data Inflasi
April 2024	3 %
Maret 2024	3.05 %
Februari 2024	2.75 %
Januari 2024	2.57 %
Desember 2023	2.61 %
November 2023	2.86 %
Oktober 2023	2.56 %
September 2023	2.28 %
Agustus 2023	3.27 %
Juli 2023	3.08 %

Tanggal	Data Inflasi
Februari 2025	-0.09 %
Januari 2025	0.76 %
Desember 2024	1.57 %
November 2024	1.55 %
Oktober 2024	1.71 %
September 2024	1.84 %
Agustus 2024	2.12 %
Juli 2024	2.13 %
Juni 2024	2.51 %
Mei 2024	2.84 %

Tanggal	Data Inflasi
Desember 2025	2.92 %
November 2025	2.72 %
Oktober 2025	2.86 %
September 2025	2.65 %
Agustus 2025	2.31 %
Juli 2025	2.37 %
Juni 2025	1.87 %
Mei 2025	1.6 %
April 2025	1.95 %
Maret 2025	1.03 %



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 543 /In.34/FS.04/PP.00.09/ 12 /2025

Pada hari ini Kabu Tanggal 26 Bulan November Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Dewi Kurniati / 22631020
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : Analisis Efektivitas Marga Emas dan Inflasi Terhadap Daya Beli Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Durman Ismail

Calon Pembimbing I : Fatih Kemala Dewi M.M
Calon Pembimbing II : Firmawati M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. lebih fokuskan di Kajian terdahulu lebih fokuskan terkait Donabel N. Jelaskan lagi di mana penelitian dan jelaskan novelty penelitian ini.
2. bagian Metode harus dibedakan antara penelitian terdahulu dan yang akan dilakukan dengan judul.
3. Data di ambil dari mana refrensinya jangan menggunakan hasil skripsi koranya kutip di sumber referensi utama.
4. ditanyakan kaitan si
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan tahun, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 26 November 2025

Moderator

Durman Ismail

Calon Pembimbing I

Fatih Kemala Dewi M.M
NIP. 199006191211801401..

Calon Pembimbing II

Firmawati M.E
NIP. 1989032410252117008

NB :
Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 271 Tahun 2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

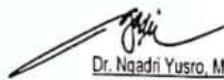
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0699/In.34/R/KP.07.6/09/2023 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Ratih Komala Dewi, M.M NIP. 19900619 201801 2 001
2. Fitmawati, M.E NIP. 19931006 202521 2 019
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA : Dewi Rusmiati
- NIM : 22631020
- PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
- JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Inflasi Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Syari'ah Indonesia Periode 2021-2025
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 11 Desember 2025
Dekan,


Dr. Ngadri Yusro, M.Ag
NIP 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag. AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Dewi Rusmianti
NIM	:	226310220
PROGRAM STUDI	:	Perbankan Syariah
FAKULTAS	:	Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	:	Ratih Komala Dewi, M.M
DOSEN PEMBIMBING II	:	Fikmahwati, M.E
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh fluktuasi Harga Emas dan Inflasi Terhadap Omna Pihak Ketiga Di Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025
MULAI BIMBINGAN	:	
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	22/2025 12	Revisi Kajian Terdahulu	
2.	28/2025 10	Revisi Hipotesis	
3.	9/2026 12	Tambahkan Teori	
4.	28/2026 12	Tambahkan Urgensi Penelitian	
5.	09/2026 03	Acc Bab 1-3 & lanjut Penelitian	
6.	13/2026 04	Revisi Hasil Penelitian	
7.	23/2026 10	Revisi Hasil uji R square & uji f	
8.	06/2026 10	Tambahkan Implikasi Penelitian	
9.		Revisi Hasil uji Autokorelasi 1	
10.	11/2026 05	Revisi Hasil uji Hipotesis	
11.		Revisi Pembahasan	
12.	16/2026 05	Lengkapi Bab V	
13.		Lengkapi Abstrak & Lampiran	
14.	18/2026 05	Acc Bab 1-5	
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Ratih Komala Dewi, M.M
NIP. 19900619 201801 2 001

CURUP, 18 Mei 2026
PEMBIMBING II,

Fikmahwati, M.E
NIP. 19890324 202521 2 008

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Dewi Kusnati
NIM	24430240
PROGRAM STUDI	Perbankan Syariah
FAKULTAS	Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	Ratih Kurniati Dewi, M.A.
PEMBIMBING II	Filmawati, M.E.
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh fluktuasi Harga Emas dan Inflasi Terhadap Pana Pihak Ketiga Di Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	05/2025 16	Acc Bab I	
2.	12/2025 04	Revisi Bab II. Perbaikan footnote	
3.	04/2026 01	Acc Bab I, II, III & lanjut Penelitian	
4.	05/2026 03	Bab 4, Analisis, Pendahuluan	
5.	11/2026 09	Revisi Bab 4, Struktur organisasi BSI	
6.	02/2026 29	Revisi Temuan dan Pembahasan	
7.	11/2026 04	Revisi Bab 4, wa Hipotesis	
8.	07/2026 04	Acc Bab IV, Lanjut Argumen III	
9.	08/2026 24	Acc Bab V dan Abstrak	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,2026

PEMBIMBING I,

Ratih Kurniati Dewi, M.A.
NIP. 19900619 201801 2 001

PEMBIMBING II,

Filmawati, M.E.
NIP. 19890524 202521 2 008

skripsi dewi rusmiati 2

ORIGINALITY REPORT

33%

SIMILARITY INDEX

32%

INTERNET SOURCES

22%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
2	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	1%
6	journal-laaroiba.com Internet Source	1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
8	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
9	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
10	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	1%
11	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
12	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	

BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis **Dewi Rusmiati**, lahir pada tanggal 16 Januari 2005 di Desa Megang Sakti III, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak **Rustam** dan **Ibu Elviati**.

Penulis Telah Menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar (SDN) di SD Negeri Transabangdep pada tahun 2010 dan lulus tahun 2016, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri Pagar Ayu dan lulus pada tahun 2019, setelah itu melanjutkan Madrasah Aliyah di MA Riyadhus Sholihin, dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan lulus pada tahun 2022. Selanjutnya melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan Program Studi Perbankan Syariah dan menyelesaikan studi pada tahun 2026.